

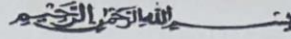
**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN *MYSTERY BOX*
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN
PPKN DI SD NEGERI 8 TAMASONGO
KABUPATEN TAKALAR**



*Diajukan untuk Memenuhi salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh
Sri Windayanti
NIM 105401105120

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2024**



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Sri Windayanti** NIM **105401105120**, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor; 109 Tahun 1445 H/2024 M, tanggal 22 Syawal 1445 H/30 April 2024 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari **Sabtu 04 Mei 2024**

Makassar, 25 Syawal 1445 H
04 Mei 2024 M

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.A.S
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D
3. Sekretaris : Dr. H. Baharullah, S.Pd.
4. Dosen Penguji :
 1. Dr. Muhajir, S.Pd., M.Pd.
 2. Rismawati, S.Pd., M.Pd.
 3. Dr. Andi Sugian, S.Pd., M.Pd.
 4. Dr. Abdul Azis, S.Pd., M.Pd.

(.....)
 (.....)
 (.....)
 (.....)
 (.....)
 (.....)
 (.....)

Disahkan Oleh:
 Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
 NBM. 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Penerapan Media Pembelajaran *Mystery Box* Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran PPKn di SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar

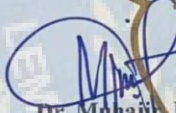
Mahasiswa yang bersangkutan :

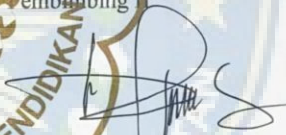
Nama : Sri Windayanti
NIM : 105401105120
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka Skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Makassar, Februari 2024

Ditetapkan Oleh
Pembimbing I Pembimbing II


Dr. Mubaini, M.Pd.
NIDN.0905067901


Rismawati, S.Pd., M.Pd.
NIDN.0910078903

Diketahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar



Ketua Prodi PGSD





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sri Windayanti

Nim : 105401105120

Jurusan : Pendidikan Guru sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Penerapan Media Pembelajaran *Mystery Box* untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran PPKn di SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Maret 2024
Yang Membuat Pernyataan

Sri Windayanti



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sri Windayanti

Nim : 105401105120

Jurusan : Pendidikan Guru sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Penerapan Media Pembelajaran *Mystery Box* untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran PPKn di SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapa pun).
2. Dalam menyusun skripsi ini, saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian pada butir 1,2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Maret 2024
Yang Membuat Pernyataan

Sri Windayanti

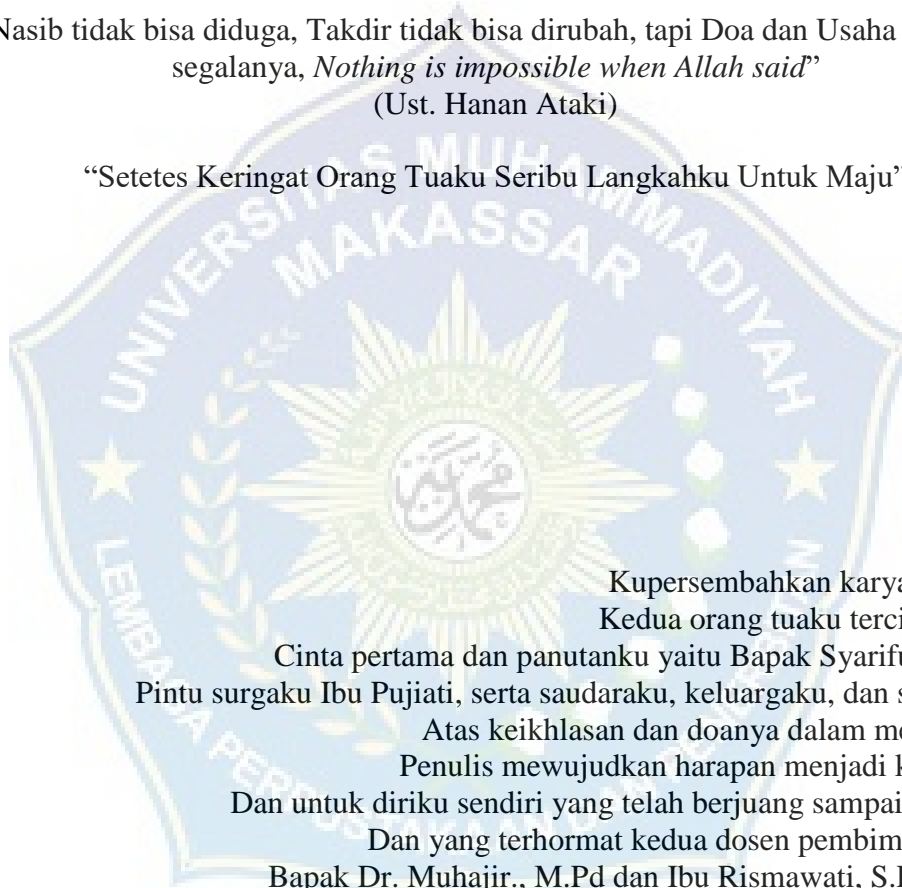
MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”
(Q.S Al-Insyirah:5-6)

“Allah SWT tidak akan membebani seorang hamba melainkan sesuai dengan kemampuan”
(Q.S Al-Baqarah:286)

“Nasib tidak bisa diduga, Takdir tidak bisa dirubah, tapi Doa dan Usaha merubah segalanya, *Nothing is impossible when Allah said*”
(Ust. Hanan Ataki)

“Setetes Keringat Orang Tuaku Seribu Langkahku Untuk Maju”



Kupersembahkan karya ini buat:
Kedua orang tuaku tercinta yakni
Cinta pertama dan panutanku yaitu Bapak Syarifuddin dan
Pintu surgaku Ibu Pujiati, serta saudaraku, keluargaku, dan sahabatku
Atas keikhlasan dan doanya dalam mendukung
Penulis mewujudkan harapan menjadi kenyataan
Dan untuk diriku sendiri yang telah berjuang sampai detik ini.
Dan yang terhormat kedua dosen pembimbing saya
Bapak Dr. Muhajir., M.Pd dan Ibu Rismawati, S.Pd., M.Pd
yang selalu memberikan nasihat dan arahan sampai
Akhirnya saya bisa menyelesaikan karya ini.

ABSTRAK

Sri Windayanti, 2024. *Penerapan Media Pembelajaran Mystery Box Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran PPKn di SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Muhajir dan Pembimbing II Rismawati.

Penelitian ini bertujuan agar dapat mengetahui penerapan media pembelajaran *Mystery Box* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran PPKn di SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus dimana setiap siklus dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar. Instrumen penelitiannya yaitu lembar observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan datanya menggunakan tes, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar pada mata pelajaran PPKn pada siklus I diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa yaitu 62,5 dimana siswa yang tuntas dari 10 siswa hanya 4 siswa atau 40% dan juga dapat dilihat dari hasil observasi motivasi siswa yang mengalami peningkatan motivasi ada 2 siswa sedangkan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa yaitu 84,5 dimana siswa yang tuntas ada 8 atau 80% dan juga dapat dilihat dari hasil observasi motivasi siswa yang mengalami peningkatan motivasi ada 9 siswa.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran *Mystery Box* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran PPKn di SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar.

Kata Kunci: Media Pembelajaran *Mystery Box*, Motivasi dan Hasil Belajar.

ABSTRAC

Sri Windayanti, 2024. Application of Mystery Box Learning Media to Increase the Motivation and Learning Outcomes of Class IV Students in Civics Subjects at SD Negeri 8 Tamasongo, Takalar Regency. Thesis. Department of Primary School Teacher Education, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Makassar. Guide I Muhajir and Guide II Rismawati.

This research aims to determine the application of the Mystery Box learning media to increase the motivation and learning outcomes of class IV students in Civics subjects at SD Negeri 8 Tamasongo, Takalar Regency. This research uses the classroom action research (PTK) method which consists of two cycles where each cycle is carried out in four meetings. The subjects of this research were fourth grade students at SD Negeri 8 Tamasongo, Takalar Regency. The research instruments are observation sheets, tests and documentation. The data collection technique uses tests, observation and documentation.

The results of the research show that the motivation and learning outcomes of class IV students at SD Negeri 8 Tamasongo, Takalar Regency in the PPKn subject in cycle I obtained an average student learning outcome score of 62.5 where only 4 students out of 10 students completed or 40% and It can also be seen from the results of observing student motivation that there were 2 students who experienced an increase in motivation, while in cycle II the average value of student learning outcomes was 84.5, where 8 or 80% of students completed it and it can also be seen from the results of observing student motivation. 9 students experienced an increase in motivation.

Based on the results of the research above, it can be concluded that the application of the Mystery Box learning media can increase the motivation and learning outcomes of class IV students in Civics subjects at SD Negeri 8 Tamasongo, Takalar Regency.

Keywords: *Mystery Box* Learning Media, Motivation and Learning Results.

KATA PENGANTAR



Allah Maha Penyayang dan Pengasih, demikian kata untuk mewakili atas segala karunia dan nikmat- Nya. Jiwa ini tak henti- hentinya bertahmid atas anugrah pada detik waktu, denyut jantung, gerak langkah, serta rasa dan rasio pada- Mu, Sang Khalik. Skripsi ini adalah setitik dari sederetan berkah- Mu.

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetapi terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seseorang. Kesempurnaan bagaikan fatamorgana yang semakin dikejar semakin menghilang dari pandangan, bagai pelangi yang terlihat indah dari kejauhan, tetapi menghilang jika didekati. Demikian juga tulisan ini, kehendak hati ingin mencapai kesempurnaan, tetapi kapasitas penulis dalam keterbatasan. Segala daya dan upaya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua Syarifuddin dan Pujiati yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Demikian pula, penulis mengucapkan kepada para keluarga yang tak hentinya memberikan motivasi dan selalu menemaniku dengan candanya, kepada Dr. Muhajir M.Pd., dan Rismawati, S.Pd., M.Pd, selaku pembimbing 1 dan pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal ini.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan terimakasih kepada: Prof. Dr. H.Ambo Asse, M.Ag. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib. M.Pd.. Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Dr. Aliem Bahri, S.Pd.,M.Pd. ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar serta seluruh dosen dan para staf pegawai

dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah, Guru, Staf SD negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman seperjuangku yang selalu menemaniku dalam suka dan duka, sahabat- sahabatku terkasih serta seluruh rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2020 atas segala kebersamaan, motivasi, saran, dan bantuannya kepada penulis yang telah memberi pelangi dalam hidupku.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Amin.

Makassar, Maret 2024

Sri Windayanti

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Masalah Penelitian	6
1. Identifikasi Masalah	6
2. Alternatif Pemecahan Masalah	6
3. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
1. Media Pembelajaran	9
2. <i>Mystery Box</i>	15
3. Motivasi Belajar	18
4. Hasil Belajar	27
5. Pembelajaran PPKn	29
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	32
C. Kerangka Pikir	34
D. Hipotesis Tindakan	36

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Lokasi dan Subjek Penelitian	37
C. Faktor yang Diselidiki	38
D. Prosedur Penelitian	38
E. Instrumen Penelitian	42
F. Teknik Pengumpulan Data	42
G. Teknik Analisis Data	43
H. Indikator Keberhasilan	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46
A. Deskripsi Kondisi Awal.....	46
B. Hasil Penelitian.....	47
1. Deskripsi Siklus I	47
2. Deskripsi Siklus II	59
C. Pembahasan	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	81
RIWAYAT HIDUP	81

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3. 1 Kriteria Hasil Presentase Siswa	45
4. 1 Data Motivasi Belajar Siklus I Pertemuan I.....	48
4. 2 Data Motivasi Belajar Siklus I Pertemuan II	49
4. 3 Data Motivasi Belajar Siklus I Pertemuan III	51
4. 4 Data Hasil Belajar Siklus I.....	52
4. 5 Statistik Hasil Belajar Siklus I	53
4. 6 Frekuensi Hasil Tes Siklus I	53
4. 7 Presentase Hasil Tes Siklus I.....	54
4. 8 Data Motivasi Belajar Siklus I	54
4. 9 Frekuensi Motivasi Belajar Siklus I.....	55
4. 10 Hasil Observasi Siswa Tes Siklus I.....	56
4. 11 Data Motivasi Belajar Siklus II Pertemuan I	60
4. 12 Data Motivasi Belajar Siklus II Pertemuan II.....	61
4. 13 Data Motivasi Belajar Siklus II Pertemuan III	63
4. 14 Data Hasil Belajar Siklus II	64
4. 15 Statistik Hasil Belajar Siklus II.....	65
4. 16 Frekuensi Hasil Tes Siklus II	65
4. 17 Presentase Hasil Tes Siklus II.....	66
4. 18 Data Motivasi Belajar Siklus II	66
4. 19 Frekuensi Motivasi Belajar Siklus II.....	67
4. 20 Hasil Observasi Siswa Tes Siklus II	68
4. 21 Perbandingan Hasil Tes Evaluasi Siklus I dan Siklus II.....	74
4. 22 Perbandingan Hasil Observasi Motivasi Siklus I dan Siklus II	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2. 1 <i>Mystery Box</i>	17
2. 1 Kerangka Pikir	36
3. 1 Siklus Penelitian.....	39



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Dokumentasi Penelitian	82
2. Lembar Observasi Siswa.....	85
3. Lembar Observasi Peningkatan Motivasi Siswa.....	87
4. Modul Ajar	89
5. Soal Evaluasi Siklus I dan Siklus II	129
6. Kunci Jawaban Tes Siklus I dan Siklus II.....	135
7. Kisi-Kisi Soal Siklus I dan Siklus II	137
8. Kartu Kontrol Penelitian	140
9. Kartu Kontrol Bimbingan Skripsi	141
10. Surat Penelitian	142
11. Surat Keterangan Bebas Plagiasi	144
12. Hasil Turnitin	145

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan diartikan sebagai “suasana belajar dan belajar yang kondusif sehingga peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi kekuatan spiritual, pengendalian diri, budi pekerti, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan bagi dirinya dan masyarakat. Pendidikan bukan hanya tentang menanamkan keterampilan tertentu, namun juga melibatkan pemberian sesuatu yang lebih tidak berwujud namun lebih dalam pengetahuan, penilaian, dan kebijaksanaan (Pristiwanti et al., 2022). Dalam kegiatan belajar, motivasi merupakan penggerak total yang membangkitkan kegiatan belajar dan menjamin kelangsungan belajar siswa.

Motivasi belajar merupakan faktor psikologis yang tidak bersifat intelektual, ketika seseorang memiliki tingkat kecerdasan yang cukup tinggi bisa saja gagal karena, kurangnya motivasi untuk belajar. Faktor utama yang menentukan kualitas proses pembelajaran adalah guru. Selain itu, kualitas proses pembelajaran perlu ditingkatkan dengan benar karena, guru juga harus tahu cara membaca, menulis, membuat bahan ajar dan karya ilmiah yang terkait. Dalam membuat bahan ajar perlu adanya perbaikan karena, cukup banyak siswa yang mengikuti pembelajaran tetapi tidak pandai untuk mencari apa yang tidak diketahui pada materi yang diajarkan selama kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa guru harus

menyampaikan materi dengan baik dan mampu menerapkan metode maupun media pembelajaran agar siswa mudah untuk memahami, mengingat dan siswa juga akan lebih senang bahkan merasa termotivasi ketika ada hal-hal yang menurutnya menarik terutama dalam proses menerima materi pelajaran yang diajarkan di kelas. Motivasi belajar sangat mempengaruhi hasil belajar siswa dimana ketika motivasi belajar siswa itu kurang maka akan berpengaruh pada hasil belajarnya begitupula sebaliknya. (Sundari, 2017)

Motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, contohnya ketika seseorang mencapai hasil yang diinginkan dalam belajar maka dia memiliki keinginan untuk belajar. Motivasi juga bisa berhasil sebagai pendorong untuk hasil belajar yang baik, contohnya ketika seseorang akan datang melakukan suatu kegiatan maka dia merasa termotivasi. Motivasi yang tinggi untuk belajar mengarah pada hasil yang optimal dimana dalam proses pembelajaran akan berhasil ketika siswa memiliki motivasi intrinsik untuk mempelajari. Oleh karena itu, diperlukan seorang guru mendorong motivasi siswa untuk belajar karena dengan adanya motivasi maka hasil belajar siswa akan lebih baik.

Pembelajaran merupakan proses dimana terjadinya interaksi positif antara guru dengan siswa dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran. Tercapainya tujuan pembelajaran merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan belajar mengajar guru. Pembelajaran merupakan aktivitas utama dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah yaitu dengan keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan yang sangat bergantung pada keefektifan proses

pembelajaran berlangsung dan pembelajaran juga dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku individu yang relatif tetap dan disebabkan oleh pengalaman dengan melibatkan keterampilan kognitif dan sikap dalam upaya mencapai tujuan pendidikan. Pembelajaran efektif apabila interaksi antara guru dan siswa berlangsung aktif serta tujuan yang diharapkan dapat tercapai dalam rentang waktu yang telah ditentukan. (Emda, 2018)

Pembelajaran PPKn adalah pembelajaran dengan materi yang mengajarkan akan nilai-nilai demokrasi dan juga mengajarkan akan moral dan norma secara utuh dan berkesinambungan. Dalam pembelajaran PPKn perlu adanya pemahaman dan pengembangan siswa yang dapat bersifat langsung terkait dengan individu siswa dan pengalaman nyata mereka serta masalah kewarganegaraan. Guru diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa terutama dalam pembelajaran PPKn. Banyak faktor yang mempengaruhi tujuan pembelajaran PPKn yang belum tercapai salah satunya adalah metode maupun media pembelajaran yang diterapkan oleh guru masih jauh dari harapan siswa dan terkesan membosankan bagi siswanya sehingga kurangnya motivasi yang didapatkan oleh siswa.

Motivasi belajar sangatlah penting karena motivasi merupakan salah satu faktor yang secara signifikan mempengaruhi hasil belajar siswa sehingga dapat menghasilkan perilaku kerja atau belajar yang sepenuhnya proaktif, kreatif dan terarah. Siswa dengan tingkat motivasi belajar yang tinggi selalu berusaha untuk berkembang dan selalu ingin dianggap sebagai siswa yang berhasil di lingkungannya. Siswa yang tidak memiliki motivasi belajar tidak menunjukkan

keseriusan dalam belajar sehingga hasil belajar yang dicapai kurang memuaskan. Semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajarnya begitu pula sebaliknya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan salah seorang guru di SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar ditemukan kendala dalam proses belajar mengajar yaitu kurangnya motivasi belajar dan rendahnya hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran PPKn. Guru menggunakan metode pembelajaran yang kurang menarik dan media pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga siswa dalam mengikuti proses pembelajaran kurang termotivasi karena penggunaan media pembelajaran yang biasa diterapkan oleh guru seperti terbentuknya kelompok belajar yang masih bersifat individu, guru kurang alternatif dalam menggunakan proses belajar mengajar secara berkelompok bahkan siswa juga belum terbiasa untuk saling bertukar pikiran maupun pendapat sehingga siswa itu sendiri mengalami rasa yang kurang percaya diri dan motivasi dan hasil belajar siswa belum optimal. Nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar pada mata pelajaran PPKn juga belum optimal. Hal itu terlihat pada hasil ulangan harian yang masih dibawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70 dan masih banyak siswa yang mendapat nilai dibawah KKM. Oleh karena itu, guru harus membuat siswa termotivasi belajar agar hasil belajarnya dapat meningkat khususnya pada pembelajaran PPKn. Guru dituntut untuk memiliki kualitas dalam memilih media pembelajaran yang menarik dan efektif agar tujuan pembelajaran yang disusun dapat tercapai dengan maksimal. Jadi, perlu diterapkan media

pembelajaran yang di desain untuk siswa agar dapat berpartisipasi lebih aktif dalam belajar sehingga materi yang dikuasai dapat optimal.

Ada banyak lingkungan belajar yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa salah satunya adalah kotak misteri (*Mystery Box*). Dengan bantuan media pembelajaran kotak misteri (*Mystery Box*) ini dapat dikatakan sebagai solusi untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa karena tujuan dari media pembelajaran tersebut adalah untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran PPKn di SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar. *Mystery Box* ini adalah lingkungan belajar visual 3 dimensi yang berupa kotak dan terbuat dari karton dua sisi yang dilengkapi dengan bahan pelengkap juga dirancang dengan cara pembuatan media yang lebih menarik.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nur Hadiyaningrum Sa'diyah (2022) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan *Mystery Box* dalam pembelajaran PPKn materi sejarah perumusan pancasila dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang penggunaan *Mystery Box* yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, subyek penelitian dan juga materi yang akan diterapkan.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas IV SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar kurang termotivasi dalam proses belajar yaitu pada pembelajaran PPKn. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Media Pembelajaran *Mystery Box*

Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran PPKn di SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar”.

B. Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas salah satu masalah utama dalam kegiatan pembelajaran PPKn di sekolah dasar adalah proses pembelajaran yang bersifat konvensional yaitu guru hanya menerangkan materi pelajaran menggunakan metode pembelajaran yang kurang menarik, guru kurang melibatkan siswa untuk saling bertukar pikiran dan tidak adanya media pembelajaran yang bisa merangsang siswa untuk belajar bahkan sebagian siswa juga merasa kurang percaya diri untuk mengajukan pendapatnya dan malu untuk bertanya. Hal inilah yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa dan kurang termotivasi terhadap materi pembelajaran PPKn, itu sebabnya karena siswa cenderung bosan dan jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran. Padahal sebagai seorang guru profesional sebaiknya memikirkan untuk menggunakan media pembelajaran yang menarik agar dapat merangsang siswa untuk belajar sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada pelajaran PPKn kelas IV SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar.

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah tentang rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn kelas IV di SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar yaitu peneliti menerapkan media pembelajaran *Mystery Box* agar motivasi dan hasil belajar siswa dapat meningkat.

3. Rumusan Masalah

Masalah pokok dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan media pembelajaran *Mystery Box* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran PPKn di SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan penelitian ini adalah mengetahui penerapan media pembelajaran *Mystery Box* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran PPKn di SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa diambil dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat secara teoritik
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan, khususnya tentang meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan guru mengenai penerapan media pembelajaran *Mystery Box* pada mata pelajaran PPKn di Sekolah Dasar.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi peneliti diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang penerapan media pembelajaran *Mystery Box* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar.
 - b. Bagi siswa, diharapkan dengan penerapan media pembelajaran *Mystery Box* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajarnya.

- c. Bagi guru, diharapkan dapat memberikan rekomendasi kepada guru lain tentang penerapan media pembelajaran *Mystery Box* dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari kata latin *medius* yang secara harfiah berarti "tengah", "perantara" atau "pengantar". Di dalam bahasa arab, "perantara" adalah utusan dari pengirim ke penerima pesan. Jadi, media adalah alat untuk menyampaikan pesan atau informasi yang sifatnya dapat mempermudah bagi siapa saja yang memanfaatkannya.

Menurut (Sanjaya, 2012), media itu tentang banyak hal kegiatan atau perusahaan seperti media massa dalam penyampaian pesan, perangkat magnetik atau penghantar panas dalam teknologi. Media massa digunakan dalam pendidikan, sehingga istilah tersebut menjadi media pendidikan.

Menurut (Dina, 2011), media adalah alat yang sangat bermanfaat bagi siswa dan guru dalam proses belajar mengajar.

Menurut (Arsyad, 2018) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau peristiwa yang menciptakan kondisi dan memungkinkan siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap yang lebih tepatnya konsep media dalam proses belajar mengajar. Secara luas didefinisikan sebagai sarana grafik, fotografi atau elektronik untuk menangkap, memproses dan merekonstruksi informasi visual atau verbal.

Berdasarkan pendapat dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa media adalah alat untuk menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima pesan.

Istilah pembelajaran atau pengajaran kalimat lebih banyak yang sudah dikenal yaitu upaya mencerdaskan peserta didik. Dalam konteks belajar mengajar guru dan siswa berperan sebagai komunikator sehingga terjadi komunikasi dua arah. Komunikasi terjadi dalam proses pembelajaran murid dengan guru atau sebaliknya. Istilah ini sebelumnya lebih sering digunakan dalam proses pembelajaran yang sebagai bagian dari komunikasi interpersonal antara siswa dan guru sehingga mungkin ada komunikasi langsung dari siswa ke siswa. Jadi, materi pembelajaran sebagai peran dari media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan sarana yang dapat membantu dalam proses pembelajaran sehingga makna pesannya jelas ditransfer ke tujuan yang lebih jelas dan pedagogis atau pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Media pembelajaran juga merupakan bagian yang penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran adalah sumber belajar yang dapat membantu guru memperkaya diri sendiri dari sudut pandang siswa dengan bantuan lingkungan belajar yang berbeda. Guru dapat menjadi bahan untuk menyampaikan informasi untuk siswa melalui penggunaan lingkungan belajar yang bisa merangsang minat siswa untuk mempelajari materi pembelajaran yang di dukung oleh guru untuk membuatnya mungkin lebih mudah di mengerti. Lingkungan belajar yang menarik bagi siswa dapat menjadi motivasi bagi siswa dalam proses pembelajaran. Pengelolaan alat bantu pembelajaran diperlukan lembaga

pendidikan resmi yang dapat mempelajari media untuk digunakan sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar. Penggunaan media yang menarik tentunya adalah guru kreatif dimana kebutuhan akan media dalam setiap proses pembelajaran sangat membantu menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru.

Media pembelajaran berperan sebagai alat belajar mengajar di sekolah untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Media pembelajaran adalah alat yang dapat digunakan sebagai sumber daya yang menarik dan meningkatkan efisiensi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, anak lebih mudah memahami materi yang dibahas. (Maskur et al., 2017)

Media pembelajaran sebagai alat (perantara) untuk berbagi materi pembelajaran untuk anak-anak (Arif, 2020). Biasanya alat ini digunakan sebagai sarana belajar media cetak, buku, majalah, audio, papan tulisan dan poster. Tetapi, kenyataannya media yang ada jarang digunakan seperti dukungan media pembelajaran aspek perkembangan anak. Maka dari itu penelitian kali ini, peneliti menggunakan *Mystery Box* sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran.

b. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Ada banyak media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Adapun jenis-jenis media pembelajaran menurut (Trini & Prasetya, 2005) diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Media massal adalah adalah media banyak dan tersebar di area yang luas, seperti televisi, radio, dan internet.

2. Media klasikal adalah media yang cukup kecil dan terpusat di satu tempat seperti film, slide, dan radio.
3. Media individual adalah media yang digunakan sendiri oleh pemakai seperti media cetak (*handout*), telepon, *computer assisted instruction* (CAI).

Menurut (Arief, 2003) media yang sering digunakan dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Media grafis, merupakan media visual yang dapat menyampaikan pesan dalam bentuk pesan komunikasi visual. Media ini biasanya berupa simbol-simbol visual yang disusun secara estetik dan fungsional. Misalnya gambar, sketsa, diagram, bagan, grafik, kartun, poster, kartu, dan lain-lain. Dengan kata lain, media ini memanfaatkan kekuatan visual sebagai penyampai pesan pendidikan maupun pembelajaran.
2. Media audio, merupakan media yang berfokus pada indera mendengar. Misalnya radio, tape recorder, rekaman dan lain-lain.
3. Media massa yang masih dirancang, media ini merupakan media yang memiliki kemiripan dengan media grafis bedanya media grafis digunakan langsung oleh siswa sedangkan media ini merupakan perangkat tampilan. Misalnya ditampilkan pada proyektor yang diperlukan untuk memproyeksikan gambar diam.
4. Media audio visual, merupakan media yang menggabungkan indra penglihatan dan pendengaran. Dengan kata lain, kedua elemen suara berasal dari sumber ini. Misalnya film, TV, video, dan lain-lain.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran tidak dapat dipisahkan oleh suatu proses pembelajaran karena untuk mencapai tujuan pendidikan dalam mempelajari konsep abstrak dan dalam pembelajaran yang mendorong guru untuk memberikan pengetahuan dalam banyak hal. Dalam hal ini media pembelajaran adalah suatu cara untuk memperjelas makna dari informasi yang disampaikan selama proses berlangsungnya pembelajaran melalui penggunaan media pembelajaran yang diterapkan dalam proses belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran dapat dengan mudah dicapai sehingga proses pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah disusun.

c. Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran karena memungkinkan guru untuk menyampaikan materi kepada siswa dengan lebih bermakna. Guru tidak hanya menyampaikan isi dalam bentuk verbal, namun juga membantu siswa benar-benar memahami apa yang diajarkan. (Nurrita, 2018)

Ada beberapa fungsi dari penggunaan media pembelajaran yaitu:

1. Fungsi Komunikasi, media pembelajaran berfungsi untuk memperlancar komunikasi antara pengirim pesan dan penerima pesan sehingga tidak terjadi kesulitan dalam menyampaikan kata-kata dan tidak terjadi kesalahpahaman dalam menyampaikan pesan.
2. Fungsi Motivasi, media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Pengembangan media pembelajaran tidak hanya dapat

mengintegrasikan unsur seni saja, namun juga membuat isi pembelajaran lebih mudah dipelajari siswa sehingga dapat meningkatkan semangat belajar siswa.

3. Fungsi kebermaknaan penggunaan media pembelajaran dapat lebih bermakna yakni pembelajaran bukan hanya meningkatkan penambahan informasi tetapi dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk menganalisis dan mencipta.
4. Fungsi penyamaan persepsi memungkinkan untuk menyeimbangkan persepsi setiap siswa agar mempunyai sudut pandang yang sama terhadap informasi yang diajarkan.
5. Fungsi Kepribadian, media pembelajaran dapat memenuhi kebutuhan individu dengan minat dan gaya belajar yang berbeda-beda, meskipun siswa mempunyai latar belakang pengalaman, gaya belajar, dan kemampuan yang berbeda-beda.

Dengan adanya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi maka guru dalam memberikan materi pelajaran harus mengikuti kemajuan tersebut. Guru harus dapat menggunakan media pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. Sehingga siswa dapat dengan mudah menerima pelajaran yang di berikan oleh guru.

Menurut Nasution dalam (Nurrita, 2018), adapun manfaat media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Pengajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
2. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat lebih di pahami siswa, serta memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran dengan baik.

3. Metode pembelajaran bervariasi, tidak semata-mata hanya komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata lisan pengajar, siswa tidak bosan, dan pengajar tidak kehabisan tenaga.
4. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan penjelasan dari pengajar saja, tetapi juga aktivitas lain yang dilakukan seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lainya.

Media pembelajaran juga bekerja secara efektif dalam konteks pembelajaran yang berbeda dan berlangsung tanpa kehadiran guru. Media pembelajaran seringkali berbentuk kemasan untuk mencapai suatu tujuan untuk mempelajari. Dalam situasi ini, tujuan dan pedoman ditetapkan atau mencapai pedoman kerja tujuan diberikan. Bahan-bahannya diproduksi dengan rapi serta alat ukur atau evaluasi dan membutuhkan situasi yang serupa seperti berupa modul, paket studi, kaset dan perangkat lunak komputer untuk digunakan siswa (mahasiswa). Dengan cara ini guru bertindak sebagai fasilitator pembelajaran.

2. *Mystery Box*

a. Pengertian *Mystery Box*

Mystery Box bila diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia adalah kotak misteri. Kotak misteri adalah kotak yang ukurannya dapat disesuaikan dan tidak transparan atau tidak terlihat sehingga disebut sebagai kotak misteri. Media ini terbuat dari karton kotak yang bersifat rahasia ketika aktif dimana ketika kotak misteri ini ditutup siswa tidak akan mengetahui objek yang ada di dalam sebuah kotak tersebut tetapi setelah membuka sampul barulah siswa mengenal benda atau

bahan dalam sebuah kotak, karena itulah namanya kotak misteri (*Mystery Box*). *Mystery Box* atau kotak misteri dari media ini adalah game yang menggunakan karton (kardus) berisi barang atau kartu kata atau kalimat tertulis (Darnis, 2018) dalam (Novitasari et al., 2023)

Mystery Box ini adalah alat yang berbentuk kotak dan berguna untuk menyampaikan pesan juga dapat merangsang pikiran minat siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Untuk mempersiapkan sebuah *Mystery Box* pilihan kotak dan penutup dengan berbagai bentuk dan ukuran yang dapat menutupi kotak dengan kertas berwarna dan harus menarik agar dapat meningkatkan efek ketertarikan pada anak, maka ketika anak melihat sesuatu yang menarik, anak itu lebih menjawab dengan baik (Carol Ann Bloom, 2019) dalam (Novitasari et al., 2023)

Media kotak misteri dalam penelitian ini merupakan lingkungan belajar berbentuk kotak dengan desain yang unik dan berbeda di setiap kotak juga lembaran *styrofoam* yang dirancang semenarik mungkin dan kombinasi kartu yang disesuaikan dengan materi pembelajaran yang diajarkan dengan meliputi pertanyaan maupun gambar yang harus dipecahkan oleh masing-masing kelompok. Media ini dirancang semenarik mungkin untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Media pembelajaran dan *Mystery Box* sendiri juga memiliki banyak arti. Media dalam pembelajaran berarti alat-alat grafis, fotografi dan elektronik untuk pengolahan, penyuntingan dan kompilasi. Dengan adanya media ini maka perlu informasi visual atau verbal yang menggunakan lingkungan belajar siswa bahkan

lebih tertarik sehingga dapat memahami arah pembelajaran yang lebih abstrak. Mengenai pernyataan ini yang dikembangkan oleh Heinich et al. bahwa ditampilkan media itu dapat memegang peranan penting dalam upaya memahami konsep materi dalam pembelajaran.

Adapun contoh sebuah gambar *Mystery Box* sebagai berikut:



Gambar 2.1 *Mystery Box*

Sumber : Nur Hadiyaningrum Sa'diyah (2022)

b. Kelebihan *Mystery Box*

Media *Mystery Box* memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan (Simamora, 2019)

1. Mudah disimpan karena ukurannya tidak memerlukan tempat yang besar.
2. *Box* yang tidak terlalu besar sehingga mudah untuk dibawa, teknik permainan yang fleksibel, bisa digunakan secara individu maupun kelompok.
3. Mudah penyajiannya.
4. Isi dalam kotak tersebut berupa kejutan yang mungkin akan menarik perhatian siswa.

Selain memiliki kelebihan, permainan *Mystery Box* memiliki kekurangan yaitu sebagai berikut:

1. Jika digunakan pada materi pembelajaran yang kurang tepat, penggunaannya menjadi tidak efektif dan efisien.
2. Terjadi kegaduhan dikelas sehingga mengganggu kelas lainnya dan sulitnya menentukan siswa yang menjawab saat babak rebutan.

3. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari bahasa latin *movere* yang berarti dorongan atau kekuatan yang berasal dari dalam diri seseorang dan bergerak secara pribadi untuk melakukan tindakan tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Motif pun bisa diartikan sebagai keadaan internal (kesiapan) dan transisi energi dalam diri seseorang yang bercirikan perasaan dan Tuhan. (Intarti, 2016)

Motivasi merupakan dorongan yang membuat seseorang melakukan suatu tindakan untuk mencapai tujuan tertentu. Pada dasarnya siswa di dorong untuk melakukan kegiatan itu sendiri karena ingin menikmati kelas atau merasa kebutuhannya terpenuhi bahkan ada juga siswa yang termotivasi untuk menyelesaikan proses belajarnya agar mendapat imbalan atau menghindari hukuman dari luar seperti kualifikasi, nilai atau pujian guru. (Arianti, 2019)

Berdasarkan uraian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa motivasi adalah kekuatan yang menggerakkan orang untuk melakukan sesuatu dan menentukan arah tindakan manusia. Motivasi sangat penting karena seseorang yang tidak termotivasi untuk belajar tidak akan mungkin melakukan kegiatan belajar. Banyak ahli yang mempresentasikan konsep motivasi dari sudut pandang yang berbeda, namun intinya sama yaitu sebagai tenaga penggerak yang mengubah energi dalam diri menjadi tindakan nyata untuk mencapai tujuan tertentu.

Motivasi adalah kondisi (mental) yang berbeda serta keadaan eksternal (fisik) orang yang mempengaruhi internal untuk menentukan kekuatan atau intensitas tindakan yang akan dicapai. Tujuan motivasi menyebabkan perubahan

yang terjadi pada manusia dan merupakan rangkaian dalam kondisi tertentu sehingga seseorang mau melakukan sesuatu. Jadi, motivasi merupakan faktor penting bagi siswa yang berjuang untuk mencapai tujuan mereka dimana motivasi akan menjadi kekuatan pendorong sehingga siswa terus berusaha dan bergairah untuk mencapai tujuan dan sasaran apa yang mereka definisikan dan mereka dapatkan untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan motivasi baik internal maupun eksternal tinggi dari luar orang tersebut.

b. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu aktivitas dimana terdapat sebuah proses dari tidak tahu menjadi tahu, tidak mengerti menjadi mengerti, tidak bisa menjadi bisa untuk mencapai hasil yang optimal. Ihsan 2017 dalam (Sangeroki et al., 2022)

W.S Winkel dalam (Ginting, 2021) belajar adalah suatu aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif antara seseorang dengan lingkungan dan menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap yang relatif konstan dan berbekas.

Berdasarkan uraian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa belajar adalah suatu kegiatan yang melibatkan seseorang untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, baik dalam pengetahuan, keterampilan maupun sikap positif dari berbagai materi yang dipelajari. Belajar juga adalah kegiatan yang dialami setiap orang tanpa memandang usia dan terus berlanjut sepanjang hidup dan proses seseorang memperoleh sesuatu yaitu keterampilan, kemampuan dan sikap menyukai. Belajar juga dapat diartikan sebagai perubahan sikap dan kepribadian

seseorang yang terwujud dalam beberapa bentuk atau respon seperti tingkah laku maupun kebiasaannya.

c. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah kekuatan pendorong psikologis umum dalam diri seseorang untuk menghasilkan kegiatan belajar yang baik demi kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arahan untuk kegiatan pembelajaran yang berfungsi untuk mencapai tujuan. Motivasi belajar dapat ditafsirkan sebagai penggerak dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran internal dari dirinya sendiri dan juga dari luar individu untuk meningkatkan semangat belajar. Hamzah (2007) dalam (Ernata, 2017)

Motivasi belajar adalah syarat yang diperlukan untuk belajar dan sebagai peranan penting dalam memberikan gairah atau passion untuk belajar. Motivasi belajar tidak hanya menjadi pendorong untuk mencapai hasil yang baik, tetapi juga membutuhkan usaha mencapai tujuan pembelajaran. Dengan motivasi yang ada maka proses pembelajaran akan berjalan dengan baik dan siswa juga akan merasa termotivasi untuk terus belajar. Jadi, bisa dibayangkan akan ada motivasi yang selalu menentukan intensitas belajar siswa agar hasil belajar siswa tercapai akan meningkat. (Puspitasari et al., 2013)

Sardiman (2018:75) dalam (Nafisah et al., 2024) mengartikan motivasi belajar sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan aktivitas belajar, menjamin kelangsungan aktivitas belajar, dan memberi arah pada aktivitas belajar, yang dicapai dalam tugas-tugas belajar dan dapat dicapai. Motivasi belajar mengacu pada dorongan siswa untuk mencapai tujuan belajar,

seperti memahami materi dan mengembangkan isi pembelajaran. Apabila siswa termotivasi, maka ia akan selalu bersedia untuk terus belajar tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Berdasarkan uraian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa motivasi belajar sangat erat kaitannya dalam proses hasil belajar dimana motivasi akan menjadi efektif dan harus memuaskan diri sendiri dalam kegiatan belajar siswa terutama yang ditujukan untuk prestasi belajar yang tinggi. Kemalasan muncul setiap kali siswa kurang motivasi, seperti kapan pembelajaran berlangsung secara mandiri atau individual. Berbeda dengan siswa yang termotivasi untuk belajar tinggi tentu saja ada niat untuk belajar menyelesaikan tugas dan mengembangkan niat belajarnya yang biasanya siswa belajar dengan membuat rencana belajar dan menerapkannya secara sadar dan teratur.

Dari Handoko (1992:59) dalam (A. Rahman & safitri Elshap, 2016) untuk mengetahui kekuatan motivasi belajar siswa dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu kuat kesiapan, keseluruhan waktu yang disisihkan untuk belajar, kesediaan untuk keluar dari tugas dan ketekunan dalam menyelesaikan tugas.

d. Indikator Motivasi

Menurut Sardiman (2018:83) dalam (Anggraini & Watini, 2022) indikator motivasi adalah sebagai berikut:

1. Rajin dalam mengerjakan tugas

Orang yang termotivasi akan sering fokus dan rajin mengerjakan tugas yang diberikan karena mereka ingin membuktikan bahwa mereka mampu untuk mencapai tujuan lebih cepat.

2. Tangguh dalam menghadapi kesulitan

Terkadang seseorang mengalami kesulitan dalam proses belajar. Namun, orang yang termotivasi tidak akan mudah menyerah. Bahkan, mereka tidak akan berhenti hingga menemukan solusi untuk mengatasi kesulitan tersebut.

3. Tunjukkan minat pada berbagai jenis masalah

Biasanya seseorang yang termotivasi terpacu saat menghadapi berbagai tantangan, dalam hal ini bisa menjadi masalah saat mengerjakan suatu tugas. Hal inilah juga yang bisa membuat mereka tampak "kecanduan" untuk pemecahan suatu masalah.

4. Suka bekerja mandiri

Melakukan tugas secara mandiri ternyata bisa membuat orang yang termotivasi menjadi lebih fokus dan rajin. Selain itu, orang yang termotivasi untuk belajar pasti akan berinisiatif mengerjakan pekerjaannya tanpa diingatkan.

5. Mudah bosan dengan rutinitas

Hal ini berkaitan dengan apa yang mereka rasakan saat menghadapi tantangan. Orang yang termotivasi pada umumnya cepat bosan dengan aktivitas sehari-hari yang berulang-ulang. Itulah sebabnya mengapa seseorang akan menemukan cara untuk membuat aktivitas lebih menyenangkan dan menciptakan sesuatu hal yang baru.

6. Pertahankan sudut pandang dengan kuat

Orang yang termotivasi cenderung mempertahankan sudut pandangnya karena menurut mereka itu adalah hal yang benar untuk dilakukan. Namun, mereka tidak akan memaksakan pandangan mereka pada orang lain.

7. Jangan cepat menyerah pada sesuatu yang di yakini

Adapun pendapat orang termotivasi ketika mereka yakin akan sesuatu, mereka tidak akan melepaskannya. Bahkan, mereka mungkin mencoba menunjukkan kepada orang lain bahwa apa yang mereka yakini itu benar.

8. Suka memecahkan masalah

Bagi orang yang termotivasi, pemecahan masalah adalah sebuah tantangan untuk kepuasan atau mereka memiliki tujuan tertentu, sehingga mereka harus memecahkan masalah terlebih dahulu untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan. Selain itu, orang dengan motivasi belajar yang kuat seringkali memiliki keinginan untuk mencapai hasil yang terbaik, mendorong diri untuk belajar dengan giat, berusaha menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, memiliki harapan dan cita-cita yang ingin dicapai dan memberi penghargaan pada diri sendiri ketika berhasil. mendekati mereka.

e. Bentuk-Bentuk Motivasi Belajar

(Kamila, 2020) Ada berbagai bentuk dan kemungkinan untuk meningkatkan motivasi dalam kegiatan belajar yaitu sebagai berikut:

1. Masukkan angka

Angka dalam hal ini melambangkan nilai pembelajaran siswa saat belajar yang terpenting adalah mendapatkan nilai yang bagus, hasil tes atau nilai sertifikat. Angka yang bagus adalah motivasi yang baik bagi siswa untuk terus belajar. Namun, banyak juga siswa yang hanya ingin bekerja atau belajar. Guru yang memberikan angka tersebut bukanlah hasil belajar yang baik tetapi hasil belajar yang nyata dan bermakna. Oleh karena itu, langkah selanjutnya guru juga

harus menyiapkan cara menunjukkan angka yang bisa digabungkan dengan nilai-nilai terkandung dalam setiap pengetahuan yang diberikan kepada siswa sehingga tidak hanya tentang keterampilan kognitif saja tetapi juga tentang keterampilan yang dapat memengaruhi angka tersebut.

2. Hadiah

Hadiah dapat juga dikatakan insentif, tetapi tidak selalu demikian. Hadiah pekerjaan mungkin tidak menyenangkan orang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk pekerjaan seperti itu, misalnya penghargaan gambar dengan gambar terbaik sepertinya tidak akan menarik seorang siswa yang tidak bisa menggambar.

3. Persaingan/kompetisi

Pesaing atau persaingan dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong sesuatu ke depan kompetisi siswa dan kompetisi individu. Belajar kelompok dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena ada banyak unsur persaingan yang digunakan dalam dunia industri atau komersial bahkan dalam lingkungan belajar tetapi juga sangat baik manfaatnya untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa.

4. Keterlibatan Ego

Meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya tugas dan menganggap itu sebagai tantangan maka bersikap tegaslah terhadap risikonya. Keterlibatan ego juga merupakan bentuk motivasi yang sangat penting bagi seseorang untuk berusaha semaksimal mungkin dan tampil baik dengan menjaga harga diri dan

juga melakukan tugas dengan baik maka hal tersebut juga termasuk simbol kebanggaan dan harga diri.

5. Memberikan ulangan

Siswa giat belajar ketika tahu akan ada ujian. Oleh karena itu, memberi ulangan juga merupakan sarana motivasi. Memberikan ulangan itu harus tetapi tidak bisa rutin karena siswa akan merasa bosan dan membuat siswa tidak suka. Dalam hal ini, guru juga harus terbuka yaitu ketika ujian akan dilaksanakan guru harus memberitahu siswa agar siswa bisa belajar dirumah sebelum ujian tiba.

6. Mengetahui hasil

Pengetahuan tentang hasil pekerjaan terutama ketika siswa malas maka guru harus mendorong siswa untuk giat belajar. Semakin banyak yang diketahui tentang grafik hasil belajar maka siswa juga akan termotivasi untuk terus belajar sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa hasilnya terus meningkat.

7. Pujian

Jika ada siswa yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik itu penting pujian karena pujian ini merupakan bentuk afirmasi yang bersifat positif dan sekaligus merupakan insentif yang baik bagi siswa untuk termotivasi dalam belajar.

8. Hukuman

Hukuman ini seperti penguatan negatif, tetapi bila diberikan dengan benar dan hati-hati dapat menjadi motivator, maka guru juga harus memahami prinsip-prinsipnya karena jika guru memberikan hukuman kepada siswa maka siswa itu biasanya menimbulkan dampak negatif.

9. Semangat untuk belajar

Keinginan untuk belajar berarti ada unsur niat sadar untuk belajar. Masalah ini akan lebih baik jika dibandingkan dengan beberapa aktivitas yang sia-sia.

10. Minat

Motivasi sangat erat hubungannya dengan minat dan motivasi muncul karena ada minat. Jadi, sudah sepantasnya minat menjadi motivator yang kuat dan proses belajar lancar jika ada minat di dalamnya.

f. Jenis-Jenis Motivasi Belajar

Menurut Sardiman 2007 dalam (Kamila, 2020) motivasi terbagi menjadi dua bagian, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik:

1. Motivasi Intrinsik, merupakan motif yang mengaktifkan atau bekerja yang tidak perlu dirangsang dari luar karena setiap individu memiliki keinginan untuk melakukan sesuatu. Motivasi intrinsik juga merupakan motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang dan tidak dapat dipengaruhi dengan sesuatu di luar diri sendiri karena adanya dorongan dari dalam diri masing-masing individu untuk melakukan sesuatu sehingga orang yang perilakunya di dorong oleh motivasi bawaan dan puas hanya ketika perilakunya menghasilkan hasil dari perilaku itu sendiri. Misalnya, orang yang ingin membaca tanpa tekanan dia melakukannya dengan menemukan buku yang bisa dibaca sendiri dan orang yang pekerja keras juga bertanggung jawab dengan menjawab tanpa menunggu perintah.

2. Motivasi Ekstrinsik, merupakan motif yang aktif atau efektif berdasarkan keberadaan rangsangan eksternal. Oleh karena itu, motivasi ekstrinsik bisa disebut juga dengan nama suatu bentuk motivasi yang mendasari kegiatan belajar dimulai dan dilanjutkan. Motivasi ini berasal dari pengaruh luar baik dari dalam diri individu maupun orang lain yang diminta, diperintahkan atau dipaksa untuk menyesuaikan diri dengan keadaan sehingga siswa ingin belajar. Misalnya, siswa yang mengerjakan pekerjaan rumah sekedar hanya untuk mematuhi aturan guru maka dari itu.

4. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Selain itu, hasil belajar juga dapat diartikan sebagai hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. (Tohirin, 2011) dalam (S. Rahman, 2022).

Setiap proses pembelajaran tentunya diharapkan peserta didik memperoleh hasil belajar yang baik. Namun pada kenyataannya hasil belajar yang diperoleh siswa tidak selalu baik dan sesuai harapan. Sebagaimana yang menjadi standar baik atau tidaknya hasil belajar atas dasar KKM yang telah ditetapkan sebagai patokan keberhasilan proses pembelajaran. Hal ini harus menjadi perhatian dan bahan evaluasi dalam proses pembelajaran. Hasil belajar siswa yang belum baik menjadi salah satu permasalahan dalam pendidikan. Hasil belajar siswa

menunjukkan kemampuan dan kualitas siswa sebagai dampak dari proses pembelajaran yang telah dilaluinya.(Nurhasanah & Sobandi, 2016)

Upaya untuk meningkatkan hasil pembelajaran siswa merupakan tantangan berkelanjutan bagi semua profesi guru dan pendidikan. Banyak upaya telah dilakukan dan banyak keberhasilan yang telah dicapai, meskipun hal tersebut belum sepenuhnya memberikan kepuasan bagi masyarakat dan pendidik. Oleh karena itu, sangat diperlukan pemikiran, pemikiran, dan upaya yang banyak dari pihak-pihak yang berkecimpung di dunia pendidikan. (Rismawati & Mardiana, 2018)

Berdasarkan pendapat di atas, dapat diketahui bahwa yang dimaksud dengan hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah ia mengikuti kegiatan belajar. Hasil yang dicapai oleh siswa tersebut bisa berupa kemampuan-kemampuan, baik yang berkenaan dengan aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajar.

b. Indikator Hasil Belajar

Keberhasilan belajar merupakan prestasi peserta didik yang dicapai dalam proses belajar mengajar. Untuk mengetahui keberhasilan belajar tersebut terdapat beberapa indikator yang dapat dijadikan petunjuk bahwa proses belajar mengajar tersebut dianggap berhasil atau tidak.

Menurut (Bahri, 2006) mengemukakan bahwa indikator keberhasilan belajar, di antaranya yaitu daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok, dan perilaku

yang digariskan dalam tujuan pengajaran khusus telah dicapai oleh siswa, baik secara individual maupun kelompok.

5. Pembelajaran PPKn

a. Pengertian Pembelajaran PPKn

Pembelajaran PPKn di sekolah dasar adalah belajar dari kehidupan sehari-hari untuk mengajarkan dan mentransmisikan nilai-nilai Pancasila, wawasan dan pemahaman untuk menjadi warga negara yang baik berdasarkan teladan para pahlawan (Rahayu, 2017)

Menurut Cholisin (2004) dalam (Aini, 2018) Pembelajaran PPKn diartikan sebagai penyiapan bagi generasi muda (siswa) atau penerus bangsa untuk dapat menjadi warga negara yang mempunyai pengetahuan, kecakapan, serta juga nilai-nilai yang diperlukan untuk dapat berpartisipasi aktif dalam masyarakat dan berfokus pada peranan warga negara dalam kehidupan bernegara agar menjadi warga negara yang dapat diandalkan sesuai dengan ketentuan Pancasila dan UUD 1945.

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan bertugas mendidik warga negara yang tidak hanya cerdas tetapi juga berakhlak baik (Mariyani, 2018) dalam (Azis et al., n.d.). Pendidikan kewarganegaraan merupakan sarana yang bertujuan untuk mengembangkan warga negara yang cerdas dan baik. Namun kenyataannya, berbagai permasalahan masih ada di sekolah.

Berdasarkan pendapat dari ahli di atas, maka kesimpulannya yaitu bahwa PPKn ini adalah program pendidikan yang membekali pembelajaran siswa dengan

seperangkat pengetahuan sebagai upaya memanusiakan, membudayakan dan memberdayakan serta menjadikan warga negara yang baik.

b. Hakikat Pembelajaran PPKn

Hakikat dari PPKn di sekolah dasar adalah program pendidikan berbasis Pancasila yang mengembangkan dan mendukung nilai-nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa yang diharapkan dapat membentuk jati diri yang terwujud dalam bentuk perilaku dalam kehidupan sehari-hari dari beragam agama, sosial, budaya, bahasa, usia dan suku, kelas. Dalam hal ini, pengembangan diri difokuskan dengan mendidik warga negara yang dapat memahami dan menggunakan hak dan tanggung jawabnya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, cakap dan mengetahui prinsip-prinsip Pancasila dan UUD 1945. (Magdalena et al., 2020)

c. Tujuan Pembelajaran PPKn

Menurut Departemen Pendidikan (2006:49) dalam (Rahayu, 2017) tujuan belajar PPKn adalah menawarkan kualifikasi sebagai berikut:

1. Berpikir kritis, rasional, dan kreatif saat menanggapi masalah kewarganegaraan.
2. Berpartisipasi dengan cerdas, bertanggung jawab, dan bertindak secara sadar akan fungsi bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
3. Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri sendiri berlandaskan pada karakter bangsa Indonesia untuk hidup dengan bangsa lain.

4. Berinteraksi dengan bangsa lain secara tertib dan penggunaan langsung teknologi informasi dan komunikasi.

Sedangkan menurut Djahir (1994-1995:10) dalam (Siagian, 2016) tujuan pembelajaran PPKn ada dua, yaitu sebagai berikut:

1. Secara umum, tujuannya harus stabil dan mendukung kesuksesan pendidikan nasional yaitu pendidikan untuk kehidupan di negara berkembang.
2. Secara khusus, tujuannya adalah untuk memajukan moral yang diharapkan dapat terpenuhi dalam kehidupan sehari-hari yaitu perilaku yang memancarkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan yang maha kuasa dalam masyarakat yang terdiri dari berbagai kelompok agama kemanusiaan yang adil dan beradab juga perilaku yang memihak kepada manusia di mana kepentingan bersama menang atas kepentingan individu dan kelompok sehingga perbedaan pendapat atau kepentingan diselesaikan melalui musyawarah kesepakatan dan perilaku yang mendukung upaya mewujudkan keadilan sosial di manapun orang Indonesia.

Namun, menurut Sapriya (2001) dalam (Magdalena et al., 2020), tujuan pembelajaran PPKn adalah dengan berpartisipasi rasional dan bertanggung jawab dalam kehidupan politik warga negara yang menganut nilai dan prinsip dasar demokrasi konstitusi Indonesia. Partisipasi warga negara yang efektif dan bertanggung jawab juga membutuhkan seperangkat pengetahuan dan keterampilan intelektual juga keterampilan untuk berpartisipasi. Partisipasi yang efektif dan bertanggung jawab berkembang dengan mengembangkan sifat-sifat tertentu untuk

meningkatkan kemampuan individu dan berpartisipasi mendukung proses politik maupun fungsi sistem politik yang sehat dengan perbaikan masyarakat.

d. Fungsi Pembelajaran PPKn

Mata pelajaran PPKn memiliki fungsi untuk menjadikan siswa menjadi warga negara yang paham untuk melaksanakan hak dan kewajibannya yang terikat oleh kesetiaan kepada negara Indonesia dengan menampilkan dirinya sebagai warga negara yang cerdas, kompeten dan berwatak amanat Pancasila dan UUD 1945. Menurut (Mubarokah, 2012) pembelajaran PPKn berfungsi sebagai berikut:

1. Membantu kaum muda memahami cita-cita atau tujuan nasional.
2. Mampu membuat keputusan yang bertanggung jawab untuk memecahkan masalah pribadi, sosial dan nasional.
3. Mampu menghargai cita-cita bangsa dan mengambil keputusan individu yang cerdas.
4. Sarana mendidik warga negara tentang kecerdasan, kemampuan dan karakter yang setia kepada bangsa dan negara Indonesia dengan memikirkan diri sendiri secara mendalam untuk berpikir dan bertindak sesuai dengan amanat Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Hadiyaningrum Sa'diyah (2022) dengan judul "Pengembangan Mystery Box Dalam Pembelajaran PPKn Materi Sejarah Perumusan Pancasila Untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar". Adapun hasil

penelitiannya yaitu pengembangan media berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif terdapat pada proses, saran, dan masukan dari validator. Sedangkan data kuantitatif terdapat pada hasil pengolahan dan perhitungan data melalui lembar validasi oleh ahli dan lembar angket oleh siswa. Hasil validasi media diperoleh nilai sebesar 88.57% dari ahli media dan 93.84% dari ahli materi yang artinya media pembelajaran termasuk dalam kategori valid dan dapat diaplikasikan dalam pembelajaran, serta hasil dari angket yang diberikan kepada siswa diperoleh nilai sebesar 91.78% yang artinya media termasuk dalam kategori layak. Berdasarkan data tersebut, maka pengembangan media *Mystery Box* untuk materi sejarah perumusan Pancasila dapat dikatakan praktis dan sangat layak untuk diaplikasikan dalam pembelajaran di kelas. (Wicaksono, 2022)

Penelitian yang dilakukan oleh Maria Novi Trisari (2023) dengan judul “Pengembangan Media Kotak Misteri Dalam Pembelajaran IPS Materi Jenis-Jenis Usaha Ekonomi Untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar”. Adapun hasil penelitiannya yaitu dari pengumpulan data menggunakan instrumen yang terdiri atas lembar validasi dan angket respon. Perolehan hasil kevalidan media dengan persentase sebesar 87,5% dan perolehan hasil kevalidan materi persentase sebesar 85% dalam penggolongan sangat valid, serta hasil dari angket respon siswa dengan persentase sebesar 97,11% dalam penggolongan sangat layak. Berdasarkan data tersebut, maka pengembangan media kotak misteri pada pembelajaran IPS materi jenis-jenis usaha ekonomi untuk siswa kelas V sekolah dasar sangat valid dan sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran di kelas. (Trisari, n.d.)

Penelitian yang dilakukan oleh Bungsu Zulina Dewi Pamungkas (2023) dengan judul “Pengembangan Media *Mystery Box* Berwawasan Karakter Untuk Peserta Didik Kelas IV SD/MI”. Adapun hasil penelitiannya berdasarkan uji validasi diperoleh hasil bahwa media *Mystery Box* berwawasan karakter yang dikembangkan memiliki kriteria layak dan valid digunakan dengan presentase ahli materi 92% dan ahli media 96%, serta telah dilakukan revisi produk sehingga dapat diuji cobakan di lapangan. Lembar angket respon guru dan peserta didik diperoleh hasil bahwa media *Mystery Box* berwawasan karakter yang dikembangkan memiliki kriteria praktis digunakan untuk pembelajaran dengan presentase angket respon guru 96% dan angket respon peserta didik 98%. Dan hasil tes peserta didik menunjukkan kriteria efektif digunakan dengan nilai ketuntasan klasikal memperoleh hasil sebesar 93% dengan 38 peserta didik mendapat nilai di atas KKM dan 3 peserta didik mendapat nilai dibawah KKM. Data yang dihasilkan dari validasi, angket respon guru dan peserta didik, serta tes peserta didik menunjukkan bahwa media *Mystery Box* berwawasan karakter yang dikembangkan layak/valid, praktis, dan efektif untuk digunakan. (Pamungkas & Wiratsiwi, 2022)

C. Kerangka Pikir

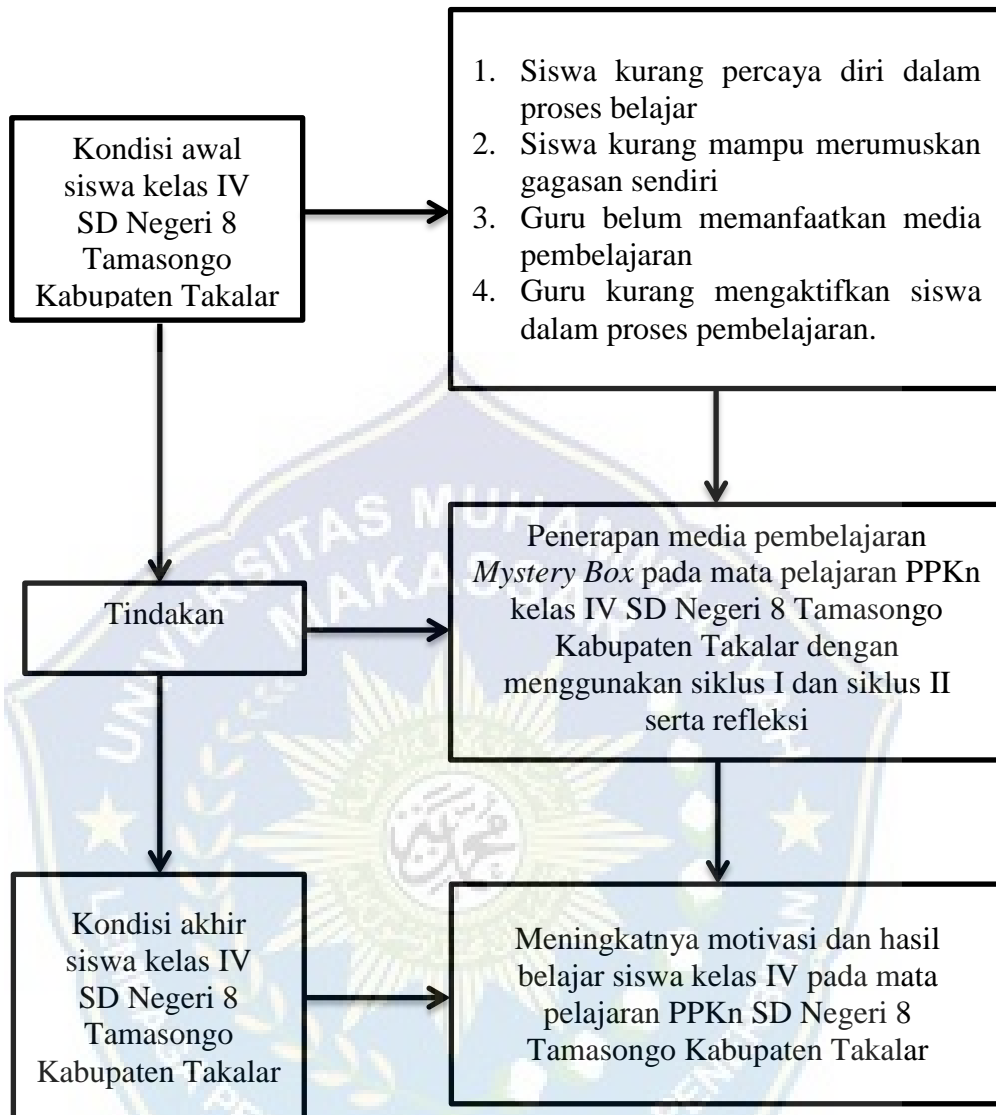
Penerapan media pembelajaran *Mystery Box* untuk meningkatkan motivasi dan belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran PPKn di SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar dilakukan dengan beberapa prosedur. Pada tahap awal yaitu melakukan observasi di SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar. Observasi ini dilakukan pada awal kunjungan sekolah untuk melihat kondisi sekolah hingga

pada proses belajar di dalam kelas yang dilaksanakan. Kemudian, peneliti berfokus di dalam kelas dengan mengamati proses belajar siswa dan melihat kurangnya tenaga pendidik menggunakan media pembelajaran *Mystery Box* dalam proses belajar mengajar.

Media pembelajaran adalah sumber belajar yang dapat membantu guru memperkaya diri sendiri dengan sudut pandang siswa dan bantuan lingkungan belajar. Penggunaan lingkungan belajar bisa merangsang motivasi dan hasil belajar siswa untuk mempelajari materi baru pada proese pembelajaran. Media pembelajaran sangat penting karena dapat membantu peserta didik melakukan pemahaman materi dan menuntut setiap tenaga pendidik memiliki kemampuan dalam melakukan pengembangan media pembelajaran yang bertujuan untuk membantu peserta didik memahami materi pembelajaran dengan mudah dan dapat di mengerti.

Dengan adanya penerapan media pembelajaran *Mystery Box* ini dapat mempermudah peserta didik dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran PPKn sehingga siswa dapat termotivasi dalam belajar dan hasil belajarnya akan meningkat. Oleh karena itu, perlu adanya kerangka pemikiran pada suatu penelitian agar pemahaman peneliti lebih terarah dengan baik dan memberikan pemahaman akan alur penelitian dengan pembaca.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat digambarkan kerangka pikir penelitian tentang penerapan media pembelajaran *Mystery Box* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran PPKn di SD Negeri 8 Tamasongo sebagai berikut:



Gambar 2.2 Kerangka Pikir

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka pikir diatas maka rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah “jika media pembelajaran *Mystery Box* diterapkan dalam pembelajaran PPKn maka motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar dapat meningkat”.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas berasal dari istilah bahasa Inggris *Classroom Action Research*, yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada satu subyek penelitian di kelas tersebut.

Menurut Kunandar (2008:45) dalam (Saputra, 2016) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah jenis penelitian dimana seseorang merancang, melaksanakan dan merefleksikan dengan tujuan memperbaiki keadaan kelas.

Penelitian tindakan kelas yang peneliti lakukan bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn kelas IV SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar dengan menggunakan media pembelajaran *Mystery Box*.

Penelitian tindakan kelas ini terdiri atas empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Tujuan dari penelitian tindakan kelas adalah untuk memperbaiki mutu praktek pembelajaran secara berkesinambungan sehingga meningkatkan mutu hasil intruksional, mengembangkan keterampilan guru, meningkatkan relevansi, dan meningkatkan efisiensi.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian adalah letak dimana penelitian ini dilaksanakan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dan berkaitan dengan

permasalahan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar. Waktu penelitian yang digunakan selama penelitian di SD Negeri 8 Tamasongo yaitu selama kurang lebih dari 1 bulan setelah seminar proposal. Sedangkan Subjek penelitian yang diambil oleh peneliti yaitu siswa kelas IV SD Negri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar.

C. Faktor yang Diselidiki

Untuk menjawab permasalahan diatas, ada beberapa faktor yang perlu diselidiki adalah sebagai berikut:

1. Faktor Proses

Faktor proses yaitu faktor yang dialami dalam proses pembelajaran berlangsung seperti keaktifan siswa dalam melaksanakan proses belajar mengajar serta interaksi antara guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

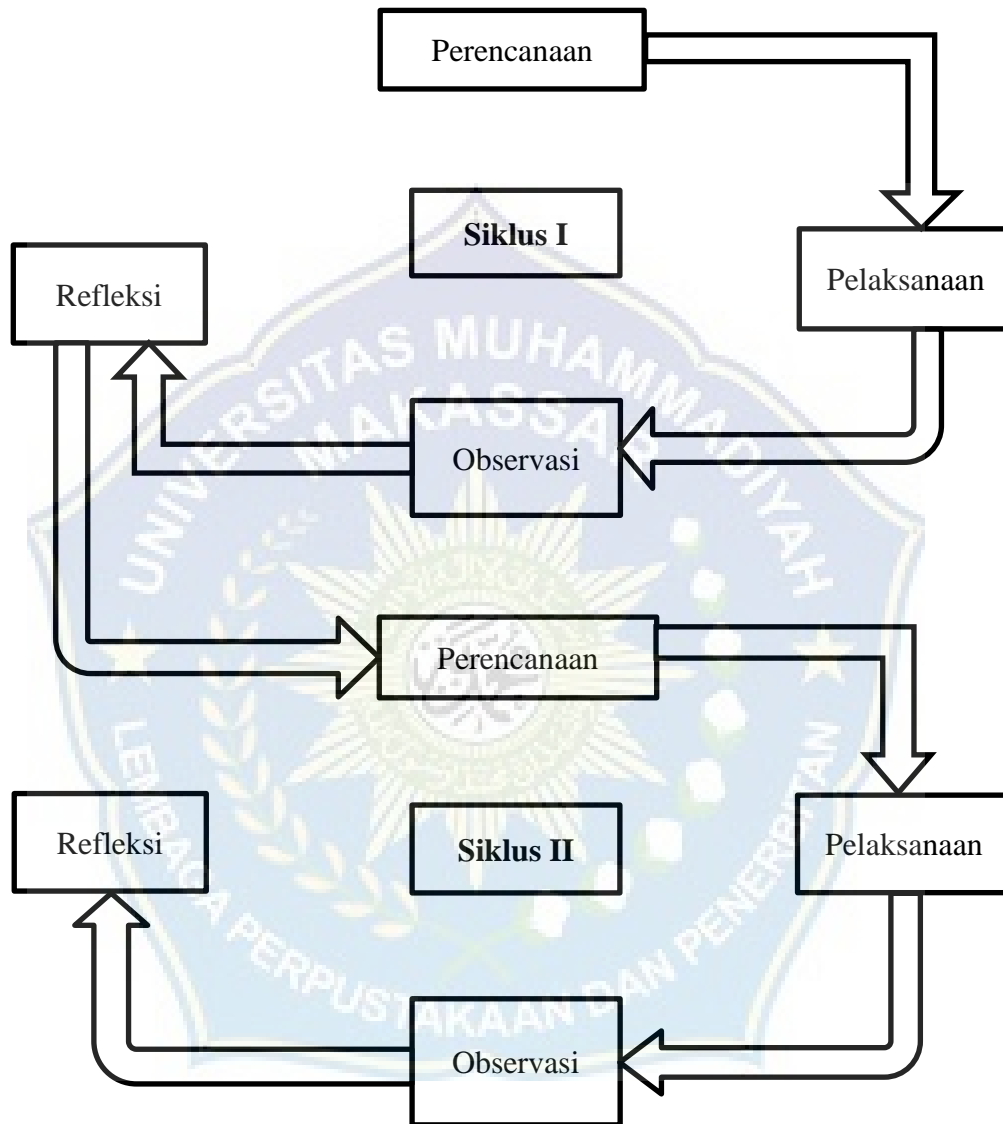
2. Faktor Hasil Belajar

Faktor hasil belajar yaitu faktor yang diperoleh setelah pembelajaran seperti motivasi dan hasil belajar siswa yang diperoleh dari tes akhir pada setiap siklus setelah diterapkan media pembelajaran *Mystery Box*.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian pada PTK ini adalah proses pemecahan masalah yang dilakukan secara sistematis, artinya dilakukan secara bertahap. Penelitian ini akan dilaksanakan sesuai dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu dengan dua siklus. Setiap siklus akan dilaksanakan sebanyak 4x pertemuan dan untuk tes akhir siklus atau evaluasi peningkatan belajar siswa.

Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi.



Gambar 3.1 Siklus Penelitian

1. Siklus I

a. Perencanaan Tindakan (*Planing*)

Kegiatan perencanaan merupakan tindakan yang dibangun dan dilaksanakan. Perencanaan meliputi perencanaan umum dan perencanaan tindakan. Pelaksanaan perencanaan pembelajaran yang akan dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn melalui penerapan media pembelajaran *Mystery Box* kelas IV SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar.

Pada tahap ini dimulai dengan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada materi pelajaran PPKn agar tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan oleh peneliti. Dalam siklus pertama, peneliti merencanakan proses pembelajaran PPKn dengan menerapkan media pembelajaran *Mystery Box*.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pelaksanaan tindakan adalah pelaksanaan dalam proses pembelajaran yang sebenarnya. Peneliti melaksanakan proses pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya yaitu dengan menerapkan media pembelajaran *Mystery Box* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran PPKn di SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar.

c. Pengamatan (*Observasi*)

Pengamatan ini dilaksanakan selama proses kegiatan pembelajaran di kelas dengan menerapkan media pembelajaran *Mystery Box* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran PPKn di SD Negeri 8

Tamasong Kabupaten Takalar. Peristiwa yang muncul pada saat pelaksanaan pembelajaran di kelas harus di evaluasi dan masalah yang muncul digunakan sebagai bahan refleksi.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi merupakan upaya untuk mengevaluasi peningkatan belajar siswa yang dilakukan oleh peneliti. Refleksi dilakukan secara terbuka dan dilakukan pada akhir siklus. Berdasarkan hasil refleksi maka dapat dilakukan revisi pada perencanaan tindakan dan dibuat kembali rencana tindakan yang baru untuk diterapkan pada siklus berikutnya.

Pelaksanaan refleksi pembelajaran PPKn melalui penerapan media pembelajaran *Mystery Box* dilakukan dengan pemberian tes evaluasi. Dari hasil refleksi siklus I dapat menjadi dasar penyusunan pembelajaran pada siklus II.

Pelaksanaan tindakan selanjutnya disesuaikan dengan hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I dan pelaksanaan tindakan dilanjutkan jika hasil penelitian siklus I belum sesuai dengan kriteria keberhasilan.

2. Siklus II

Pada akhir siklus I telah dilakukan refleksi untuk mengkaji proses pembelajaran yang dilakukan guru sebagai acuan dalam pelaksanaan siklus II. Siklus II dilakukan sebagai usaha untuk lebih meningkatkan motivasi belajar siswa menggunakan media pembelajaran *Mystery Box* di kelas IV pada mata pelajaran PPKn SD Negeri 8 Tamasong Kabupaten Takalar. Hasil dari siklus II ini diharapkan lebih baik dari siklus I.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian tindakan kelas ini adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi dari hasil pelaksanaan tindakan. Kriteria penelitian yang digunakan adalah lembar observasi, tes, dan dokumentasi.

1. Lembar observasi adalah suatu catatan yang didalamnya menggambarkan aktivitas siswa dan peningkatan motivasi siswa serta kondisi pada proses pembelajaran di kelas.
2. Tes adalah pengumpulan data tentang pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran dengan tes setiap akhir siklus.
3. Dokumentasi merupakan suatu daftar dokumen yang digunakan dalam penelitian serta menjadi arsip dan bukti telah melaksanakan penelitian. Dalam penelitian ini dokumen yang dipergunakan adalah daftar nilai siswa kelas IV SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Tes pengetahuannya berbentuk pilihan ganda, uraian atau esai. Tes esai merupakan pertanyaan yang menuntut siswa untuk menjawab, menguraikan, menjelaskan, mendiskusikan, membandingkan, memberikan alasan, dan bentuk lain yang sesuai dengan pertanyaan dengan menggunakan kata-kata dan bahasa sendiri. Tes pada penelitian ini digunakan

untuk mengukur peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran PPKn di SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar.

2. Observasi

Menurut Purwanto (2008:149) dalam (Affriani, 2016) observasi diartikan sebagai cara untuk menganalisis dengan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi ini dilaksanakan oleh peneliti selama proses pembelajaran dengan cara mencentang skor pada lembar aktivitas siswa dan memberi skor pada lembar observasi peningkatan motivasi siswa. Observasi ini dilakukan setiap siklus yaitu pada siklus I dan siklus II. Lembar observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran *Mystery Box*.

3. Dokumentasi

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini juga adalah dokumentasi yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dilakukan pada saat penelitian tindakan kelas dalam proses pembelajaran yang meliputi kegiatan belajar siswa, kegiatan guru, dan suasana kelas yang akan didokumentasikan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu cara yang digunakan untuk mengubah data agar menjadi suatu fakta sehingga dapat ditarik kesimpulan atas dasar fakta tersebut. Teknik analisis data ini juga merupakan suatu langkah penting dalam penelitian dimana data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif

kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Data observasi yang diperoleh akan dihitung kemudian dideskripsikan.

Data yang diperoleh dalam PTK secara umum dianalisis melalui deskriptif kualitatif. Analisis data dilakukan pada setiap data yang dikumpulkan, baik data kuantitatif maupun data kualitatif. Data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan cara kuantitatif sederhana yakni dengan persentase (%) dan data kualitatif dianalisis dengan membuat penilaian-penilaian kualitatif (kategori). Analisis data dilakukan secara bertahap yaitu pada tahap pertama dengan menyeleksi dan mengelompokkan sedangkan pada tahap kedua dengan memaparkan atau mendeskripsikan data dan pada tahap akhir dengan menyimpulkan atau memberi makna. Untuk menganalisis hasil-hasil refleksi dari penelitian ini digunakan teknik kualitatif dan kuantitatif.

Analisis data peningkatan motivasi belajar menggunakan rumus untuk menghitung presentase skor peningkatan motivasi belajar siswa melalui penerapan media pembelajaran *Mystery Box* digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Presentase skor peningkatan motivasi dan hasil belajar

$\sum x$ = Jumlah skor yang diperoleh siswa

N = Skor maksimal

Sedangkan untuk mengetahui presentase peningkatan hasil belajar siswa secara klasikal menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\Sigma \text{siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{siswa}} \times 100 \%$$

Adapun penentuan kriteria untuk melihat hasil presentase hasil yang diperoleh siswa secara klasikal.

Tabel 3.1 Kriteria Hasil Presentase Siswa

Interval Nilai	Kategori
0-50	Tidak Meningkatkan
51-64	Kurang Meningkatkan
65-74	Cukup Meningkatkan
75-89	Meningkat
90-100	Sangat Meningkatkan

H. Indikator Keberhasilan

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila setelah dilakukan tes akhir siklus $\geq 75\%$ dari jumlah siswa dengan hasil belajarnya telah mencapai kriteria ketuntasan minimal KKM SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar. Sekolah ini terdiri dari 6 ruang kelas, 1 ruang kantor dan ruang guru. Sekolah ini memperoleh akreditasi B.

Kondisi awal siswa di kelas IV ini adalah keadaan siswa sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas dilakukan. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di kelas IV SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar menunjukkan bahwa motivasi dan hasil belajar siswa masih kurang dan belum optimal, khususnya pada mata pelajaran PPKn. Hal tersebut dapat dilihat ketika siswa masih merasa bingung dan siswa itu sendiri mengalami rasa yang kurang percaya diri untuk menyampaikan pendapatnya. Guru juga menggunakan metode pembelajaran yang kurang menarik dan media pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga siswa dalam mengikuti proses pembelajaran kurang termotivasi karena penggunaan media pembelajaran yang biasa diterapkan oleh guru seperti terbentuknya kelompok belajar yang masih bersifat individu, guru kurang alternatif dalam menggunakan proses belajar mengajar secara berkelompok. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Media Pembelajaran *Mystery Box* Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran PPKn di SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar”.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Siklus I

a. Perencanaan (*Planing*)

Pada tahap ini peneliti melakukan pertemuan dengan guru kelas IV untuk membicarakan mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan selama penelitian, kemudian membuat rencana kegiatan yang dilakukan dalam tiga kali pertemuan, membuat modul ajar, lembar kerja siswa selama penerapan media pembelajaran *Mystery Box*, menyusun lembar observasi tentang peningkatan motivasi belajar siswa, menyusun tes evaluasi dengan jumlah soal sebanyak 20 nomor untuk mengukur apakah hasil belajar PPKn kelas IV SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar dapat meningkat.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Pelaksanaan tindakan pada siklus I ini berlangsung selama 2 pekan atau 4 kali pertemuan dengan waktu setiap pertemuan 2x35 menit.

1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama diawali dengan mengucapkan salam, dilanjutkan siswa menjawab serentak. Ketua kelas memimpin doa kemudian peneliti mengabsen siswa. Setelah mengabsen peneliti memulai membuka pelajaran dengan mencoba mengingatkan kembali materi sebelumnya. Setelah melakukan apresiasi, *ice breaking* dan bernyanyi bersama, peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu siswa mengklasifikasikan norma dan aturan yang berlaku di lingkungan sekitarnya dan siswa dapat memberikan contoh pelaksanaan norma di lingkungan sekitarnya. Kemudian guru menjelaskan materi yang

akan dipelajari yaitu tentang bentuk norma dan aturan dalam kehidupan sehari-hari. Siswa diharapkan dapat memahami, memperhatikan dan mendengarkan baik-baik materi pembelajaran yang dijelaskan. Peneliti memaparkan tugas yang akan dikerjakan dengan menggunakan media pembelajaran *Mystery Box*. Siswa diharapkan dapat saling kerjasama dengan teman kelompoknya masing-masing. Setelah pembelajaran selesai peneliti meminta siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran hari ini. Diakhir peneliti memberikan penguatan dan pesan semangat belajar lalu menutup pembelajaran dengan salam dan doa.

Tabel 4.1 Data Motivasi Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I

NO.	Nama Siswa	Nilai Indikator Motivaasi								Total Skor	Nilai
		A	B	C	D	E	F	G	H		
1.	MRM	2	2	2	3	3	2	2	3	16	50
2.	ASA	4	3	3	3	2	2	2	3	19	59,37
3.	MRP	3	2	3	3	3	2	2	4	18	56,25
4.	AR	4	3	3	3	2	2	2	3	19	59,37
5.	RAF	3	4	3	3	3	4	3	3	23	71,87
6.	SP	4	4	3	3	2	3	2	3	21	65,62
7.	MF	2	2	2	3	3	2	2	3	16	50
8.	MI	4	4	4	4	3	4	4	4	27	84,37
9.	MA	3	2	3	3	3	3	4	4	21	65,62
10.	MT	4	3	3	3	2	2	2	3	19	59,37
Jumlah											621,87
Rata-Rata											62,18

Berdasarkan pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran *Mystery Box* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar PPKn siswa kelas IV SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar, ada 1 siswa yang motivasi belajarnya sangat baik berdasarkan nilai indikator motivasi mencapai

hasil yang maksimal. Dimana dari nilai indikator motivasi memiliki rata-rata skor 4 dengan nilai 84,37 yang dikategorikan sangat baik.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua diawali dengan mengucapkan salam, dilanjutkan siswa menjawab serentak. Ketua kelas memimpin doa kemudian peneliti mengabsen siswa. Setelah mengabsen peneliti memulai membuka pelajaran dengan mencoba mengingatkan kembali materi sebelumnya. Setelah melakukan apresiasi, *ice breaking* dan bernyanyi bersama, peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu peserta didik dapat mengidentifikasi hak dan kewajibannya sebagai peserta didik dan peserta didik dapat mengidentifikasi hak dan kewajibannya sebagai anggota keluarga. Kemudian guru menjelaskan materi yang akan dipelajari yaitu tentang hak dan kewajiban sebagai peserta didik dan anggota keluarga. Siswa diharapkan dapat memahami, memperhatikan dan mendengarkan baik-baik materi pembelajaran yang dijelaskan. Peneliti memaparkan tugas yang akan dikerjakan dengan menggunakan media pembelajaran *Mystery Box*. Siswa diharapkan dapat saling kerjasama dengan teman kelompoknya masing-masing. Setelah pembelajaran selesai peneliti meminta siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran hari ini. Diakhir peneliti memberikan penguatan dan pesan semangat belajar lalu menutup pembelajaran dengan salam dan doa.

Tabel 4.2 Data Motivasi Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II

NO.	Nama Siswa	Nilai Indikator Motivaasi								Total Skor	Nilai
		A	B	C	D	E	F	G	H		
1.	MRM	2	2	2	2	2	2	2	3	17	53,12

2.	ASA	4	3	3	3	2	2	3	3	23	71,87
3.	MRP	3	2	2	2	3	3	2	2	19	59,37
4.	AR	4	3	3	3	2	2	3	3	23	71,87
5.	RAF	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75
6.	SP	4	4	3	3	2	2	3	2	23	71,87
7.	MF	2	2	2	3	2	2	2	3	18	56,25
8.	MI	4	3	3	3	3	3	4	3	26	81,25
9.	MA	3	2	3	3	3	3	2	2	21	65,62
10.	MT	4	4	3	3	2	2	3	3	24	75
Jumlah										681,25	
Rata-Rata										68,12	

Berdasarkan pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran *Mystery Box* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar PPKn siswa kelas IV SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar, ada 4 siswa yang motivasi belajarnya baik berdasarkan nilai indikator motivasi mencapai hasil yang maksimal. Dimana dari nilai indikator motivasi memiliki rata-rata skor 4 dan 3 yang dikategorikan sangat baik.

3) Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga diawali dengan mengucapkan salam, dilanjutkan siswa menjawab serentak. Ketua kelas memimpin doa kemudian peneliti mengabsen siswa. Setelah mengabsen peneliti memulai membuka pelajaran dengan mencoba mengingatkan kembali materi sebelumnya. Setelah melakukan apresiasi, *ice breaking* dan bernyanyi bersama, peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu peserta didik dapat menganalisis pelaksanaan musyawarah di lingkungannya. Kemudian guru menjelaskan materi yang akan dipelajari yaitu tentang musyawarah di lingkungan sekitar. Siswa diharapkan dapat memahami, memperhatikan dan mendengarkan baik-baik materi pembelajaran yang

dijelaskan. Peneliti memaparkan tugas yang akan dikerjakan dengan menggunakan media pembelajaran *Mystery Box*. Siswa diharapkan dapat saling kerjasama dengan teman kelompoknya masing-masing. Setelah pembelajaran selesai peneliti meminta siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran hari ini. Diakhir peneliti memberikan penguatan dan pesan semangat belajar lalu menutup pembelajaran dengan salam dan doa.

Tabel 4.3 Data Motivasi Belajar Siswa Siklus I Pertemuan III

NO.	Nama Siswa	Nilai Indikator Motivaasi								Total Skor	Nilai
		A	B	C	D	E	F	G	H		
1.	MRM	2	2	2	3	3	2	2	3	19	59,375
2.	ASA	3	3	3	3	4	2	4	2	24	75
3.	MRP	3	2	2	2	3	3	2	2	19	59,375
4.	AR	3	3	3	3	4	2	4	2	24	75
5.	RAF	4	3	3	3	4	3	4	4	28	87,5
6.	SP	4	4	3	3	2	2	2	3	23	71,875
7.	MF	2	2	2	3	3	2	2	3	19	59,375
8.	MI	4	4	4	4	3	4	4	4	31	96,875
9.	MA	3	4	2	3	3	2	3	4	24	75
10.	MT	3	3	3	3	4	2	4	2	24	75
Jumlah										734,375	
Rata-Rata										73,4375	

Berdasarkan pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran *Mystery Box* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar PPKn siswa kelas IV SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar, ada 7 siswa yang motivasi belajarnya baik berdasarkan nilai indikator motivasi mencapai hasil yang maksimal. Dimana dari nilai indikator motivasi memiliki rata-rata skor 4 dan 3 yang dikategorikan sangat baik.

4) Pertemuan Keempat

Pertemuan keempat ini peneliti memberikan tes evaluasi setelah pertemuan pertama sampai dengan pertemuan ketiga. Adapun hasil tes evaluasi siswa kelas IV SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar pada siklus I sebagai berikut:

Tabel 4.4 Data Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Nama	Jenis Kelamin	Nilai	Hasil Evaluasi
1	MRM	L	50	Tidak Tuntas
2	ASA	P	75	Tuntas
3	MRP	L	50	Tidak Tuntas
4	AR	L	75	Tuntas
5	RAF	L	50	Tidak Tuntas
6	SP	P	55	Tidak Tuntas
7	MF	L	50	Tidak Tuntas
8	MI	L	75	Tuntas
9	MA	L	55	Tidak Tuntas
10	MT	L	80	Tuntas
Jumlah			625	
Rata-Rata			62,5	

Berdasarkan pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran *Mystery Box* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar PPKn siswa kelas IV SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar, ada 6 siswa yang hasil tes evaluasinya tidak tuntas karena memiliki jumlah nilai yang rendah dan ada 4 siswa yang tuntas. Dimana rata-rata nilai hasil belajar pada siklus I ini adalah 62,5. Oleh karena itu, peneliti akan melanjutkan penerapan media pembelajaran *Mystery Box* pada siklus II. Berikut disajikan deskripsi setelah penerapan media pembelajaran *Mystery Box* kelas IV SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar.

Tabel 4.5 Statistik Hasil Belajar Siswa Siklus I

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	10
Nilai Ideal	100
Nilai Tertinggi	80
Nilai Terendah	50
Rentang Nilai	30
Nilai Rata-Rata	62,5

Berdasarkan pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran *Mystery Box* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar PPKn siswa kelas IV SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar memiliki rata-rata nilai yang rendah, setelah peneliti menerapkan media pembelajaran *Mystery Box* pada siklus I memiliki rata-rata nilainya adalah 62,5 dari nilai ideal yang ditetapkan. Jika penerapan media pembelajaran *Mystery Box* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar dikelompokkan ke dalam 5 kategori maka diperoleh distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.6 Frekuensi Hasil Tes Evaluasi Siklus I

Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
0-50	Tidak Meningkatkan	4	40%
51-64	Kurang Meningkatkan	2	20%
65-74	Cukup Meningkatkan	0	0%
75-89	Meningkat	4	40%
90-100	Sangat Meningkatkan	0	0%
Jumlah		10	100%

Berdasarkan pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran *Mystery Box* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar PPKn siswa kelas IV di SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar, siswa yang memperoleh skor nilai yang meningkat ada 4 siswa dengan presentase 40%, siswa

yang memperoleh skor pada kategori kurang meningkat ada 2 siswa dengan presentase 20%, dan siswa yang memperoleh skor pada kategori tidak meningkat ada 4 siswa dengan presentase 40%. Melihat presentase peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar dengan penerapan media pembelajaran menggunakan media pembelajaran *Mystery Box* dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.7 Presentase Hasil Tes Evaluasi Siklus I

Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
0-74	Tidak Tuntas	6	60%
75-100	Tuntas	4	40%
Jumlah		10	100%

Berdasarkan pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran *Mystery Box* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar PPKn siswa kelas IV di SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar ada 60% siswa yang tidak tuntas dan 40% siswa yang tuntas.

Tabel 4.8 Data Motivasi Belajar Siswa Siklus I

No	Nama	Jenis Kelamin	Nilai	Hasil
1	MRM	L	54,16	Kurang Meningkatkan
2	ASA	P	68,75	Cukup Meningkatkan
3	MRP	L	58,33	Kurang Meningkatkan
4	AR	L	68,75	Cukup Meningkatkan
5	RAF	L	78,12	Meningkat
6	SP	P	69,79	Cukup Meningkatkan
7	MF	L	55,20	Kurang Meningkatkan
8	MI	L	87,5	Meningkat
9	MA	L	68,75	Cukup Meningkatkan
10	MT	L	69,79	Cukup Meningkatkan

Berdasarkan pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran *Mystery Box* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar PPKn siswa kelas IV SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar, ada 5 siswa yang motivasinya cukup meningkat dan 3 siswa kurang meningkat karena memiliki jumlah nilai yang rendah dari total nilai skor indikator motivasi. Maka, peneliti akan melanjutkan penerapan media pembelajaran *Mystery Box* pada siklus II.

Adapun frekuensi peningkatan motivasi belajar pada siklus I dengan penerapan media pembelajaran *Mystery Box* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran PPKn dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9 Frekuensi Motivasi Belajar Siklus I

Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
0-50	Tidak Meningkat	0	0%
51-64	Kurang Meningkat	3	30%
65-74	Cukup Meningkat	5	50%
75-89	Meningkat	2	20%
90-100	Sangat Meningkat	0	0%
Jumlah		10	100%

Berdasarkan pada tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran menggunakan media *Mystery Box* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar PPKn siswa kelas IV di SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar, siswa memperoleh skor nilai yang meningkat ada 2 siswa dengan presentase 20%, siswa yang memperoleh skor pada kategori cukup meningkat ada 5 siswa dengan presentase 50% sedangkan pada kategori kurang meningkat ada 3 siswa dengan presentase 30%. Oleh karena itu, perlu dilanjutkan ke siklus II agar lebih meningkat.

c. Pengamatan (*Observasi*)

Pengamatan ini dilaksanakan selama proses kegiatan pembelajaran di kelas dengan menerapkan media pembelajaran *Mystery Box* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran PPKn di SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar. Peristiwa yang muncul pada saat pelaksanaan pembelajaran di kelas harus di evaluasi dan masalah yang muncul digunakan sebagai bahan refleksi.

Tabel 4.10 Hasil Observasi Tes Siklus I

NO.	Aspek Pengamatan	Pertemuan				Keterangan	
		I	II	III	IV	Rata-Rata	%
1.	Siswa secara fisik dan psikis siap mengikuti pembelajaran PPKn dengan penerapan media pembelajaran <i>Mystery Box</i> untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajarnya	10	10	10		10	100 %
2.	Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan tujuan atau kompetensi yang ingin dicapai dalam penerapan media pembelajaran <i>Mystery Box</i> untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajarnya	9	9	10		7	70%
3.	Siswa aktif terlibat mencari informasi terkait materi yang akan dipelajari	8	9	8		8	80%
4.	Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan materi kemudian guru menjelaskan bagaimana langkah pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran <i>Mystery Box</i> untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajarnya	10	8	9		9	90%
5.	Siswa menanyakan hal-hal yang kurang dimengerti terkait penjelasan materi yang	2	3	1		2	20%

	dijelaskan oleh guru					
6.	Siswa bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal yang dibagikan	8	6	8	7	70%
7.	Siswa menyelesaikan tugas tepat waktu	5	7	5	5	50%
8.	Siswa saling kerja sama dengan teman kelompoknya dalam berdiskusi tugas kelompok	8	8	9	8	80%
9.	Siswa aktif bersama guru membuat rangkuman, setelah proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran <i>Mystery Box</i> untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajarnya	2	5	3	3	30%
10.	Siswa aktif menerima umpan balik terhadap proses dan hasil belajar	3	2	5	3	30%

Berdasarkan pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran menggunakan media pembelajaran *Mystery Box* terhadap hasil belajar PPKn pada siklus I siswa secara fisik dan psikis siap mengikuti pembelajaran PPKn dengan penerapan media pembelajaran *Mystery Box* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajarnya yaitu 100%, siswa memperhatikan guru saat menjelaskan tujuan atau kompetensi yang ingin dicapai dalam penerapan media pembelajaran *Mystery Box* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajarnya yaitu 70%, siswa aktif terlibat mencari informasi terkait materi yang akan dipelajari 80%, siswa memperhatikan guru saat menjelaskan materi kemudian guru menjelaskan bagaimana langkah pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *mystery box* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajarnya yaitu 90%, siswa menanyakan hal-hal yang kurang dimengerti terkait penjelasan materi yang dijelaskan oleh guru yaitu 20%, siswa bersungguh-

benar-benar dalam mengerjakan soal yang dibagikan 70%, siswa menyelesaikan tugas tepat waktu yaitu 50%, siswa saling kerja sama dengan teman kelompoknya dalam berdiskusi tugas kelompok yaitu 80%, siswa aktif bersama guru membuat rangkuman setelah proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran *mystery box* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajarnya yaitu 30%, dan siswa aktif menerima umpan balik terhadap proses dan hasil belajar yaitu 30%.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Siklus I dilaksanakan 3 kali pertemuan dan 1 kali evaluasi dengan menerapkan media pembelajaran *Mystery Box* dalam proses pembelajaran PPKn kelas IV SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar. Selama proses pembelajaran pada siklus I berlangsung yang menjadi kendala adalah siswa tidak menanyakan hal-hal yang kurang dimengerti terkait penjelasan materi yang dijelaskan oleh guru dan siswa kurang aktif terlibat mencari informasi terkait materi yang akan dipelajari karena sebagian besar siswa merasa kurang rasa percaya dirinya.

Dari nilai hasil belajar yang diperoleh pada siklus I dengan presentase 40% yang tuntas atau 4 siswa yang tuntas dari 10 siswa. Sedangkan 60% siswa yang tidak tuntas atau 6 siswa yang tidak tuntas dari 10 siswa. Sedangkan nilai dari peningkatan motivasi siswa memperoleh skor nilai yang meningkat ada 2 siswa dengan presentase 20%, siswa yang memperoleh skor pada kategori cukup meningkat ada 5 siswa dengan presentase 50% sedangkan pada kategori kurang meningkat ada 3 siswa dengan presentase 30%. Oleh karena itu, perlu dilanjutkan ke siklus II agar lebih meningkat.

2. Deskripsi Siklus II

a. Perencanaan (*Planing*)

Pada tahap ini peneliti melakukan pertemuan dengan guru kelas IV untuk membicarakan mengenai kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan selama penelitian, kemudian membuat rencana kegiatan yang dilakukan dalam tiga kali pertemuan, membuat modul ajar, lembar kerja siswa selama penerapan media pembelajaran *Mystery Box*, menyusun lembar observasi tentang peningkatan motivasi belajar siswa, menyusun alat evaluasi dengan jumlah soal sebanyak 20 nomor untuk mengukur apakah hasil belajar PPKn kelas IV SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar dapat meningkat.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Pelaksanaan tindakan pada siklus II ini berlangsung selama 2 pekan atau 4 kali pertemuan dengan waktu setiap pertemuan 2x35 menit.

1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama diawali dengan mengucapkan salam, dilanjutkan siswa menjawab serentak. Ketua kelas memimpin doa kemudian peneliti mengabsen siswa. Setelah mengabsen peneliti memulai membuka pelajaran dengan mencoba mengingatkan kembali materi sebelumnya. Setelah melakukan apresiasi, *ice breaking* dan bernyanyi bersama, peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu peserta didik dapat memberi contoh sikap dan perilaku yang menjaga lingkungan sekitar dalam upaya menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kemudian, guru menjelaskan materi yang akan dipelajari yaitu tentang contoh sikap dan perilaku yang menjaga keutuhan Negara Kesatuan

Republik Indonesia. Siswa diharapkan dapat memahami, memperhatikan dan mendengarkan baik-baik materi pembelajaran yang dijelaskan. Peneliti memaparkan tugas yang akan dikerjakan dengan menggunakan media pembelajaran *Mystery Box*. Siswa diharapkan dapat saling kerjasama dengan teman kelompoknya masing-masing. Setelah pembelajaran selesai peneliti meminta siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran hari ini. Diakhir peneliti memberikan penguatan dan pesan semangat belajar lalu menutup pembelajaran dengan salam dan doa.

Tabel 4.11 Data Motivasi Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I

NO.	Nama Siswa	Nilai Indikator Motivaasi								Total Skor	Nilai
		A	B	C	D	E	F	G	H		
1.	MRM	3	3	4	3	3	3	2	2	23	71,87
2.	ASA	4	4	3	4	3	4	4	3	29	90,62
3.	MRP	3	3	3	3	3	2	3	3	23	71,87
4.	AR	4	3	3	3	3	2	3	4	25	78,12
5.	RAF	4	3	3	3	3	3	4	3	26	81,25
6.	SP	4	3	3	2	3	4	3	4	26	81,25
7.	MF	4	3	4	3	3	3	2	2	24	75
8.	MI	4	4	3	4	3	4	4	3	29	90,62
9.	MA	4	3	4	3	3	3	2	2	24	75
10.	MT	4	4	3	4	4	4	3	4	30	93,75
Jumlah											809,37
Rata-Rata											80,93

Berdasarkan pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran *Mystery Box* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar PPKn siswa kelas IV SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar, ada 5 siswa yang motivasi belajarnya sangat baik berdasarkan nilai indikator motivasi mencapai

hasil yang maksimal. Dimana dari nilai indikator motivasi memiliki rata-rata skor 4 yang dikategorikan sangat baik.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua diawali dengan mengucapkan salam, dilanjutkan siswa menjawab serentak. Ketua kelas memimpin doa kemudian peneliti mengabsen siswa. Setelah mengabsen peneliti memulai membuka pelajaran dengan mencoba mengingatkan kembali materi sebelumnya. Setelah melakukan apresiasi, *ice breaking* dan bernyanyi bersama, peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu peserta didik dapat dan dapat memberi contoh sikap dan perilaku yang merusak lingkungan sekitar serta membahayakan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kemudian guru menjelaskan materi yang akan dipelajari yaitu tentang dan contoh sikap dan perilaku yang membahayakan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Siswa diharapkan dapat memahami, memperhatikan dan mendengarkan baik-baik materi pembelajaran yang dijelaskan. Peneliti memaparkan tugas yang akan dikerjakan dengan menggunakan media pembelajaran *Mystery Box*. Siswa diharapkan dapat saling kerjasama dengan teman kelompoknya masing-masing. Setelah pembelajaran selesai peneliti meminta siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran hari ini. Diakhir peneliti memberikan penguatan dan pesan semangat belajar lalu menutup pembelajaran dengan salam dan doa.

Tabel 4.12 Data Motivasi Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II

NO.	Nama Siswa	Nilai Indikator Motivaasi								Total Skor	Nilai
		A	B	C	D	E	F	G	H		
1.	MRM	4	3	4	3	3	3	2	2	24	75

2.	ASA	4	4	3	4	3	4	4	3	29	90,62
3.	MRP	3	3	3	3	3	2	3	4	24	75
4.	AR	4	3	3	3	3	2	3	4	25	78,12
5.	RAF	4	3	3	3	3	3	4	3	26	81,25
6.	SP	4	3	3	2	3	4	3	4	26	81,25
7.	MF	4	3	4	3	3	3	2	2	24	75
8.	MI	4	4	3	4	3	4	4	3	29	90,62
9.	MA	4	3	4	3	3	3	2	2	24	75
10.	MT	4	4	3	4	4	4	3	4	30	93,75
Jumlah										815,62	
Rata-Rata										81,56	

Berdasarkan pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran *Mystery Box* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar PPKn siswa kelas IV SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar, ada 6 siswa yang motivasi belajarnya baik berdasarkan nilai indikator motivasi mencapai hasil yang maksimal. Dimana dari nilai indikator motivasi memiliki rata-rata skor 4 dan 3 yang dikategorikan sangat baik.

3) Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga diawali dengan mengucapkan salam, dilanjutkan siswa menjawab serentak. Ketua kelas memimpin doa kemudian peneliti mengabsen siswa. Setelah mengabsen peneliti memulai membuka pelajaran dengan mencoba mengingatkan kembali materi sebelumnya. Setelah melakukan apresiasi, *ice breaking* dan bernyanyi bersama, peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu peserta didik dapat menunjukkan sikap bangga sebagai bangsa Indonesia. Kemudian guru menjelaskan materi yang akan dipelajari yaitu tentang Sikap bangga sebagai bangsa Indonesia. Siswa diharapkan dapat memahami, memperhatikan dan mendengarkan baik-baik materi pembelajaran yang

dijelaskan. Peneliti memaparkan tugas yang akan dikerjakan dengan menggunakan media pembelajaran *Mystery Box*. Siswa diharapkan dapat saling kerjasama dengan teman kelompoknya masing-masing. Setelah pembelajaran selesai peneliti meminta siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran hari ini. Diakhir peneliti memberikan penguatan dan pesan semangat belajar lalu menutup pembelajaran dengan salam dan doa.

Tabel 4.13 Data Motivasi Belajar Siswa Siklus II Pertemuan III

NO.	Nama Siswa	Nilai Indikator Motivaasi								Total Skor	Nilai
		A	B	C	D	E	F	G	H		
1.	MRM	4	3	4	3	3	3	2	2	25	75
2.	ASA	4	4	3	4	3	4	4	3	31	90,62
3.	MRP	4	3	3	3	3	2	3	4	28	78,12
4.	AR	4	3	3	3	3	2	3	4	32	78,12
5.	RAF	4	3	3	3	3	4	4	3	29	84,37
6.	SP	4	3	3	2	3	4	3	4	31	81,25
7.	MF	4	3	4	3	3	3	2	2	28	75
8.	MI	4	4	3	4	3	4	4	3	31	90,62
9.	MA	4	3	4	3	3	3	2	2	26	75
10.	MT	4	4	3	4	4	4	3	4	32	93,75
Jumlah											821,87
Rata-Rata											82,18

Berdasarkan pada tabel 4.13 menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran *Mystery Box* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar PPKn siswa kelas IV SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar, ada 10 siswa yang motivasi belajarnya baik berdasarkan nilai indikator motivasi mencapai hasil yang maksimal. Dimana dari nilai indikator motivasi memiliki rata-rata skor 4 dan 3 yang dikategorikan sangat baik.

4) Pertemuan Keempat

Pertemuan keempat ini peneliti memberikan tes evaluasi setelah pertemuan pertama sampai dengan pertemuan ketiga. Adapun hasil tes kelas IV SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar pada siklus II sebagai berikut:

Tabel 4.14 Data Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nama	Jenis Kelamin	Nilai	Keterangan
1	MRM	L	80	Tuntas
2	ASA	L	80	Tuntas
3	MRP	L	90	Tuntas
4	AR	L	90	Tuntas
5	RAF	P	90	Tuntas
6	SP	P	50	Kurang Tuntas
7	MF	P	70	Cukup Tuntas
8	MI	L	80	Tuntas
9	MA	P	80	Tuntas
10	MT	L	95	Tuntas
Jumlah			845	
Rata-Rata			84,5	

Berdasarkan pada tabel 4.14 menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran menggunakan media pembelajaran *Mystery Box* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar PPKn siswa kelas IV ada 1 siswa yang hasil tes evaluasinya kurang tuntas dan 1 siswa yang cukup tuntas karena memiliki jumlah nilai yang rendah sedangkan yang tuntas ada 8 siswa. Dimana rata-rata nilai hasil belajar pada siklus II ini adalah 84,5. Oleh karena itu, penerapan media pembelajaran menggunakan media pembelajaran *Mystery Box* terhadap hasil belajar PPKn *Mystery Box* pada siklus 2 meningkat dari siklus I. Berikut disajikan deskripsi setelah penerapan media pembelajaran *Mystery Box* kelas IV SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar:

Tabel 4.15 Statistik Hasil Belajar Siswa Siklus II

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	10
Nilai Ideal	100
Nilai Tertinggi	95
Nilai Terendah	50
Rentang Nilai	45
Nilai Rata-Rata	84,5

Berdasarkan pada tabel 4.15 menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran menggunakan media pembelajaran *Mystery Box* terhadap hasil belajar PPKn siswa memiliki rata-rata nilai yang tinggi, setelah peneliti menerapkan media pembelajaran *Mystery Box* pada siklus II memiliki rata-rata 84,5 dari nilai ideal yang ditetapkan. Jika penerapan media pembelajaran menggunakan media pembelajaran *Mystery Box* dikelompokkan ke dalam 5 kategori maka diperoleh distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.16 Frekuensi Hasil Tes Evaluasi Siklus II

Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
0-50	Tidak Meningkatkan	1	10%
51-64	Kurang Meningkatkan	0	0%
65-74	Cukup Meningkatkan	1	10%
75-89	Meningkat	4	40%
90-100	Sangat Meningkatkan	4	40%
Jumlah		10	100%

Berdasarkan pada tabel 4.16 menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran menggunakan media pembelajaran *Mystery Box* terhadap hasil belajar PPKn kelas IV di SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar siswa memperoleh skor nilai yang sangat meningkat ada 4 siswa dengan presentase 40%, siswa yang memperoleh skor pada kategori meningkat ada 4 siswa dengan presentase 40%, siswa yang memperoleh skor pada kategori cukup meningkat ada

1 siswa dengan presentase 10%, dan siswa yang memperoleh skor pada kategori tidak meningkat ada 1 siswa dengan presentase 10%. Melihat presentase peningkatan hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar dengan penerapan media pembelajaran menggunakan media pembelajaran *Mystery Box* dapat dilihat pada tabel 4.17 berikut:

Tabel 4.17 Presentase Hasil Tes Evaluasi Siklus II

Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
0-74	Tidak Tuntas	2	20%
75-100	Tuntas	8	80%
Jumlah		10	100%

Berdasarkan pada tabel 4.17 menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran *Mystery Box* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar PPKn kelas IV di SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar ada 20% siswa yang tidak tuntas dan 80% siswa yang tuntas.

Tabel 4.18 Data Motivasi Belajar Siswa Siklus II

No	Nama	Jenis Kelamin	Nilai	Hasil
1	MRM	L	73,95	Cukup Meningkatkan
2	ASA	P	90,62	Sangat Meningkatkan
3	MRP	L	75	Meningkat
4	AR	L	78,12	Meningkat
5	RAF	L	82,29	Meningkat
6	SP	P	81,25	Meningkat
7	MF	L	75	Meningkat
8	MI	L	90,62	Sangat Meningkatkan
9	MA	L	75	Meningkat
10	MT	L	93,75	Sangat Meningkatkan

Berdasarkan pada tabel 4.18 menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran *Mystery Box* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar PPKn

siswa kelas IV SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar, ada 6 siswa yang motivasinya meningkat dan 3 siswa sangat meningkat. Peningkatan nilai skor motivasi pada siklus II ini mengalami peningkatan yang sangat baik. Oleh karena itu, penerapan media pembelajaran *Mystery Box* pada siklus II mengalami peningkatan motivasi belajar.

Adapun frekuensi peningkatan motivasi belajar pada siklus II dengan penerapan media pembelajaran *Mystery Box* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran PPKn dapat dilihat pada tabel 4.19 berikut:

Tabel 4.19 Frekuensi Motivasi Belajar Siklus II

Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
0-50	Tidak Meningkat	0	0%
51-64	Kurang Meningkat	0	0%
65-74	Cukup Meningkat	1	10%
75-89	Meningkat	6	60%
90-100	Sangat Meningkat	3	30%
Jumlah		10	100%

Berdasarkan pada tabel 4.19 diatas menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran menggunakan media *Mystery Box* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar PPKn siswa kelas IV di SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar, siswa memperoleh skor nilai yang meningkat ada 6 siswa dengan presentase 60%, siswa yang memperoleh skor pada kategori cukup meningkat ada 1 siswa dengan presentase 10% sedangkan pada kategori sangat meningkat ada 3 siswa dengan presentase 30%. Oleh karena itu, dalam siklus II dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan media pembelajaran *Mystery Box* ini dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar.

c. Pengamatan (*Observasi*)

Pengamatan ini dilaksanakan selama proses kegiatan pembelajaran di kelas dengan menerapkan media pembelajaran *Mystery Box* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran PPKn di SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar. Peristiwa yang muncul pada saat pelaksanaan pembelajaran di kelas harus di evaluasi dan masalah yang muncul digunakan sebagai bahan refleksi.

Tabel 4.20 Hasil Observasi Siklus II

NO.	Aspek Pengamatan	Pertemuan				Keterangan	
		I	II	III	IV	Rata-Rata	%
1.	Siswa secara fisik dan psikis siap mengikuti pembelajaran PPKn dengan penerapan media pembelajaran <i>Mystery Box</i> untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajarnya	10	10	10		10	100 %
2.	Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan tujuan atau kompetensi yang ingin dicapai dalam penerapan media pembelajaran <i>Mystery Box</i> untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajarnya	10	9	10		9	90%
3.	Siswa aktif terlibat mencari informasi terkait materi yang akan dipelajari	9	9	10		9	90%
4.	Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan materi kemudian guru menjelaskan bagaimana langkah pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran <i>Mystery Box</i> untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajarnya	10	10	9		9	90%
5.	Siswa menanyakan hal-hal yang kurang dimengerti terkait penjelasan materi yang	7	3	5		3	30%

	dijelaskan oleh guru				S I		
6.	Siswa bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal yang dibagikan	8	6	8		7	70%
7.	Siswa menyelesaikan tugas tepat waktu	5	7	7		6	60%
8.	Siswa saling kerja sama dengan teman kelompoknya dalam berdiskusi tugas kelompok	8	9	9		8	80%
9.	Siswa aktif bersama guru membuat rangkuman, setelah proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran <i>Mystery Box</i> untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajarnya	7	5	3		3	30%
10.	Siswa aktif menerima umpan balik terhadap proses dan hasil belajar	7	2	5		4	40%

Berdasarkan pada tabel 4.20 diatas menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran menggunakan media pembelajaran *Mystery Box* terhadap hasil belajar PPKn pada siklus II siswa secara fisik dan psikis siap mengikuti pembelajaran PPKn dengan penerapan media pembelajaran *Mystery Box* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajarnya yaitu 100%, siswa memperhatikan guru saat menjelaskan tujuan atau kompetensi yang ingin dicapai dalam penerapan media pembelajaran *Mystery Box* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajarnya yaitu 90%, siswa aktif terlibat mencari informasi terkait materi yang akan dipelajari 90%, siswa memperhatikan guru saat menjelaskan materi kemudian guru menjelaskan bagaimana langkah pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *mystery box* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajarnya yaitu 90%, siswa menanyakan hal-hal yang kurang dimengerti terkait penjelasan materi yang dijelaskan oleh guru yaitu 30%, siswa bersungguh-

sungguh dalam mengerjakan soal yang dibagikan 70%, siswa menyelesaikan tugas tepat waktu yaitu 60%, siswa saling kerja sama dengan teman kelompoknya dalam berdiskusi tugas kelompok yaitu 80%, siswa aktif bersama guru membuat rangkuman setelah proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran *mystery box* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajarnya yaitu 30%, dan siswa aktif menerima umpan balik terhadap proses dan hasil belajar yaitu 40%.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Siklus II dilaksanakan 3 kali pertemuan dan 1 kali evaluasi dengan menerapkan media pembelajaran *Mystery Box* dalam proses pembelajaran PPKn kelas IV SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar. Selama proses pembelajaran pada siklus II berlangsung siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh dilihat dari indikator motivasinya dan siswa mendengarkan penjelasan guru selama proses pembelajaran berlangsung dan bertanya jika ada yang belum dipahami.

Dari hasil nilai yang diperoleh pada siklus II dengan presentase 80% yang tuntas atau 8 siswa yang tuntas dari 10 siswa. Sedangkan 20% siswa yang tidak tuntas atau 2 siswa yang tidak tuntas dari 10 siswa. Sedangkan nilai dari peningkatan motivasi siswa memperoleh skor nilai yang meningkat ada 6 siswa dengan presentase 60%, siswa yang memperoleh skor pada kategori cukup meningkat ada 1 siswa dengan presentase 10% sedangkan pada kategori sangat meningkat ada 3 siswa dengan presentase 30%. Oleh karena itu, setelah penerapan media pembelajaran *Mystery Box* di siklus II ini hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

C. Pembahasan

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar dengan penerapan media pembelajaran *Mystery Box*. Penelitian tindakan kelas ini berlangsung selama 4 kali pertemuan setiap siklusnya, dimana dalam siklus I pertemuan selama tiga kali dan evaluasi pada pertemuan ke empat begitupun pada siklus II. Dari kedua siklus yang dilaksanakan maka dapat kita ketahui sejauh mana tingkat keberhasilan siswa dalam penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran PPKn kelas IV menggunakan media pembelajaran *Mystery Box*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada siklus I dan siklus II dengan penerapan media pembelajaran *Mystery Box* mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata selama penelitian yaitu 62,5 pada siklus I dan 84,5 pada siklus II. Peningkatan yang terjadi pada siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa media pembelajaran yang diterapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Pada siklus I motivasi belajar siswa kurang sehingga nilai hasil belajar yang didapatkan tergolong rendah atau masih dibawah nilai rata-rata. Siswa kurang memperhatikan pembelajaran pada saat peneliti menjelaskan materi pembelajaran dan siswa kurang percaya diri untuk tampil didepan bahkan beberapa siswa tidak aktif dalam diskusi kelompok. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil belajar yang menunjukkan bahwa pada siklus I yang tuntas secara individual hanya 4 siswa atau 40% yang memenuhi kriteria dan yang tidak tuntas secara individual ada 6 siswa atau 60%. Ini menunjukkan

bahwa pelaksanaan tindakan siklus I masih rendah, maka peneliti kembali melanjutkan ke siklus II. Dari hasil refleksi siklus I selama proses pembelajaran berlangsung yang menjadi kendala adalah kurangnya motivasi dan perhatian siswa sehingga hasil belajar yang tergolong rendah. Hal ini terjadi karena belum maksimalnya interaksi antara peneliti dan siswa sebelum proses pembelajaran. Maka langkah selanjutnya adalah menentukan solusi perbaikan untuk tindakan pada siklus berikutnya agar tujuan penelitian yang sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Pada siklus II proses pembelajaran dilaksanakan dengan memberikan bimbingan dalam menyelesaikan diskusi kelompok agar dapat dipelajari dan mudah dipahami terhadap materi yang disampaikan oleh peneliti. Maka hal tersebut siswa dapat dengan mudah menjawab evaluasi yang diberikan oleh peneliti. Dari hasil nilai peningkatan yang diperoleh siswa pada siklus II yaitu sebanyak 80% atau 8 siswa yang tuntas dari 10 siswa. Hal ini dikarenakan pada saat proses pembelajaran siklus II siswa mengalami peningkatan motivasi dan perhatian terhadap penyampaian materi dan keaktifan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media pembelajaran *Mystery Box*.

Berdasarkan hasil peningkatan siklus I ke siklus II dari hasil pengamatan saat proses pembelajaran yaitu siswa secara fisik dan psikis siap mengikuti pembelajaran PPKn dengan penerapan media pembelajaran *Mystery Box* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajarnya yaitu 100%, siswa memperhatikan guru saat menjelaskan tujuan atau kompetensi yang ingin dicapai dalam penerapan media pembelajaran *Mystery Box* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajarnya yaitu 70% meningkat jadi 90%, siswa aktif terlibat mencari

informasi terkait materi yang akan dipelajari 80% meningkat jadi 90%, siswa memperhatikan guru saat menjelaskan materi kemudian guru menjelaskan bagaimana langkah pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *mystery box* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajarnya yaitu 90%, siswa menanyakan hal-hal yang kurang dimengerti terkait penjelasan materi yang dijelaskan oleh guru yaitu 20% meningkat jadi 30%, siswa bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal yang dibagikan 70%, siswa menyelesaikan tugas tepat waktu yaitu 50% meningkat jadi 60%, siswa saling kerja sama dengan teman kelompoknya dalam berdiskusi tugas kelompok yaitu 80%, siswa aktif bersama guru membuat rangkuman setelah proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran *mystery box* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajarnya yaitu 30%, dan siswa aktif menerima umpan balik terhadap proses dan hasil belajar yaitu 30% meningkat jadi 40%.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa “Penerapan Media Pembelajaran *Mystery Box* Pada Mata Pelajaran PPKn Siswa Kelas IV di SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar”. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori (Palupi, 2014) yang menjelaskan bahwa dengan motivasi yang ada maka proses pembelajaran akan berjalan dengan baik dan siswa juga akan merasa termotivasi untuk terus belajar. Jadi, bisa dibayangkan akan ada motivasi yang selalu menentukan intensitas belajar siswa agar hasil belajar siswa tercapai akan meningkat. Dan menurut teori (Nurhasanah & Sobandi, 2016) hasil belajar siswa yang belum baik menjadi salah satu permasalahan dalam pendidikan. Hasil belajar siswa menunjukkan kemampuan dan kualitas siswa sebagai dampak dari proses

pembelajaran yang telah dilaluinya. Hasil penelitian ini juga sejalan atau terkait dengan dengan hasil penelitian sebelumnya (Wicaksono, 2022) bahwa hasil penelitiannya yaitu dengan pengembangan media pembelajaran *Mystery Box* untuk materi sejarah perumusan Pancasila dapat dikatakan praktis dan sangat layak untuk diaplikasikan kepada siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Selain itu, hasil penelitian sebelumnya juga terkait yang dilakukan oleh Bungsu Zulina Dewi Pamungkas (2023) adapun hasil penelitiannya berdasarkan uji validasi diperoleh hasil bahwa media *Mystery Box* menunjukkan bahwa media *Mystery Box* berwawasan karakter yang dikembangkan layak dan valid, praktis, dan efektif untuk digunakan. (Pamungkas & Wiratsiwi, 2022)

Adapun perbandingan hasil tes setelah dilaksanakan siklus I Dan II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.21 Perbandingan Hasil Tes Evaluasi pada Siklus I dan II

Siklus	Indikator Keberhasilan	Tidak Tuntas	Tuntas	Presentase Ketuntasan	Kategori
I	0-74	6	4	10%	Tidak meningkat
II	75-100	2	8	10%	Meningkat

Berdasarkan tabel 4.13 diatas menunjukkan bahwa setelah siklus I dan siklus II dilaksanakan siswa yang tuntas ada 80% atau 8 siswa yang mengalami peningkatan hasil belajar pada siklus II sedangkan siswa yang tidak tuntas ada 60% atau 6 siswa mendapatkan hasil belajar yang rendah pada siklus I. Oleh karena itu, peneliti menyimpulkan bahwa menggunakan media pembelajaran *Mystery Box* mengalami peningkatan nilai hasil belajar pada mata pelajaran PPKn.

Tabel 4.22 Perbandingan Hasil Observasi Motivasi pada Siklus I dan II

Siklus	Indikator Keberhasilan	Tidak Tuntas	Tuntas	Presentase Peningkatan	Kategori
I	0-74	8	2	10%	Tidak meningkat
II	75-100	1	9	10%	Meningkat

Berdasarkan tabel 4.14 diatas menunjukkan bahwa setelah siklus I dan siklus II dilaksanakan siswa yang motivasinya meningkat ada 90% atau 9 siswa yang mengalami peningkatan motivasi belajar pada siklus II sedangkan siswa yang motivasinya tidak meningkat ada 80% atau 8 siswa mendapatkan peningkatan motivasi yang rendah pada siklus I. Oleh karena itu, peneliti menyimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran *Mystery Box* mengalami peningkatan motivasi belajar pada mata pelajaran PPKn kelas IV.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penerapan media pembelajaran *Mystery Box* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar PPKn siswa kelas IV SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar menunjukkan bahwa motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar pada mata pelajaran PPKn pada siklus I diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa yaitu 62,5. Siswa yang tuntas hanya 4 siswa atau 40% dan hasil observasi peningkatan motivasi ada 2 siswa atau 20% sedangkan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa yaitu 84,5. Siswa yang tuntas ada 8 atau 80% dan hasil observasi peningkatan motivasi ada 9 siswa atau 90%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran *Mystery Box* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran PPKn di SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar.

B. Saran

Adapun saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pendidik diharapkan dapat menjadikan media pembelajaran *Mystery Box* sebagai media dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

2. Kepada peneliti berikutnya yang berminat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan media pembelajaran *Mystery Box* agar lebih dipahami mendalam lagi dan setiap tahapan dalam proses pembelajaran media ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Affriani, Z. (2016). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray dengan Media Grafis untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Tempuran*.
- Aini, S. (2018). *Pendidikan Karakter Sebagai Dasar Pembentukan Karakter*.
- Anggraini, A., & Watini, S. (2022). Implentasi Reward Asyik dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di PAUD Nurul Islam Pandeglang. *Jurnal Anak Bangsa*, 1(2), 146–157.
- Arianti, A. (2019). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117–134.
- Arief, S. (2003). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arif, M. (2020). Efektivitas Media Pembelajaran dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Arab. *A Jamiy: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 9(1), 1–15.
- Arsyad, M. N. (2018). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Terhadap Mahasiswa IKIP Budi Utomo Malang. *Agastya: Jurnal Sejarah Dan Pembelajarannya*, 8(2), 188–198.
- Azis, A., Fariza, A. A., Saleh, S. F., Bahar, E. E., & Rinaldi, R. (n.d.). Pengaruh Model Pembelajaran PAMER Berbantuan Video Animasi Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar PPKn pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 13(1), 90–97.
- Bahri, S. (2006). Djamarah dan Aswan zain, 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dina, I. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Jogjakarta: Diva Perss.
- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172–182.
- Ernata, Y. (2017). Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Pemberian Reward dan Punishment di SDN Ngaringan 05 kec. Gandusari Kab. Blitar. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 5(2), 781–790.
- Ginting, A. T. (2021). *Hubungan Antara Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PPKn Siswa Di Kelas XI SMA Negeri Tigabinanga Tahun Pelajaran 2020/2021*. UNIVERSITAS QUALITY.
- Intarti, E. R. (2016). Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Sebagai Motivator.

REGULA FIDEI: Jurnal Pendidikan Agama Kristen, 1(2), 28–40.

- Kamila, A. (2020). Peran Perempuan Sebagai Garda Terdepan Dalam Keluarga Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Ditengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Konseling Pendidikan Islam*, 1(2), 75–83.
- Magdalena, I., Haq, A. S., & Ramdhan, F. (2020). Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Negeri Bojong 3 Pinang. *Bintang*, 2(3), 418–430.
- Maskur, R., Nofrizal, N., & Syazali, M. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Dengan Macromedia Flash. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 177–186.
- Mubarokah, A. (2012). *Hakikat Dan Fungsi Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan*.
- Nafisah, N., Sholihah, F., Risal, M., Muhajir, M., & Nasir, N. (2024). Analisis Motivasi Belajar Siswa Kelas X. 3 dengan Menggunakan Model Pembelajaran Tutorial pada Mata Pelajaran Informatika di UPT SMA Negeri 3 Maros. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan (JURDIKBUD)*, 4(1), 24–33.
- Novitasari, E., Asmarani, P. R., Azizah, N., & Nisa, L. (2023). Perancangan Ape Mistery Box dalam Pembelajaran Matematika Anak Usia Dini. *MURANGKALIH: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(01), 1–11.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128–135.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Misykat*, 3(1), 171–187.
- Pamungkas, B. Z. D., & Wiratsiwi, W. (2022). Pengembangan Media Mistery Box Berwawasan Karakter Untuk Peserta Didik Kelas IV SD/MI. *Prosiding SNasPPM*, 7(1), 280–288.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911–7915.
- Puspitasari, N. L. P. E., Putra, I. M., & Putra, I. K. A. (2013). Pengaruh Strategi Pembelajaran PQ4R dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SD Gugus 2 Tampaksiring. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 1(1).
- Rahayu, A. S. (2017). *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)*. Bumi Aksara.
- Rahman, A., & safitri Elshap, D. (2016). Implementasi Kekuatan Motivasi Belajar dalam Pendekatan Andragogi. *Empowerment: Jurnal Ilmiah Program Studi*

Pendidikan Luar Sekolah, 5(2), 1–12.

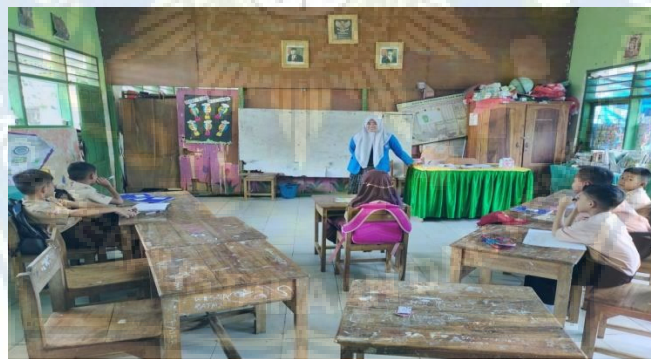
- Rahman, S. (2022). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Rismawati, R., & Mardiana, M. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Murid Melalui Model (TGT) Teams Games Tournament dalam Pembelajaran PKn kelas IV SD Negeri 26 Tamanroja Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep. *JED (Jurnal Etika Demokrasi)*, 3(1), 31–41.
- Sangeroki, N. G., Kaparang, D. R., & Rompas, P. T. D. (2022). Penerapan Metode Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dasar Desain Grafis Siswa SMK. *Edutik: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 2(3), 319–331.
- Sanjaya, W. (2012). *Strategi Pembelajaran berorientasi Standar Proses Pendidikan*.
- Saputra, A. T. (2016). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Menggunakan Model Problem Based Learning (PBL) pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. *E-Jurnal Inovasi Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(1).
- Siagian, D. S. (2016). *Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa SMP Negeri 2 Medang Deras Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batubara*. UNIMED.
- Simamora, L. H. (2019). *Pengaruh Penerapan Permainan Magic Box (Kotak Misteri) Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Al-Fajar Medan Denai TA 2018/2019*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Sundari, F. (2017). *Peran Guru Sebagai Pembelajar dalam Memotivasi Peserta Didik Usia SD*.
- Trini, P., & Prasetya, I. (2005). *Media Sederhana*. Jakarta: PAU Dirjen Dikti Depdiknas.
- Trisari, M. N. (n.d.). *Pengembangan Media Kotak Misteri Dalam Pembelajaran IPS Materi Jenis-Jenis Usaha Ekonomi Untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar*.
- Wicaksono, V. D. (2022). *Pengembangan Mistery Box dalam Pembelajaran PPKN Materi Sejarah Perumusan Pancasila Untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar*.



Lampiran 1: Dokumentasi Penelitian

Gambar 1. Siswa melakukan *Ice Breaking*

Gambar 2. Siswa mendengarkan penjelasan materi



Gambar 3. Siswa melakukan tanya jawab

Gambar 4. Peneliti menjelaskan langkah pembelajaran *Mystery Box*



Gambar 5. Siswa siap untuk menyampaikan apa yang di dapatkan



Gambar 6. Siswa berlomba menjawab pertanyaan oleh Peneliti



Gambar 7. Peneliti membagikan LKS pada setiap kelompok



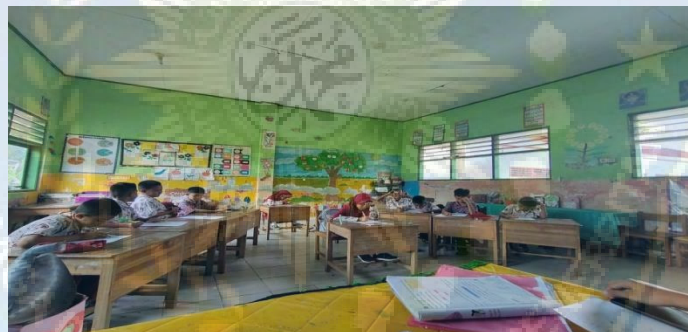
Gambar 8. Siswa mengerjakan tes evaluasi Siklus I



Gambar 9. Siswa mengerjakan tugas kelompok dan berdiskusi



Gambar 10. Siswa melakukan presentasi



Gambar 11. Siswa mengerjakan tes siklus II



Gambar 12. Siswa mengambil *MysteryBox*

Lampiran 2: Lembar Observasi Siswa

Keterangan Aspek Pengamatan:

Petunjuk Pengisian: Berilah tanda Ceklis (√) pada kolom yang telah disediakan

1. Siswa secara fisik dan psikis siap mengikuti pembelajaran PPKn dengan penerapan media pembelajaran *Mystery Box* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajarnya
2. Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan tujuan atau kompetensi yang ingin dicapai dalam penerapan media pembelajaran *Mystery Box* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajarnya
3. Siswa aktif terlibat mencari informasi terkait materi yang akan dipelajari
4. Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan materi kemudian guru menjelaskan bagaimana langkah pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Mystery Box* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajarnya
5. Siswa menanyakan hal-hal yang kurang dimengerti terkait penjelasan materi yang dijelaskan oleh guru
6. Siswa bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal yang dibagikan
7. Siswa menyelesaikan tugas tepat waktu
8. Siswa saling kerja sama dengan teman kelompoknya dalam berdiskusi tugas kelompok
9. Siswa aktif bersama guru membuat rangkuman, setelah proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran *Mystery Box* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajarnya
10. Siswa aktif menerima umpan balik terhadap proses dan hasil belajar

Pertemuan Pertama Siklus

No.	Nama Siswa	Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Muhammad Refan	✓	✓	✓	✓		✓		✓		
2.	Azzahra Sesja	✓	✓	✓	✓		✓		✓		
3.	Muh Rezky	✓	✓		✓		✓		✓		
4.	Anugrah Saputra	✓	✓	✓	✓		✓		✓		
5.	Rizky Ahmad	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓		✓
6.	Salsya Putri	✓	✓	✓	✓		✓				
7.	Muhammad Fahri	✓		✓	✓				✓		✓
8.	Muhammad Iqbal	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓		✓
9.	Muhammad Arham	✓	✓		✓						
10.	Muhammad Taufik	✓	✓	✓	✓		✓		✓		✓

Pertemuan Kedua Siklus I

No.	Nama Siswa	Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Muhammad Refan	✓	✓	✓	✓				✓		
2.	Azzahra Sesja	✓	✓	✓	✓		✓		✓		✓
3.	Muh Rezky	✓	✓						✓		
4.	Anugrah Saputra	✓	✓	✓	✓		✓		✓		✓
5.	Rizky Ahmad	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓		✓
6.	Salsya Putri	✓	✓	✓			✓				
7.	Muhammad Fahri	✓		✓	✓				✓		✓
8.	Muhammad Iqbal	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓		✓
9.	Muhammad Arham	✓	✓	✓	✓				✓		
10.	Muhammad Taufik	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓		✓

Lampiran 3: Lembar Observasi Hasil Peningkatan Motivasi Siswa

Rubrik Penilaian

NILAI	Indikator	Aspek yang diamati	Keterangan Skor
A.	Rajin dalam kerja tugas	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh	4 : Sangat Baik 3 : Baik 2 : Cukup 1 : Kurang
B.	Tangguh dalam menghadapi kesulitan	Siswa tidak putus asa dalam menghadapi soal yang sulit dan berusaha mencari jawaban sampai menemukannya	Skor Maximal : 32 Skor Minimum : 8
C.	Menunjukkan minat terhadap masalah	Siswa mendengarkan penjelasan guru selama proses pembelajaran berlangsung dan bertanya jika ada yang belum dipahami	$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maximal Indikator}} \times 100$
D.	Lebih senang bekerja mandiri	Siswa lebih senang mengerjakan tugas sendiri daripada mencontoh temannya	
E.	Cepat bosan pada tugas yang diberikan	Siswa bekerjasama kelompok dengan baik	
F.	Dapat mempertahankan pendapat	Siswa menanggapi pendapat teman yang berbeda dan mempertahankan pendapat yang dikemukakannya dengan logis	
G.	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	Siswa percaya diri dalam mengerjakan tugas yang diberikan	
H.	Suka memecahkan masalah	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan jelas	

Hasil Peningkatan Motivasi Siklus I

No.	Nama Siswa	I	II	III	Total Nilai	Nilai Akhir
1.	Muhammad Refan	50	53,125	59,375	162,5	54,16667
2.	Azzahra Sesja	59,375	71,875	75	206,25	68,75
3.	Muh Rezky	56,25	59,375	59,375	175	58,33333
4.	Anugrah Saputra	59,375	71,875	75	206,25	68,75
5.	Rizky Ahmad	71,875	75	87,5	234,375	78,125
6.	Salsya Putri	65,625	71,875	71,875	209,375	69,79167
7.	Muhammad Fahri	50	56,25	59,375	165,625	55,20833
8.	Muhammad Iqbal	84,375	81,25	96,875	262,5	87,5
9.	Muhammad Arham	65,625	65,625	75	206,25	68,75
10.	Muhammad Taufik	59,375	75	75	209,375	69,79167

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Total Nilai yang diperoleh}}{3}$$

Hasil Peningkatan Motivasi Siklus II

No.	Nama Siswa	I	II	III	Total Nilai	Nilai Akhir
1.	Muhammad Refan	71,875	75	75	221,875	73,95833
2.	Azzahra Sesja	90,625	90,625	90,625	271,875	90,625
3.	Muh Rezky	71,875	75	78,125	225	75
4.	Anugrah Saputra	78,125	78,125	78,125	234,375	78,125
5.	Rizky Ahmad	81,25	81,25	84,375	246,875	82,29167
6.	Salsya Putri	81,25	81,25	81,25	243,75	81,25
7.	Muhammad Fahri	75	75	75	225	75
8.	Muhammad Iqbal	90,625	90,625	90,625	271,875	90,625
9.	Muhammad Arham	75	75	75	225	75
10.	Muhammad Taufik	93,75	93,75	93,75	281,25	93,75

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Total Nilai yang diperoleh}}{3}$$

Lampiran 4: Modul Ajar Pembelajaran Siklus I dan Siklus II

SIKLUS I

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	Sri Windayanti
Instansi	:	SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar
Tahun Penyusunan	:	Tahun 2023
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fase / Kelas	:	B / 4
Bab / Tema	:	2. Konstitusi dan Norma di Masyarakat
Materi Pembelajaran	:	Bentuk norma dan aturan dalam kehidupan sehari-hari
Alokasi Waktu	:	1 kali pertemuan/2x35 menit
Capaian Pembelajaran	:	Mengidentifikasi dan menuliskan aturan-aturan yang harus diketahui di sekolah, rumah, dan lingkungan sekitar serta mematuhi.

B. KOMPETENSI AWAL

- ❖ Peserta didik dapat mengklasifikasikan norma dan aturan yang berlaku di lingkungan sekitarnya.
- ❖ Peserta didik dapat memberikan contoh pelaksanaan norma di lingkungan sekitarnya

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- ❖ Beriman ,bertakwa kepada Tuhan YME Dan berahlak mulia.
- ❖ Gotong royong dan Bernalar kritis.
- ❖ Mandiri dan kreatif

D. SARANA DAN PRASARANA

- ❖ Sumber Belajar : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas IV Penulis: Yusnawan Lubis, Dwi Nanta Priharto dan Internet), Lembar kerja peserta didik

E. TARGET PESERTA DIDIK

- ❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

- ❖ Minimum 10 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik

G. MODEL PEMBELAJARAN

- ❖ Pembelajaran Tatap Muka

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

- ❖ **Tujuan Pembelajaran:**
 - Peserta didik dapat mengklasifikasikan norma dan aturan yang berlaku di lingkungan sekitarnya.
 - Peserta didik dapat memberikan contoh pelaksanaan norma di lingkungan sekitarnya

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- ❖ Peserta didik untuk memahami materi tentang arti dan macam-macam norma.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- ❖ Apa akibatnya jika terjadi pelanggaran terhadap norma bagi masyarakat?
- ❖ Mengapa norma diberlakukan dalam masyarakat?
- ❖ Apa yang terjadi jika manusia melanggar norma?
- ❖ Bagaimana fungsi norma dalam kehidupan sehari-hari?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Belajar 1

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, guru harus melakukan persiapan yang maksimal supaya kegiatan pembelajaran yang dilakukan bersama peserta didik bisa berjalan maksimal dan bermakna. Adapun yang harus dipersiapkan guru, di antaranya sebagai berikut:

1) Peralatan Pembelajaran

Adapun alternatif peralatan pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran pada kegiatan belajar 1 ini, diantaranya:

- a) bahan ajar,
- b) papan tulis, dan
- c) alat tulis, seperti spidol .

2) Media Pembelajaran

Media pembelajaran dipergunakan oleh guru untuk mempermudah penyampaian pesan pembelajaran kepada peserta didik. Media belajar yang digunakan sesuai materi pada pertemuan ini, yaitu tentang Norma dalam kehidupan masyarakat. Adapun alternatif media pembelajaran yang dipilih oleh guru diantaranya:

- a) Gambar yang berkaitan dengan norma dalam kehidupan di masyarakat. Gambar tersebut dapat diunduh dari berbagai media online.
- b) Foto-foto para pahlawan.
- c) Cerita-cerita legenda di lingkungan masyarakat yang mencerminkan pelaksanaan norma-norma kehidupan.
- d) Fabel tentang perilaku yang mencerminkan kepatuhan terhadap norma yang berlaku.

Media-media pembelajaran tersebut merupakan alternatif bagi guru. Dengan demikian, guru dapat memilihnya sesuai kondisi dan fasilitas milik pribadi maupun sekolah.

b. Kegiatan Pengajaran di Kelas

Pada pertemuan pertama dalam kegiatan belajar satu ini, guru akan melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran keteladanan. Model pembelajaran ini dapat dilakukan dengan cara menampilkan sikap dan perilaku kewarganegaraan yang sesuai dengan norma di masyarakat oleh guru serta seluruh manajemen sekolah sebagai bentuk sikap beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Adapun prosedur pembelajaran selengkapnya sebagai berikut:

1. Kegiatan Pembuka

- a) Sebelum peserta didik memasuki kelas, guru mengondisikan agar peserta didik berbaris di depan kelas secara rapi dengan dipimpin oleh salah satu peserta didik dan secara bergiliran bersalaman kepada guru memasuki kelas. Langkah ini dilakukan apabila pembelajaran PPKn dilaksanakan pada jam pertama.
- b) Guru memberikan salam dan secara acak memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
- c) Untuk membangkitkan semangat nasionalisme peserta didik, guru mengajak peserta didik berdiri untuk menyanyikan lagu Padamu Negeri dan meminta kesediaan salah seorang peserta didik untuk menjadi dirigen.
- d) Guru mengecek kehadiran peserta didik.

- e) Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali pembelajaran pertemuan sebelumnya.
- f) Untuk mengawali pembelajaran secara klasikal, guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran pada pertemuan ini, kemudian dilanjutkan dengan mengutarakan pertanyaan-pertanyaan singkat yang berkaitan dengan makna dan macam-macam norma untuk mengecek pengetahuan awal peserta didik.

2. Kegiatan Inti

- a) Guru menjelaskan materi pembelajaran yaitu tentang norma dan aturan di lingkungan masyarakat
- b) Guru menempelkan foto pahlawan nasional yang dapat dijadikan sebagai teladan dalam pelaksanaan norma di kehidupan sehari-hari.
- c) Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik, adakah foto pahlawan nasional tersebut yang kalian kenal? Lalu mengajukan pertanyaan tentang perilaku apa yang dapat diteladani dari pahlawan nasional tersebut.
- d) Guru secara demokratis memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengemukakan komentar dan pendapatnya terkait foto pahlawan nasional yang sudah ditampilkan oleh guru serta memberikan pemaknaan mengenai perilaku sesuai norma dalam kehidupannya sebagai bentuk sikap beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- e) Guru memberikan klarifikasi atas seluruh pendapat yang disampaikan oleh peserta didik.
- f) Guru memberikan penekanan bahwa hal yang patut diteladani adalah sikap maupun perilaku pahlawan nasional tersebut dengan menghindari pengkultusan secara berlebihan pada salah satu pahlawan nasional.
- g) Guru membimbing peserta didik untuk dapat melihat keteladanan orang tua di rumah, guru, maupun tenaga kependidikan di sekolah sebagai contoh dalam menerapkan norma di kehidupannya, serta mengarahkan agar peserta didik dapat memfilter perilaku-perilaku orang lain yang bertentangan dengan norma dalam kehidupannya.
- h) Guru membagi kelompok peserta didik ke dalam beberapa kelompok yang terdiri atas 2-3 orang.
- i) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan serta mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran.
- j) Guru menjelaskan kepada siswa cara pembelajaran kita dengan menggunakan media *Mystery Box*.
- k) Guru mempersilahkan setiap perwakilan kelompok untuk maju kedepan dengan mengambil sebuah misteri didalam *Mystery Box*.
- l) Setelah siswa mengambil misterinya, siswa menyebutkan dan menjelaskan didepan teman-temannya apa yang didapatkan dalam *Mystery Box* tersebut.
- m) Siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya untuk mengamati gambar tersebut.
- n) Guru memberikan lembar aktivitas peserta didik yang harus dikerjakan secara berkelompok.
- o) Guru mempersilakan beberapa orang perwakilan peserta didik untuk mempresentasikan lembar aktivitas yang dikerjakannya.

3. Kegiatan Penutup

- a) Guru mengapresiasi seluruh pemaparan pengalaman aktivitas yang disampaikan oleh setiap peserta didik.
- b) Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran mengenai materi pembelajaran pada pertemuan ini.
- c) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan yang didapat dari proses pembelajaran penerapan norma dalam kehidupan sehari-hari.
- d) Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran.

E. REFLEKSI



Refleksi Pembelajaran

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru itu sendiri berdasarkan pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari selama mempersiapkan, melaksanakan, hingga mengevaluasi kegiatan belajar 1 yang dilakukan selama dua kali pertemuan. Refleksi guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran 1 yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2.	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3.	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4.	Apakah pemilihan metode pembelajaran sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?	
5.	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
6.	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

F. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL



Pengayaan

Guru dapat menyampaikan materi pengayaan untuk dipelajari oleh peserta didik secara mandiri atau berkelompok. Guru dapat mengangkat topik atau materi tentang contoh-contoh norma yang berlaku di sekolah dan lingkungan keluarga sebagai materi pengayaan.

G. PENILAIAN

a. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dapat dilakukan di sepanjang proses pembelajaran. Teknik penilaian yang paling mudah adalah dengan teknik pengamatan atau observasi. Pemilihan aspek sikap ini dengan mempertimbangkan kesesuaian dengan capaian dan materi pembelajaran. Adapun format observasi penilaian sikap dapat menggunakan contoh format berikut ini:

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas : IV
Hari, Tanggal :
Pertemuan Ke- : 1 (Satu)
Materi Pembelajaran : PPKn

No.	Nama	Beriman				Bergotong royong				Bernalar kritis				Total Skor	Keterangan
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1.	Muhammad Refan		✓			✓				✓				11	Sangat Baik
2.	Azzahra Sesja		✓				✓			✓				10	Sangat Baik
3.	Muh Rezky		✓				✓					✓		7	Cukup
4.	Anugrah Saputra		✓				✓			✓				10	Sangat Baik
5.	Rizky Ahmad		✓				✓			✓				10	Sangat Baik
6.	Salsya Putri		✓			✓				✓				11	Sangat Baik
7.	Muhammad Fahri		✓				✓			✓				10	Sangat Baik
8.	Muhammad Iqbal	✓				✓					✓			11	Sangat Baik
9.	Muhammad Arham		✓					✓		✓				8	Baik
10.	Muhammad Taufik	✓					✓			✓				12	Sangat Baik

Keterangan :

4 : Selalu

3 : Sering

2 : Kadang-Kadang

1 : Tidak Pernah

Kriteria Penilaian :

Nilai Tertinggi = 12

Nilai Terendah = 3

Kelas = 4 (Sangat baik – Kurang)

Jarak interval = $(12-3)/4 = 9/4 = 2,25$

3 – 5,25 = Kurang

5,25 – 7,5 = Cukup

7,5 – 9,75 = Baik

9,75 – 12 = Sangat Baik

Rubrik Penilaian Sikap

Komponen Penilaian Sikap	Skor			
	4	3	2	1
Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia	Sangat mampu serius berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, menunjukkan sikap cinta rumah dan keluarga serta sikap mampu menjaga kebersihan rumah sebagai wujud syukur terhadap tuhan yang Maha Esa.	Mampu serius berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, menunjukkan sikap cinta rumah dan keluarga atau sikap mampu menjaga kebersihan rumah sebagai wujud syukur terhadap tuhan yang Maha Esa.	Mulai mampu serius berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, menunjukkan sikap cinta rumah dan keluarga atau sikap mampu menjaga kebersihan rumah sebagai wujud syukur terhadap tuhan yang Maha Esa.	Belum mampu serius berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, menunjukkan sikap cinta rumah dan keluarga atau sikap mampu menjaga kebersihan rumah sebagai wujud syukur terhadap tuhan yang Maha Esa.
Bergotong Royong	Sangat mampu bekerjasama dalam kelompok saat	Mampu bekerjasama dalam kelompok saat	Mulai mampu bekerjasama dalam kelompok saat	Belum mampu bekerjasama dalam kelompok saat

	melaksanakan pembelajaran diskusi, maupun presentasi.	melaksanakan pembelajaran diskusi, maupun presentasi.	melaksanakan pembelajaran diskusi, maupun presentasi.	melaksanakan pembelajaran diskusi, maupun presentasi.
Bernalar Kritis	Sangat mampu menjawab pertanyaan dari guru serta menyampaikan pendapatnya sendiri tanpa intervensi.	Mampu menjawab pertanyaan dari guru serta menyampaikan pendapatnya sendiri tanpa intervensi	Mulai mampu menjawab pertanyaan dari guru serta menyampaikan pendapatnya sendiri tanpa intervensi	Belum mampu menjawab pertanyaan dari guru serta menyampaikan pendapatnya sendiri tanpa intervensi

b. Penilaian Pengetahuan

No	Nama	Skor	Keterangan
1.	Muhammad Refan		
2.	Azzahra Sesja		
3.	Muh Rezky		
4.	Anugrah Saputra		
5.	Rizky Ahmad		
6.	Salsya Putri		
7.	Muhammad Fahri		
8.	Muhammad Iqbal		
9.	Muhammad Arham		
10.	Muhammad Taufik		

Kriteria Penilaian	
20 - 40	A (Sangat Baik)
40 - 60	B (Baik)
60 - 80	C (Cukup)
80 - 100	D (Perlu Bimbingan)

$$\text{Penilaian : } \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100$$

c. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan untuk mengukur ketercapaian aspek keterampilan kewarganegaraan. Penilaian ini dapat dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran pada saat menyampaikan pendapat di kelompok atau saat presentasi. Format penilaian dapat menggunakan contoh format di bawah ini:

No.	Nama Siswa	Kriteria			Skor	Keterangan
		Mampu melaksanakan kegiatan tugas kelompok	Mampu menjawab pertanyaan dengan baik dan benar	Mampu mempresentasikan hasil diskusi kelompok di		

		dan berdiskusi				depan Kelas								
		1	2	3	4	1	2	3	4					
1.	Muhammad Refan			✓			✓				✓		7	Cukup
2.	Azzahra Sesja			✓			✓				✓		9	Baik
3.	Muh Rezky		✓				✓				✓		6	Cukup
4.	Anugrah Saputra			✓				✓				✓	11	Sangat Baik
5.	Rizky Ahmad		✓				✓				✓		7	Cukup
6.	Salsya Putri			✓			✓				✓		8	Baik
7.	Muhammad Fahri		✓				✓				✓		7	Cukup
8.	Muhammad Iqbal				✓			✓			✓		11	Sangat Baik
9.	Muhammad Arham		✓				✓				✓		7	Cukup
10.	Muhammad Taufik				✓		✓					✓	11	Sangat Baik

Keterangan :

- 4 : Selalu
- 3 : Sering
- 2 : Kadang-Kadang
- 1 : Tidak Pernah

Kriteria Penilaian :

- Nilai Tertinggi = 12
- Nilai Terendah = 3
- Kelas = 4 (Sangat baik – Kurang)
- Jarak interval = $(12-3)/4 = 9/4 = 2,25$
- 3 – 5,25 = Kurang
- 5,25 – 7,5 = Cukup
- 7,5 – 9,75 = Baik
- 9,75 – 12 = Sangat Baik

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

- Satuan Pendidikan** : SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar
- Kelas/Semester** : 4/2
- Bab / Tema** : 2. Konstitusi dan Norma di Masyarakat
- Mata Pelajaran** : PPKn
- Kelompok** :
- Nama Anggota** :

Ceritakanlah gambar di bawah ini. Kaitkan cerita kalian dengan pelaksanaan norma dalam kehidupan. Kemudian, presentasikan di depan kelas!



.....

.....

.....

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	Sri Windayanti
Instansi	:	SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar
Tahun Penyusunan	:	Tahun 2023
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fase / Kelas	:	B / 4
Bab / Tema	:	2. Konstitusi dan Norma di Masyarakat
Materi Pembelajaran	:	Hak dan kewajiban sebagai peserta didik dan anggota keluarga.
Alokasi Waktu	:	1 kali pertemuan/2x35 menit
Capaian Pembelajaran	:	Mengidentifikasi dan menyebutkan hak dan kewajiban peserta didik di sekolah dan di rumah.

B. KOMPETENSI AWAL

- ❖ Peserta didik dapat mengidentifikasi hak dan kewajibannya sebagai peserta didik
- ❖ Peserta didik dapat mengidentifikasi hak dan kewajibannya sebagai anggota keluarga

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- ❖ Beriman ,bertakwa kepada Tuhan YME Dan berahlak mulia.
- ❖ Berkebhinnekaan global.
- ❖ Gotong royong.
- ❖ Mandiri dan kreatif.
- ❖ Bernalar kritis.

D. SARANA DAN PRASARANA

- ❖ Sumber Belajar : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas IV Penulis: Yusnawan Lubis, Dwi Nanta Priharto dan Internet), Lembar kerja peserta didik

E. TARGET PESERTA DIDIK

- ❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

- ❖ Minimum 10 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik

G. MODEL PEMBELAJARAN

- ❖ Pembelajaran Tatap Muka

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

- ❖ **Tujuan Pembelajaran:**
 - Peserta didik dapat mengidentifikasi hak dan kewajibannya sebagai peserta didik
 - Peserta didik dapat mengidentifikasi hak dan kewajibannya sebagai anggota keluarga

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- ❖ Peserta didik untuk memahami materi tentang hak dan kewajiban anak sebagai anggota keluarga dan peserta didik..

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- ❖ Apa saja hak anak di lingkungan sekolah?
- ❖ Apa saja hak anak sebagai anggota keluarga di rumah?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Belajar 2

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, guru harus melakukan persiapan yang maksimal supaya kegiatan pembelajaran yang dilakukan bersama peserta didik bisa berjalan maksimal dan bermakna. Adapun yang harus dipersiapkan guru sebagai berikut

1) Peralatan Pembelajaran

Adapun alternatif peralatan pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran pada kegiatan belajar 2 ini, diantaranya:

- a) bahan ajar,
- b) papan tulis, dan
- c) alat tulis, seperti spidol

2) Media Pembelajaran

Media pembelajaran dipergunakan oleh guru untuk mempermudah penyampaian pesan pembelajaran kepada peserta didik. Media pembelajaran yang dipilih harus sesuai dengan materi yang akan disampaikan pada kegiatan belajar 2. Adapun alternatif media pembelajaran yang dipilih oleh guru, di antaranya:

- a) Gambar yang berkaitan dengan hak dan kewajiban anak sebagai peserta didik dan anggota keluarga.
- b) Gambar-gambar yang terkait dengan perwujudan hak dan kewajiban anak sebagai peserta didik dan anggota keluarga.

Media-media pembelajaran tersebut merupakan alternatif bagi guru. Dengan demikian, guru dapat memilihnya sesuai kondisi dan fasilitas milik pribadi maupun sekolah.

b. Kegiatan Pengajaran di Kelas

Prosedur pembelajaran ini merupakan panduan praktis bagi guru agar dapat mengembangkan aktivitas pembelajaran PPKn secara mandiri, efektif, dan efisien di kelasnya masing-masing. Kegiatan belajar dua dikemas dalam satu pertemuan dengan menggunakan model pembelajaran simulasi. Pada pertemuan ini media pembelajaran yang direkomendasikan adalah *Mystery Box*. Apabila kondisinya tidak memungkinkan, guru dapat menempelkan gambar-gambar yang relevan dengan materi pembelajaran disertai dengan cerita-cerita rekaan terkait gambar tersebut. Adapun prosedur pembelajaran selengkapnyanya sebagai berikut:

1. Kegiatan Pembuka

Sebelum peserta didik memasuki kelas, guru mengondisikan agar peserta didik berbaris di depan kelas secara rapi dengan dipimpin oleh salah satu peserta didik dan secara bergiliran bersalaman kepada Guru memasuki kelas. Langkah ini dilakukan apabila pembelajaran PPKn dilaksanakan pada jam pertama.

- a) Guru memberikan salam dan secara acak memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
- b) Untuk membangkitkan semangat nasionalisme peserta didik, meminta kesediaan salah seorang peserta didik untuk membacakan Teks Pancasila yang diucap ulang oleh peserta didik lainnya.
- c) Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- d) Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali pembelajaran pertemuan sebelumnya.
- e) Untuk mengawali pembelajaran secara klasikal, guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran pada pertemuan ini. Kemudian, dilanjutkan dengan mengutarakan pertanyaan-pertanyaan singkat yang berkaitan dengan hak dan kewajiban anak sebagai peserta didik untuk mengecek pengetahuan awal peserta didik.
- f) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan serta mempersiapkan media pembelajaran

yang akan digunakan di dalam pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

- a) Guru menjelaskan materi pembelajaran terkait hak dan kewajiban.
- b) Peserta didik mengamati dan mendengarkan penjelasan dari guru.
- c) Selanjutnya, guru mempersilakan kepada setiap peserta didik untuk mengajukan pertanyaan apabila ada materi yang belum dipahami berkaitan dengan macam-macam norma.
- d) Guru membagi kelompok peserta didik ke dalam beberapa kelompok yang terdiri atas 2-3 orang.
- e) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan serta mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran.
- f) Guru menjelaskan kepada siswa cara pembelajaran kita dengan menggunakan media *Mystery Box*.
- g) Guru mempersilahkan setiap perwakilan kelompok untuk maju kedepan dengan mengambil sebuah misteri didalam *Mystery Box*.
- h) Setelah siswa mengambil misterinya, siswa menyebutkan dan menjelaskan didepan teman-temannya apa yang didapatkan dalam *Mystery Box* tersebut.
- i) Siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya untuk mengamati gambar tersebut.
- j) Melalui diskusi kelompok 2-3 orang peserta didik, hasil diskusi dari analisis gambar tersebut dicatat pada kertas. Kertas yang digunakan akan lebih baik jika disediakan oleh guru.
- k) Guru memberikan lembar aktivitas peserta didik yang harus dikerjakan secara berkelompok.
- l) Guru mempersilakan beberapa orang perwakilan peserta didik untuk mempresentasikan lembar aktivitas yang dikerjakannya.

3. Kegiatan Penutup

- a) Guru mengapresiasi dan memberikan klarifikasi terhadap seluruh tugas yang sudah dikerjakan oleh peserta didik.
- b) Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran mengenai materi pembelajaran pada pertemuan ini.
- c) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan yang didapat dari proses pembelajaran penerapan norma dalam kehidupan sehari-hari.
- d) Guru memberikan informasi mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
- e) Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran.

E. REFLEKSI



Refleksi Pembelajaran

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru itu sendiri berdasarkan pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari selama mempersiapkan, melaksanakan, hingga mengevaluasi kegiatan belajar dua yang dilakukan selama satu kali pertemuan. Refleksi guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran dua yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2.	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap	

	oleh pemahaman peserta didik?	
3.	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4.	Apakah pemilihan metode pembelajaran sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?	
5.	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
6.	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

F. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL



Pengayaan

Guru dapat menyampaikan materi pengayaan untuk dipelajari oleh peserta didik secara mandiri atau berkelompok. Guru dapat mengangkat topik atau materi tentang hak dan kewajiban di lingkungan masyarakat. Guru juga dapat memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengamati temannya dalam melaksanakan hak dan kewajibannya di sekolah.

G. PENILAIAN

a. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dapat dilakukan di sepanjang proses pembelajaran. Teknik penilaian yang paling mudah adalah dengan teknik pengamatan atau observasi. Pemilihan aspek sikap ini dengan mempertimbangkan kesesuaian dengan capaian dan materi pembelajaran. Adapun format observasi penilaian sikap dapat menggunakan contoh format berikut ini:

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas : IV
 Hari, Tanggal :
 Pertemuan Ke- : 2 (Dua)
 Materi Pembelajaran : PPKn

No.	Nama	Beriman				Bergotong royong				Bernalar kritis				Total Skor	Keterangan
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1.	Muhammad Refan		✓				✓				✓			9	Baik
2.	Azzahra Sesja	✓				✓				✓				12	Sangat Baik
3.	Muh Rezky		✓				✓				✓			9	Baik
4.	Anugrah Saputra		✓			✓				✓				11	Sangat Baik
5.	Rizky Ahmad		✓				✓				✓			9	Baik
6.	Salsya Putri		✓				✓			✓				11	Sangat Baik
7.	Muhammad Fahri		✓					✓		✓				10	Sangat Baik
8.	Muhammad Iqbal	✓					✓				✓			11	Sangat Baik
9.	Muhammad Arham		✓				✓			✓				11	Sangat Baik

10.	Muhammad Taufik	✓				✓			✓			12	Sangat Baik
-----	-----------------	---	--	--	--	---	--	--	---	--	--	----	-------------

Keterangan :

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

Kriteria Penilaian :

Nilai Tertinggi = 12

Nilai Terendah = 3

Kelas = 4 (Sangat baik – Kurang)

Jarak interval = $(12-3)/4 = 9/4 = 2,25$

3 – 5,25 = Kurang

5,25 – 7,5 = Cukup

7,5 – 9,75 = Baik

9,75 – 12 = Sangat Baik

Rubrik Penilaian Sikap

Komponen Penilaian Sikap	Skor			
	4	3	2	1
Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia	Sangat mampu serius berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, menunjukkan sikap cinta rumah dan keluarga serta sikap mampu menjaga kebersihan rumah sebagai wujud syukur terhadap tuhan yang Maha Esa.	Mampu serius berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, menunjukkan sikap cinta rumah dan keluarga atau sikap mampu menjaga kebersihan rumah sebagai wujud syukur terhadap tuhan yang Maha Esa.	Mulai mampu serius berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, menunjukkan sikap cinta rumah dan keluarga atau sikap mampu menjaga kebersihan rumah sebagai wujud syukur terhadap tuhan yang Maha Esa.	Belum mampu serius berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, menunjukkan sikap cinta rumah dan keluarga atau sikap mampu menjaga kebersihan rumah sebagai wujud syukur terhadap tuhan yang Maha Esa.
Bergotong Royong	Sangat mampu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan pembelajaran diskusi, maupun presentasi.	Mampu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan pembelajaran diskusi, maupun presentasi.	Mulai mampu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan pembelajaran diskusi, maupun presentasi.	Belum mampu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan pembelajaran diskusi, maupun presentasi.
Bernalar Kritis	Sangat mampu menjawab pertanyaan dari guru serta menyampaikan pendapatnya sendiri tanpa intervensi.	Mampu menjawab pertanyaan dari guru serta menyampaikan pendapatnya sendiri tanpa intervensi.	Mulai mampu menjawab pertanyaan dari guru serta menyampaikan pendapatnya sendiri tanpa intervensi.	Belum mampu menjawab pertanyaan dari guru serta menyampaikan pendapatnya sendiri tanpa intervensi.

b. Penilaian Pengetahuan

No	Nama	Skor	Keterangan
1.	Muhammad Refan		
2.	Azzahra Sesja		
3.	Muh Rezky		
4.	Anugrah Saputra		
5.	Rizky Ahmad		
6.	Salsya Putri		
7.	Muhammad Fahri		
8.	Muhammad Iqbal		
9.	Muhammad Arham		
10.	Muhammad Taufik		

Kriteria Penilaian	
20 - 40	A (Sangat Baik)
40 - 60	B (Baik)
60 - 80	C (Cukup)
80 - 100	D (Perlu Bimbingan)

$$\text{Penilaian : } \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100$$

c. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan untuk mengukur ketercapaian aspek keterampilan kewarganegaraan. Penilaian ini dapat dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran pada saat menyampaikan pendapat di kelompok atau saat presentasi. Format penilaian dapat menggunakan contoh format di bawah ini:

No.	Nama Siswa	Kriteria												Skor	Keterangan
		Mampu melaksanakan kegiatan tugas kelompok dan berdiskusi				Mampu menjawab pertanyaan dengan baik dan benar				Mampu mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan Kelas					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Muhammad Refan			✓				✓			✓			8	Cukup
2.	Azzahra Sesja			✓				✓					✓	10	Sangat Baik
3.	Muh Rezky			✓			✓					✓		8	Cukup
4.	Anugrah Saputra			✓					✓				✓	11	Sangat Baik
5.	Rizky Ahmad		✓					✓				✓		8	Cukup
6.	Salsya Putri			✓			✓					✓		8	Baik
7.	Muhammad Fahri		✓					✓					✓	9	Baik
8.	Muhammad Iqbal				✓				✓			✓		11	Sangat Baik
9.	Muhammad Arham		✓					✓			✓			7	Cukup

10.	Muhammad Taufik			✓		✓			✓	11	Sangat Baik
-----	-----------------	--	--	---	--	---	--	--	---	----	-------------

Keterangan :

- 4 : Selalu
- 3 : Sering
- 2 : Kadang-Kadang
- 1 : Tidak Pernah

Kriteria Penilaian :

- Nilai Tertinggi = 12
- Nilai Terendah = 3
- Kelas = 4 (Sangat baik – Kurang)
- Jarak interval = $(12-3)/4 = 9/4 = 2,25$
- 3 – 5,25 = Kurang
- 5,25 – 7,5 = Cukup
- 7,5 – 9,75 = Baik
- 9,75 – 12 = Sangat Baik

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

- Satuan Pendidikan** : SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar
- Kelas/Semester** : 4/2
- Bab / Tema** : 2. Konstitusi dan Norma di Masyarakat
- Mata Pelajaran** : PPKn
- Kelompok** :
- Nama Anggota** :

Ceritakan dua gambar berikut ini di depan kelas



.....

.....

.....

.....

.....

.....

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	Sri Windayanti
Instansi	:	SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar
Tahun Penyusunan	:	Tahun 2023
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fase / Kelas	:	B / 4
Bab / Tema	:	2. Konstitusi dan Norma di Masyarakat
Materi Pembelajaran	:	Musyawarah di lingkungan sekitar.
	:	1 kali pertemuan/2x35 menit
Alokasi Waktu	:	Membandingkan dan mencari titik persamaan
Capaian Pembelajaran	:	antar sesama peserta didik tentang aturan-aturan yang perlu ada di kelas disertai dengan hukuman dan penghargaannya, untuk kemudian disepakati bersama.

B. KOMPETENSI AWAL

- ❖ Peserta didik dapat menganalisis pelaksanaan musyawarah di lingkungannya

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- ❖ Beriman ,bertakwa kepada Tuhan YME Dan berahlak mulia, Berkebhinnekaan global, Gotong royong, Mandiri, Bernalar kritis dan kreatif

D. SARANA DAN PRASARANA

- ❖ Sumber Belajar : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas IV Penulis: Yusnawan Lubis, Dwi Nanta Priharto dan Internet), Lembar kerja peserta didik

E. TARGET PESERTA DIDIK

- ❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

- ❖ Minimum 10 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik

G. MODEL PEMBELAJARAN

- ❖ Pembelajaran Tatap Muka

KOMPENEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

- ❖ Tujuan Pembelajaran:
 - Peserta didik dapat menganalisis pelaksanaan musyawarah di lingkungannya

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- ❖ Peserta didik untuk memahami materi tentang musyawarah di lingkungan sekitar

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- ❖ Apa saja yang harus kita perhatikan ketika menyampaikan pendapat dalam kegiatan musyawarah?

- ❖ Apa akibat yang akan terjadi apabila setiap peserta musyawarah tidak mamatuhi aturan ketika menyampaikan pendapat?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Belajar 3

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, guru harus melakukan persiapan yang maksimal supaya kegiatan pembelajaran yang dilakukan bersama peserta didik bisa berjalan maksimal dan bermakna. Adapun yang harus dipersiapkan guru sebagai berikut:

1) Peralatan Pembelajaran

Adapun alternatif peralatan pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran pada kegiatan belajar 3 ini, diantaranya:

- a) bahan ajar,
- b) papan tulis, dan
- c) alat tulis, seperti spidol

2) Media Pembelajaran

Media pembelajaran dipergunakan oleh guru untuk mempermudah penyampaian pesan pembelajaran kepada peserta didik. Media pembelajaran yang dipilih harus sesuai dengan materi yang akan disampaikan pada kegiatan belajar tiga. Adapun alternatif media pembelajaran yang dipilih oleh guru, di antaranya sebagai berikut:

- a) Gambar yang terkait dengan kegiatan musyawarah.
- b) Gambar-gambar yang terkait dengan proses penyampaian pendapat.
- c) Cerita-cerita fiktif terkait dengan proses penyampaian pendapat.
- d) Cerita fabel tentang proses penyampaian pendapat.

Media-media pembelajaran tersebut merupakan alternatif bagi guru. Dengan demikian, guru dapat memilihnya sesuai kondisi dan fasilitas milik pribadi maupun sekolah.

b. Kegiatan Pengajaran di Kelas

Prosedur pembelajaran ini merupakan panduan praktis bagi guru agar dapat mengembangkan aktivitas pembelajaran PPKn secara mandiri, efektif, dan efisien di kelasnya masing-masing. Kegiatan belajar 3 dikemas dalam satu pertemuan dengan menggunakan model pembelajaran pembiasaan. Model pembiasaan dapat dilakukan dengan cara guru memberikan penugasan dan pemantauan pelaksanaan sikap dan/atau perilaku kewarganegaraan yang baik oleh peserta didik terkait dalam penyampaian pendapat. Adapun prosedur pembelajaran selengkapnya sebagai berikut:

1. Kegiatan Pembuka

- a) Sebelum peserta didik memasuki kelas, guru mengondisikan agar peserta didik berbaris di depan kelas secara rapi dengan dipimpin oleh salah satu peserta didik dan secara bergiliran bersalaman kepada guru memasuki kelas. Langkah ini dilakukan apabila pembelajaran PPKn dilaksanakan pada jam pertama.
- b) Guru memberikan salam dan secara acak memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
- c) Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- d) Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali pembelajaran pertemuan sebelumnya.

2. Kegiatan Inti

- a) Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran pada pertemuan ini, kemudian dilanjutkan dengan mengutarakan pertanyaan-pertanyaan singkat yang berkaitan dengan proses musyawarah di lingkungan sekitar untuk mengecek pengetahuan awal peserta didik.
- b) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan serta mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran.

- c) Guru menjelaskan materi secara singkat
- d) Selanjutnya, guru mempersilakan kepada setiap peserta didik untuk menyimak dan mendengarkan yang disampaikan oleh guru atau penjelasan guru tentang proses musyawarah di lingkungan sekitar.
- e) Setelah penjelasan materi, guru mempersilakan kepada peserta didik untuk bertanya jika ada yang belum dipahami.
- f) Guru memberikan tanggapan atas pendapat peserta didik.
- g) Guru kemudian mengarahkan peserta didik untuk duduk berkelompok sesuai dengan kelompoknya masing-masing.
- h) Guru mempersilahkan setiap perwakilan kelompok maju kedepan mengambil sebuah *Mystery* didalam media pembelajaran *Mystery Box* yang dimana berkaitan dengan materi pembelajaran yang dipelajari tentang kegiatan musyawarah di lingkungan sekitar.
- i) Selanjutnya, guru mempersilakan kepada setiap peserta didik untuk mengamati apa yang didapatkan.
- j) Setelah mengamati dan berdiskusi dengan teman kelompoknya masing-masing.
- k) Guru mempersilakan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil investigasinya secara bergiliran yang kemudian diikuti dengan pemberian tanggapan dari kelompok lainnya.
- l) Guru memberikan ulasan terhadap jalannya presentasi/diskusi dikaitkan dengan materi pembelajaran.
- m) Untuk memperkuat pemahaman peserta didik, guru memberikan lembar aktivitas yang harus dikerjakan oleh peserta didik secara individual.

3. Kegiatan Penutup

- a) Guru mengapresiasi dan memberikan klarifikasi terhadap seluruh tugas yang sudah dikerjakan oleh peserta didik.
- b) Guru memberikan refleksi berupa penegasan akan pentingnya norma dalam kehidupan manusia.
- c) Guru memberikan informasi mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
- d) Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran.

E. REFLEKSI



Refleksi Pembelajaran

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru itu sendiri berdasarkan pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari selama mempersiapkan, melaksanakan, hingga mengevaluasi kegiatan belajar dua yang dilakukan selama satu kali pertemuan. Refleksi guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran empat yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2.	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3.	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4.	Apakah pemilihan metode pembelajaran sudah	

	efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?	
5.	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
6.	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

F. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL



Pengayaan

Guru dapat menyampaikan materi pengayaan untuk dipelajari oleh peserta didik secara mandiri atau berkelompok. Guru dapat mengangkat topik atau materi tentang kemerdekaan menyampaikan pendapat.

G. PENILAIAN

a. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dapat dilakukan di sepanjang proses pembelajaran. Teknik penilaian yang paling mudah adalah dengan teknik pengamatan atau observasi. Pemilihan aspek sikap ini dengan mempertimbangkan kesesuaian dengan capaian dan materi pembelajaran. Adapun format observasi penilaian sikap dapat menggunakan contoh format berikut ini:

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas : IV
 Hari, Tanggal :
 Pertemuan Ke- : 3 (Tiga)
 Materi Pembelajaran : PPKn

No.	Nama	Beriman				Bergotong royong				Bernalar kritis				Total Skor	Keterangan
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1.	Muhammad Refan		✓								✓			9	Baik
2.	Azzahra Sesja	✓				✓				✓				12	Sangat Baik
3.	Muh Rezky	✓				✓				✓				10	Sangat Baik
4.	Anugrah Saputra	✓				✓				✓				12	Sangat Baik
5.	Rizky Ahmad		✓			✓				✓				9	Baik
6.	Salsya Putri	✓				✓				✓				11	Sangat Baik
7.	Muhammad Fahri		✓				✓			✓				10	Sangat Baik
8.	Muhammad Iqbal	✓				✓					✓			11	Sangat Baik
9.	Muhammad Arham		✓			✓				✓				11	Sangat Baik
10.	Muhammad Taufik	✓				✓				✓				11	Sangat Baik

Keterangan :

4 : Sangat Baik
 3 : Baik
 2 : Cukup
 1 : Kurang

Kriteria Penilaian :

Nilai Tertinggi = 12
 Nilai Terendah = 3
 Kelas = 4 (Sangat baik – Kurang)
 Jarak interval = $(12-3)/4 = 9/4 = 2,25$
 $3 - 5,25 = \text{Kurang}$

5,25 – 7,5 = Cukup
 7,5 – 9,75 = Baik
 9,75 – 12 = Sangat Baik

Rubrik Penilaian Sikap

Komponen Penilaian Sikap	Skor			
	4	3	2	1
Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia	Sangat mampu serius berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, menunjukkan sikap cinta rumah dan keluarga serta sikap mampu menjaga kebersihan rumah sebagai wujud syukur terhadap tuhan yang Maha Esa.	Mampu serius berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, menunjukkan sikap cinta rumah dan keluarga atau sikap mampu menjaga kebersihan rumah sebagai wujud syukur terhadap tuhan yang Maha Esa.	Mulai mampu serius berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, menunjukkan sikap cinta rumah dan keluarga atau sikap mampu menjaga kebersihan rumah sebagai wujud syukur terhadap tuhan yang Maha Esa.	Belum mampu serius berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, menunjukkan sikap cinta rumah dan keluarga atau sikap mampu menjaga kebersihan rumah sebagai wujud syukur terhadap tuhan yang Maha Esa.
Bergotong Royong	Sangat mampu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan pembelajaran diskusi, maupun presentasi.	Mampu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan pembelajaran diskusi, maupun presentasi.	Mulai mampu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan pembelajaran diskusi, maupun presentasi.	Belum mampu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan pembelajaran diskusi, maupun presentasi.
Bernalar Kritis	Sangat mampu menjawab pertanyaan dari guru serta menyampaikan pendapatnya sendiri tanpa interverensi.	Mampu menjawab pertanyaan dari guru serta menyampaikan pendapatnya sendiri tanpa interverensi	Mulai mampu menjawab pertanyaan dari guru serta menyampaikan pendapatnya sendiri tanpa interverensi	Belum mampu menjawab pertanyaan dari guru serta menyampaikan pendapatnya sendiri tanpa interverensi

b. Penilaian Pengetahuan

No	Nama	Skor	Keterangan
1.	Muhammad Refan		
2.	Azzahra Sesja		
3.	Muh Rezky		
4.	Anugrah Saputra		
5.	Rizky Ahmad		
6.	Salsya Putri		

7.	Muhammad Fahri		
8.	Muhammad Iqbal		
9.	Muhammad Arham		
10.	Muhammad Taufik		

Kriteria Penilaian	
20 - 40	A (Sangat Baik)
40 - 60	B (Baik)
60 - 80	C (Cukup)
80 - 100	D (Perlu Bimbingan)

$$\text{Penilaian : } \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100$$

c. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan untuk mengukur ketercapaian aspek keterampilan kewarganegaraan. Penilaian ini dapat dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran pada saat menyampaikan pendapat di kelompok atau saat presentasi. Format penilaian dapat menggunakan contoh format di bawah ini:

No.	Nama Siswa	Kriteria												Skor	Keterangan
		Mampu melaksanakan kegiatan tugas kelompok dan berdiskusi				Mampu menjawab pertanyaan dengan baik dan benar				Mampu mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan Kelas					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Muhammad Refan			✓				✓				✓		9	Baik
2.	Azzahra Sesja			✓				✓				✓		10	Sangat Baik
3.	Muh Rezky			✓				✓				✓		9	Baik
4.	Anugrah Saputra			✓				✓				✓		11	Sangat Baik
5.	Rizky Ahmad			✓				✓				✓		9	Baik
6.	Salsya Putri			✓				✓				✓		10	Sangat Baik
7.	Muhammad Fahri	✓				✓						✓		9	Baik
8.	Muhammad Iqbal			✓				✓				✓		11	Sangat Baik
9.	Muhammad Arham	✓				✓						✓		7	Cukup
10.	Muhammad Taufik			✓				✓				✓		11	Sangat Baik

Keterangan :

4 : Sangat Baik
 3 : Baik
 2 : Cukup
 1 : Kurang

Kriteria Penilaian :

Nilai Tertinggi = 12
 Nilai Terendah = 3
 Kelas = 4 (Sangat baik – Kurang)
 Jarak interval = $(12-3)/4 = 9/4 = 2,25$
 $3 - 5,25 = \text{Kurang}$
 $5,25 - 7,5 = \text{Cukup}$
 $7,5 - 9,75 = \text{Baik}$
 $9,75 - 12 = \text{Sangat Baik}$

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Satuan Pendidikan : SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar
Kelas/Semester : 4/2
Bab / Tema : 2. Konstitusi dan Norma di Masyarakat
Mata Pelajaran : PPKn
Kelompok :
Nama Anggota :

1. Coba kalian tuliskan contoh pelaksanaan musyawarah di lingkungan sekitar!

No	Contoh Musyawarah		
	Di Sekolah	Di Keluarga	Di Masyarakat
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

2. Coba kalian tuliskan manfaat musyawarah dalam menyelesaikan suatu permasalahan!

No	Manfaat Musyawarah
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

SIKLUS II

INFORMASI UMUM**A. IDENTITAS MODUL**

Penyusun	:	Sri Windayanti
Instansi	:	SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar
Tahun Penyusunan	:	Tahun 2023
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fase / Kelas	:	B / 4
Bab / Tema	:	4. Negaraku Indonesia
Materi Pembelajaran	:	1. Contoh sikap dan perilaku yang menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. 2. Contoh sikap dan perilaku yang membahayakan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia 2 kali Pertemuan / 4x35 menit

Alokasi Waktu :

B. KOMPETENSI AWAL

- ❖ Peserta didik dapat memberi contoh sikap dan perilaku yang menjaga lingkungan sekitar dalam upaya menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia
- ❖ Peserta didik dapat memberi contoh sikap dan perilaku yang merusak lingkungan sekitar serta membahayakan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- ❖ Beriman ,bertakwa kepada Tuhan YME dan berahlak mulia,
- ❖ Berkebhinnekaan global, Gotong royong, Mandiri,
- ❖ Bernalar kritis dan kreatif.

D. SARANA DAN PRASARANA

- ❖ Sumber Belajar : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas IV Penulis: Yusnawan Lubis, Dwi Nanta Priharto dan Internet), Lembar kerja peserta didik

E. TARGET PESERTA DIDIK

- ❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

- ❖ Minimum 10 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik

G. MODEL PEMBELAJARAN

- ❖ Pembelajaran Tatap Muka

KOMPONEN INTI**A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN**

- ❖ Tujuan Pembelajaran:
 - Peserta didik dapat memberi contoh sikap dan perilaku yang menjaga

lingkungan sekitar dalam upaya menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia

- Peserta didik dapat memberi contoh sikap dan perilaku yang merusak lingkungan sekitar serta membahayakan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- ❖ Peserta didik untuk memahami materi tentang sikap dan perilaku yang menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- ❖ Peserta didik untuk memahami materi tentang p dan perilaku yang keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- ❖ Sebutkan ancaman-ancaman yang dapat menimbulkan perpecahan bangsa!
- ❖ Sebutkan tiga contoh perilaku yang menunjukkan sikap menjaga keutuhan negara dalam kehidupan di keluarga!
- ❖ Sebutkan tiga contoh perilaku yang menunjukkan sikap menjaga keutuhan negara dalam kehidupan di sekolah!
- ❖ Sebutkan tiga contoh perilaku yang menunjukkan sikap menjaga keutuhan negara dalam kehidupan di masyarakat!
- ❖ Sebutkan tiga contoh perilaku yang menunjukkan sikap menjaga keutuhan negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara!

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Belajar 1

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, guru harus melakukan persiapan yang maksimal supaya kegiatan pembelajaran yang dilakukan bersama peserta didik bisa berjalan maksimal dan bermakna. Adapun yang harus dipersiapkan guru, di antaranya sebagai berikut:

1) Peralatan Pembelajaran

Adapun alternatif peralatan pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran pada kegiatan belajar 1 ini, diantaranya:

- a) bahan ajar,
- b) papan tulis, dan
- c) alat tulis, seperti spidol

2) Media Pembelajaran

Media pembelajaran dipergunakan oleh guru untuk mempermudah penyampaian pesan pembelajaran kepada peserta didik. Media pembelajaran yang dipilih harus sesuai dengan materi yang akan disampaikan pada kegiatan belajar 3. Adapun alternatif media pembelajaran yang dipilih oleh guru, diantaranya:

- a) Gambar-gambar yang terkait dengan contoh perilaku yang menjaga dan merusak keutuhan NKRI.
- b) Cerita-cerita terkait dengan contoh perilaku yang menjaga dan merusak keutuhan NKRI.
- c) Media-media pembelajaran tersebut merupakan alternatif bagi guru. Dengan kata lain, guru dapat memilih salah satu dari alternatif tersebut sesuai dengan kondisi dan fasilitas yang dimiliki oleh guru maupun sekolah.

b. Kegiatan Pengajaran di Kelas

1) Pertemuan 1

Pada pertemuan pertama dalam kegiatan belajar satu ini, guru akan melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual (CTL). Secara umum, dalam model ini guru akan memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan kompetensinya untuk mengidentifikasi dan menganalisis nilai-nilai pada gambar, atau cerita rekaan. Pada pertemuan pertama ini media pembelajaran yang direkomendasikan adalah gambar-gambar maupun pertanyaan. Adapun prosedur pembelajaran selengkapnya sebagai berikut:

1. Kegiatan Pembuka

- a) Sebelum peserta didik memasuki kelas, guru mengondisikan agar peserta didik berbaris di depan kelas secara rapi dengan dipimpin oleh salah satu peserta didik dan secara bergiliran bersalaman kepada guru memasuki kelas. Langkah ini dilakukan apabila pembelajaran PPKn dilaksanakan pada jam pertama.
- b) Guru memberikan salam dan secara acak memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
- c) Guru mengajak peserta didik berdiri untuk menyanyikan lagu Tanah Airku Ciptaan Ibu Sud untuk membangkitkan semangat nasionalisme peserta didik.
- d) Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- e) Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali pembelajaran pertemuan sebelumnya.
- f) Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran pada pertemuan ini, kemudian dilanjutkan dengan mengutarakan pertanyaan-pertanyaan singkat yang berkaitan dengan makna dan macam-macam norma untuk mengecek pengetahuan awal peserta didik.
- g) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan serta mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

- a) Guru menjelaskan materi secara singkat.
- b) Selanjutnya, guru mempersilahkan kepada setiap siswa untuk menyimak dan mendengarkan penjelasan.
- c) Kemudian, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan apabila ada yang belum dipahami.
- d) Guru memberikan klarifikasi atas aktivitas siswa dikaitkan dengan materi pembelajaran tentang contoh sikap dan perilaku yang menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia
- e) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
- f) Guru menjelaskan kepada siswa cara pembelajaran kita dengan menggunakan media *Mystery Box*.
- g) Guru mempersilahkan setiap perwakilan kelompok untuk maju kedepan dengan mengambil sebuah misteri didalam *Mystery Box*.
- h) Setelah siswa mengambil misterinya, siswa menyebutkan dan menjelaskan didepan teman-temannya apa yang didapatkan dalam *Mystery Box* tersebut .
- i) Guru mempersilahkan setiap kelompok untuk maju kedepan dengan rasa percaya diri dan berani.

3. Kegiatan Penutup

- a) Guru mengapresiasi seluruh pemaparan pengalaman aktivitas yang disampaikan oleh setiap peserta didik
- b) Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran mengenai materi pembelajaran pada pertemuan ini.
- c) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan.
- d) Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran

2) Pertemuan 2

Pada pertemuan kedua dalam kegiatan belajar satu ini, guru akan melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran investigasi.

Adapun prosedur pembelajaran selengkapnya sebagai berikut:

1. Kegiatan Pembuka

- a) Sebelum peserta didik memasuki kelas, guru mengondisikan agar peserta didik berbaris di depan kelas secara rapi dengan dipimpin oleh salah satu peserta didik dan secara bergiliran bersalaman kepada Guru memasuki kelas. Langkah ini dilakukan apabila pembelajaran

PPKn dilaksanakan pada jam pertama.

- b) Guru memberikan salam dan secara acak memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
- c) Guru mengajak peserta didik berdiri untuk menyanyikan lagu Padamu Negeri dan meminta kesediaan salah seorang peserta didik untuk menjadi dirigen untuk membangkitkan semangat nasionalisme peserta didik.
- d) Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- e) Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali pembelajaran pertemuan sebelumnya.

2. Kegiatan Inti

- a) Guru menjelaskan materi secara singkat.
- b) Selanjutnya, guru mempersilahkan kepada setiap siswa untuk menyimak dan mendengarkan penjelasan.
- c) Kemudian, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan apabila ada yang belum dipahami.
- d) Guru memberikan klarifikasi atas aktivitas siswa dikaitkan dengan materi pembelajaran tentang contoh sikap dan perilaku yang membahayakan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia
- e) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
- f) Guru menjelaskan kepada siswa cara pembelajaran kita dengan menggunakan media *Mystery Box*.
- g) Guru mempersilahkan setiap perwakilan kelompok untuk maju kedepan dengan mengambil sebuah misteri didalam *Mystery Box*.
- h) Setelah siswa mengambil misterinya, siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya.
- i) Guru mempersilahkan setiap kelompok untuk maju kedepan membacakan hasil dari diskusinya bersama teman kelompoknya dengan rasa percaya diri dan berani.
- j) Untuk memperkuat pemahaman peserta didik, guru memberikan lembar aktivitas yang harus dikerjakan oleh peserta didik secara individual.

3. Kegiatan Penutup

- a) Guru mengapresiasi seluruh pemaparan pengalaman aktivitas yang disampaikan oleh setiap peserta didik
- b) Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran mengenai materi pembelajaran pada pertemuan ini.
- c) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan.
- d) Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran

E. REFLEKSI

Refleksi pembelajaran dilakukan oleh guru. Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari mempersiapkan, melaksanakan, sampai mengevaluasi kegiatan belajar 3 yang dilakukan selama dua kali pertemuan. Refleksi guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran 1 dan 2 yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2.	Apakah gaya penyampaian materi mampu	

	ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3.	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4.	Apakah pemilihan metode pembelajaran sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?	
5.	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
6.	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL



Pengayaan

Guru dapat menyampaikan materi pengayaan untuk dipelajari oleh peserta didik secara mandiri atau berkelompok. Guru dapat mengangkat topik atau materi tentang ancaman perpecahan bangsa di NKRI.

G. PENILAIAN PERTEMUAN PERTAMA

a. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dapat dilakukan di sepanjang proses pembelajaran. Teknik penilaian yang paling mudah adalah dengan teknik pengamatan atau observasi. Pemilihan aspek sikap ini dengan mempertimbangkan kesesuaian dengan capaian dan materi pembelajaran. Adapun format observasi penilaian sikap dapat menggunakan contoh format berikut ini:

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas : IV
 Hari, Tanggal :
 Pertemuan Ke- : 4 (Empat)
 Materi Pembelajaran : PPKn

No.	Nama	Beriman				Bergotong royong				Bernalar kritis				Total Skor	Keterangan	
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
1.	Muhammad Refan	✓					✓				✓				11	Sangat Baik
2.	Azzahra Sesja		✓			✓					✓				10	Sangat Baik
3.	Muh Rezky		✓			✓					✓				10	Sangat Baik
4.	Anugrah Saputra	✓				✓				✓					12	Sangat Baik
5.	Rizky Ahmad		✓				✓				✓				9	Baik
6.	Salsya Putri		✓			✓				✓					11	Sangat Baik
7.	Muhammad Fahri		✓				✓			✓					10	Sangat Baik

8.	Muhammad Iqbal	✓				✓				✓				12	Sangat Baik
9.	Muhammad Arham	✓					✓				✓			10	Sangat Baik
10.	Muhammad Taufik	✓				✓				✓				11	Sangat Baik

Keterangan :

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

Kriteria Penilaian :

Nilai Tertinggi = 12

Nilai Terendah = 3

Kelas = 4 (Sangat baik – Kurang)

Jarak interval = $(12-3)/4 = 9/4 = 2,25$

3 – 5,25 = Kurang

5,25 – 7,5 = Cukup

7,5 – 9,75 = Baik

9,75 – 12 = Sangat Baik

Rubrik Penilaian Sikap

Komponen Penilaian Sikap	Skor			
	4	3	2	1
Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia	Sangat mampu serius berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, menunjukkan sikap cinta rumah dan keluarga serta sikap mampu menjaga kebersihan rumah sebagai wujud syukur terhadap tuhan yang Maha Esa.	Mampu serius berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, menunjukkan sikap cinta rumah dan keluarga atau sikap mampu menjaga kebersihan rumah sebagai wujud syukur terhadap tuhan yang Maha Esa.	Mulai mampu serius berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, menunjukkan sikap cinta rumah dan keluarga atau sikap mampu menjaga kebersihan rumah sebagai wujud syukur terhadap tuhan yang Maha Esa.	Belum mampu serius berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, menunjukkan sikap cinta rumah dan keluarga atau sikap mampu menjaga kebersihan rumah sebagai wujud syukur terhadap tuhan yang Maha Esa.
Bergotong Royong	Sangat mampu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan pembelajaran diskusi, maupun presentasi.	Mampu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan pembelajaran diskusi, maupun presentasi.	Mulai mampu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan pembelajaran diskusi, maupun presentasi.	Belum mampu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan pembelajaran diskusi, maupun presentasi.
Bernalar Kritis	Sangat mampu menjawab pertanyaan dari guru serta menyampaikan pendapatnya	Mampu menjawab pertanyaan dari guru serta menyampaikan pendapatnya	Mulai mampu menjawab pertanyaan dari guru serta menyampaikan pendapatnya	Belum mampu menjawab pertanyaan dari guru serta menyampaikan pendapatnya

	sendiri tanpa intervensi.	sendiri tanpa intervensi	sendiri tanpa intervensi	sendiri tanpa intervensi
--	---------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

b. Penilaian Pengetahuan

No	Nama	Skor	Keterangan
1.	Muhammad Refan		
2.	Azzahra Sesja		
3.	Muh Rezky		
4.	Anugrah Saputra		
5.	Rizky Ahmad		
6.	Salsya Putri		
7.	Muhammad Fahri		
8.	Muhammad Iqbal		
9.	Muhammad Arham		
10.	Muhammad Taufik		

Kriteria Penilaian	
20 - 40	A (Sangat Baik)
40 - 60	B (Baik)
60 - 80	C (Cukup)
80 - 100	D (Perlu Bimbingan)

$$\text{Penilaian : } \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100$$

c. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan untuk mengukur ketercapaian aspek keterampilan kewarganegaraan. Penilaian ini dapat dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran pada saat menyampaikan pendapat di kelompok atau saat presentasi. Format penilaian dapat menggunakan contoh format di bawah ini:

No.	Nama Siswa	Kriteria												Skor	Keterangan
		Mampu melaksanakan kegiatan tugas kelompok dan berdiskusi				Mampu menjawab pertanyaan dengan baik dan benar				Mampu mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan Kelas					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Muhammad Refan			✓				✓				✓		9	Baik
2.	Azzahra Sesja			✓				✓					✓	10	Sangat Baik
3.	Muh Rezky			✓				✓					✓	10	Sangat Baik
4.	Anugrah Saputra			✓					✓				✓	11	Sangat Baik
5.	Rizky Ahmad			✓				✓				✓		9	Baik

6.	Salsya Putri			✓				✓		✓		10	Sangat Baik
7.	Muhammad Fahri	✓				✓				✓		9	Baik
8.	Muhammad Iqbal			✓				✓		✓		11	Sangat Baik
9.	Muhammad Arham	✓				✓				✓		9	Baik
10.	Muhammad Taufik			✓		✓				✓		11	Sangat Baik

Keterangan :

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

Kriteria Penilaian :

Nilai Tertinggi = 12

Nilai Terendah = 3

Kelas = 4 (Sangat baik – Kurang)

Jarak interval = $(12-3)/4 = 9/4 = 2,25$

3 – 5,25 = Kurang

5,25 – 7,5 = Cukup

7,5 – 9,75 = Baik

9,75 – 12 = Sangat Baik

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Satuan Pendidikan : SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar
Kelas/Semester : 4/2
Bab / Tema : 4. Negaraku Indonesia
Mata Pelajaran : PPKn
Kelompok :
Nama Anggota :

Diskusikan dengan teman sebangku terkait peristiwa-peristiwa yang terjadi di masyarakat yang dapat memecah belah persatuan dan kesatuan bangsa sebagaimana tercantum dalam tabel berikut dan tulislah faktor penyebab beserta solusinya!

No.	Peristiwa	Faktor Penyebab	Solusi
1.			
2.			

H. PENILAIAN PERTEMUAN KEDUA

a. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dapat dilakukan di sepanjang proses pembelajaran. Teknik penilaian yang paling mudah adalah dengan teknik pengamatan atau observasi. Pemilihan aspek sikap ini dengan mempertimbangkan kesesuaian dengan capaian dan materi pembelajaran. Adapun format observasi penilaian sikap dapat menggunakan contoh format berikut ini:

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas : IV
 Hari, Tanggal :
 Pertemuan Ke- : 5 (Lima)
 Materi Pembelajaran : PPKn

No.	Nama	Beriman				Bergotong royong				Bernalar kritis				Total Skor	Keterangan
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1.	Muhammad Refan	✓				✓				✓				11	Sangat Baik
2.	Azzahra Sesja		✓			✓					✓			10	Sangat Baik
3.	Muh Rezky	✓				✓					✓			11	Sangat Baik
4.	Anugrah Saputra	✓				✓				✓				12	Sangat Baik
5.	Rizky Ahmad		✓			✓				✓				10	Sangat Baik
6.	Salsya Putri		✓			✓				✓				11	Sangat Baik
7.	Muhammad Fahri		✓			✓				✓				10	Sangat Baik
8.	Muhammad Iqbal	✓				✓				✓				12	Sangat Baik
9.	Muhammad Arham	✓				✓				✓				10	Sangat Baik
10.	Muhammad Taufik	✓				✓				✓				12	Sangat Baik

Keterangan :

4 : Sangat Baik
 3 : Baik
 2 : Cukup
 1 : Kurang

Kriteria Penilaian :

Nilai Tertinggi = 12
 Nilai Terendah = 3
 Kelas = 4 (Sangat baik – Kurang)
 Jarak interval = $(12-3)/4 = 9/4 = 2,25$
 $3 - 5,25 =$ Kurang
 $5,25 - 7,5 =$ Cukup
 $7,5 - 9,75 =$ Baik
 $9,75 - 12 =$ Sangat Baik

Rubrik Penilaian Sikap

Komponen Penilaian Sikap	Skor			
	4	3	2	1
Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak	Sangat mampu serius berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran,	Mampu serius berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, menunjukkan	Mulai mampu serius berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran,	Belum mampu serius berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran,

mulia	menunjukkan sikap cinta rumah dan keluarga serta sikap mampu menjaga kebersihan rumah sebagai wujud syukur terhadap tuhan yang Maha Esa.	sikap cinta rumah dan keluarga atau sikap mampu menjaga kebersihan rumah sebagai wujud syukur terhadap tuhan yang Maha Esa.	menunjukkan sikap cinta rumah dan keluarga atau sikap mampu menjaga kebersihan rumah sebagai wujud syukur terhadap tuhan yang Maha Esa.	menunjukkan sikap cinta rumah dan keluarga atau sikap mampu menjaga kebersihan rumah sebagai wujud syukur terhadap tuhan yang Maha Esa.
Bergotong Royong	Sangat mampu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan pembelajaran diskusi, maupun presentasi.	Mampu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan pembelajaran diskusi, maupun presentasi.	Mulai mampu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan pembelajaran diskusi, maupun presentasi.	Belum mampu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan pembelajaran diskusi, maupun presentasi.
Bernalar Kritis	Sangat mampu menjawab pertanyaan dari guru serta menyampaikan pendapatnya sendiri tanpa intervensi.	Mampu menjawab pertanyaan dari guru serta menyampaikan pendapatnya sendiri tanpa intervensi.	Mulai mampu menjawab pertanyaan dari guru serta menyampaikan pendapatnya sendiri tanpa intervensi.	Belum mampu menjawab pertanyaan dari guru serta menyampaikan pendapatnya sendiri tanpa intervensi.

b. Penilaian Pengetahuan

No	Nama	Skor	Keterangan
1.	Muhammad Refan		
2.	Azzahra Sesja		
3.	Muh Rezky		
4.	Anugrah Saputra		
5.	Rizky Ahmad		
6.	Salsya Putri		
7.	Muhammad Fahri		
8.	Muhammad Iqbal		
9.	Muhammad Arham		
10.	Muhammad Taufik		

Kriteria Penilaian	
20 - 40	A (Sangat Baik)
40 - 60	B (Baik)
60 - 80	C (Cukup)
80 - 100	D (Perlu Bimbingan)

$$\text{Penilaian} : \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100$$

c. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan untuk mengukur ketercapaian aspek keterampilan kewarganegaraan. Penilaian ini dapat dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran pada saat menyampaikan pendapat di kelompok atau saat presentasi. Format penilaian dapat menggunakan contoh format di bawah ini:

No.	Nama Siswa	Kriteria												Skor	Keterangan
		Mampu melaksanakan kegiatan tugas kelompok dan berdiskusi				Mampu menjawab pertanyaan dengan baik dan benar				Mampu mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan Kelas					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Muhammad Refan			✓				✓				✓		9	Baik
2.	Azzahra Sesja			✓				✓				✓		10	Sangat Baik
3.	Muh Rezky			✓				✓				✓		10	Sangat Baik
4.	Anugrah Saputra			✓				✓				✓		11	Sangat Baik
5.	Rizky Ahmad			✓				✓				✓		10	Sangat Baik
6.	Salsya Putri			✓				✓				✓		10	Sangat Baik
7.	Muhammad Fahri	✓						✓				✓		9	Baik
8.	Muhammad Iqbal			✓				✓				✓		11	Sangat Baik
9.	Muhammad Arham	✓						✓				✓		9	Baik
10.	Muhammad Taufik			✓				✓				✓		11	Sangat Baik

Keterangan :

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

Kriteria Penilaian :

Nilai Tertinggi = 12

Nilai Terendah = 3

Kelas = 4 (Sangat baik – Kurang)

Jarak interval = $(12-3)/4 = 9/4 = 2,25$

$3 - 5,25 =$ Kurang

$5,25 - 7,5 =$ Cukup

$7,5 - 9,75 =$ Baik

$9,75 - 12 =$ Sangat Baik

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Satuan Pendidikan : SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar
Kelas/Semester : 4/2
Bab / Tema : 4. Negaraku Indonesia
Mata Pelajaran : PPKn
Kelompok :
Nama Anggota :

Diskusikan dengan teman sebanku terkait peristiwa-peristiwa yang terjadi di lingkungan sekolah yang dapat memecah belah persatuan dan kesatuan bangsa sebagaimana tercantum dalam tabel berikut dan tulislah faktor penyebab beserta solusinya!

No.	Peristiwa	Faktor Penyebab	Solusi
1.			
2.			

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	Sri Windayanti
Instansi	:	SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar
Tahun Penyusunan	:	Tahun 2023
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fase / Kelas	:	B / 4
Bab / Tema	:	4. Negaraku Indonesia
Materi Pembelajaran	:	Sikap bangga sebagai bangsa Indonesia
Alokasi Waktu	:	1 kali Pertemuan / 1x35 menit

B. KOMPETENSI AWAL

- ❖ Peserta didik dapat menunjukkan sikap bangga sebagai bangsa Indonesia.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- ❖ Beriman ,bertakwa kepada Tuhan YME Dan berahlak mulia, Berkebhinnekaan global, Gotong royong, Mandiri, Bernalar kritis dan kreatif

D. SARANA DAN PRASARANA

- ❖ Sumber Belajar : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas IV Penulis: Yusnawan Lubis, Dwi Nanta Priharto dan Internet), Lembar kerja peserta didik

E. TARGET PESERTA DIDIK

- ❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

- ❖ Minimum 10 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik

G. MODEL PEMBELAJARAN

- ❖ Pembelajaran Tatap Muka

KOMPEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

- ❖ **Tujuan Pembelajaran:**
 - Peserta didik dapat menunjukkan sikap bangga sebagai bangsa Indonesia

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- ❖ Peserta didik untuk mempelajari materi yang berkaitan kebanggaan sebagai bangsa Indonesia

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- ❖ Apa saja yang dapat kita banggakan dari bangsa Indonesia?

- ❖ Sebutkan lima contoh perilaku yang menunjukkan rasa bangga sebagai anak Indonesia!

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Belajar 4

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, guru harus melakukan persiapan yang maksimal supaya kegiatan pembelajaran yang dilakukan bersama peserta didik bisa berjalan maksimal dan bermakna. Adapun yang harus dipersiapkan guru, di antaranya sebagai berikut:

1) Peralatan Pembelajaran

Adapun alternatif peralatan pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran pada kegiatan belajar 3 ini, diantaranya:

- a) bahan ajar,
- b) papan tulis, dan
- c) alat tulis, seperti spidol

2) Media Pembelajaran

Media pembelajaran dipergunakan oleh guru untuk mempermudah penyampaian pesan pembelajaran kepada peserta didik. Media pembelajaran yang dipilih harus sesuai dengan materi yang akan disampaikan pada kegiatan belajar 3. Adapun alternatif media pembelajaran yang dipilih oleh guru, diantaranya:

- a) Gambar yang berkaitan dengan keunggulan bangsa Indonesia.
- b) Foto-foto para pahlawan bangsa.

Media-media pembelajaran tersebut merupakan alternatif bagi guru. Dengan kata lain, guru dapat memilih salah satu dari alternatif tersebut sesuai dengan kondisi dan fasilitas yang dimiliki oleh guru maupun sekolah.

b. Kegiatan Pengajaran di Kelas

Kegiatan belajar 3 dikemas dalam satu pertemuan dengan menggunakan model pembelajaran bekerja dalam kelompok. Pada pertemuan ini media pembelajaran yang direkomendasikan adalah gambar. Adapun prosedur pembelajaran selengkapnya sebagai berikut:

1. Kegiatan Pembuka

- a) Sebelum peserta didik memasuki kelas, guru mengondisikan agar peserta didik berbaris di depan kelas secara rapi dengan dipimpin oleh salah satu peserta didik dan secara bergiliran bersalaman kepada guru memasuki kelas. Langkah ini dilakukan apabila pembelajaran PPKn dilaksanakan pada jam pertama.
- b) Guru memberikan salam dan secara acak memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
- c) Guru mengajak peserta didik berdiri untuk menyanyikan lagu Satu Nusa Satu Bangsa untuk membangkitkan semangat nasionalisme peserta didik.
- d) Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- e) Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali pembelajaran pertemuan sebelumnya.
- f) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan serta mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

- a) Guru menjelaskan materi secara singkat.
- b) Selanjutnya, guru mempersilahkan kepada setiap siswa untuk menyimak dan mendengarkan penjelasan.
- c) Kemudian, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan apabila ada yang belum dipahami.

- d) Guru memberikan klarifikasi atas aktivitas siswa dikaitkan dengan materi pembelajaran tentang sikap bangga sebagai bangsa Indonesia
- e) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
- f) Guru menjelaskan kepada siswa cara pembelajaran kita dengan menggunakan media *Mystery Box*.
- g) Guru mempersilahkan setiap perwakilan kelompok untuk maju kedepan dengan mengambil sebuah misteri didalam *Mystery Box*.
- h) Setelah siswa mengambil misterinya, siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya.
- i) Guru mempersilahkan setiap kelompok untuk maju kedepan membacakan hasil dari diskusinya bersama teman kelompoknya dengan rasa percaya diri dan berani.

3. Kegiatan Penutup

- a) Guru mengapresiasi dan memberikan klarifikasi terhadap seluruh tugas yang sudah dikerjakan oleh peserta didik.
- b) Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran mengenai materi pembelajaran pada pertemuan ini.
- c) Guru mengevaluasi proses pembelajaran dengan memberikan tes secara tertulis atau lisan kepada peserta didik disesuaikan dengan ketersediaan waktu untuk mengukur keteserapan materi pembelajaran.
- d) Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran.

E. REFLEKSI

Refleksi pembelajaran dilakukan oleh guru. Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru mulai dari selama mempersiapkan, melaksanakan hingga mengevaluasi kegiatan belajar 4 yang dilakukan dalam satu kali pertemuan. Refleksi guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2.	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3.	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4.	Apakah pemilihan metode pembelajaran sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?	
5.	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
6.	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL



Pengayaan

Guru dapat menyampaikan materi pengayaan untuk dipelajari oleh peserta didik secara

mandiri atau berkelompok. Guru dapat mengangkat topik atau materi tentang bentuk negara dan pemerintahan NKRI. Guru juga dapat memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengamati karakteristik warga negara Indonesia.

G. PENILAIAN

a. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dapat dilakukan di sepanjang proses pembelajaran. Teknik penilaian yang paling mudah adalah dengan teknik pengamatan atau observasi. Pemilihan aspek sikap ini dengan mempertimbangkan kesesuaian dengan capaian dan materi pembelajaran. Adapun format observasi penilaian sikap dapat menggunakan contoh format berikut ini:

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas : IV
 Hari, Tanggal :
 Pertemuan Ke- : 6 (Enam)
 Materi Pembelajaran : PPKn

No.	Nama	Beriman				Bergotong royong				Bernalar kritis				Total Skor	Keterangan
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1.	Muhammad Refan	✓					✓				✓			11	Sangat Baik
2.	Azzahra Sesja	✓				✓				✓				12	Sangat Baik
3.	Muh Rezky	✓				✓				✓				12	Sangat Baik
4.	Anugrah Saputra	✓				✓				✓				12	Sangat Baik
5.	Rizky Ahmad		✓				✓			✓				10	Sangat Baik
6.	Salsya Putri	✓				✓				✓				12	Sangat Baik
7.	Muhammad Fahri		✓				✓			✓				10	Sangat Baik
8.	Muhammad Iqbal	✓				✓				✓				12	Sangat Baik
9.	Muhammad Arham	✓				✓				✓				12	Sangat Baik
10.	Muhammad Taufik	✓				✓				✓				12	Sangat Baik

Keterangan :

4 : Sangat Baik
 3 : Baik
 2 : Cukup
 1 : Kurang

Kriteria Penilaian :

Nilai Tertinggi = 12
 Nilai Terendah = 3
 Kelas = 4 (Sangat baik – Kurang)
 Jarak interval = $(12-3)/4 = 9/4 = 2,25$
 $3 - 5,25 = \text{Kurang}$
 $5,25 - 7,5 = \text{Cukup}$
 $7,5 - 9,75 = \text{Baik}$
 $9,75 - 12 = \text{Sangat Baik}$

Rubrik Penilaian Sikap

Komponen Penilaian Sikap	Skor			
	4	3	2	1
Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak	Sangat mampu serius berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan	Mampu serius berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan	Mulai mampu serius berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan	Belum mampu serius berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan

mulia	kegiatan pembelajaran, menunjukkan sikap cinta rumah dan keluarga serta sikap mampu menjaga kebersihan rumah sebagai wujud syukur terhadap tuhan yang Maha Esa.	pembelajaran, menunjukkan sikap cinta rumah dan keluarga atau sikap mampu menjaga kebersihan rumah sebagai wujud syukur terhadap tuhan yang Maha Esa.	kegiatan pembelajaran, menunjukkan sikap cinta rumah dan keluarga atau sikap mampu menjaga kebersihan rumah sebagai wujud syukur terhadap tuhan yang Maha Esa.	kegiatan pembelajaran, menunjukkan sikap cinta rumah dan keluarga atau sikap mampu menjaga kebersihan rumah sebagai wujud syukur terhadap tuhan yang Maha Esa.
Bergotong Royong	Sangat mampu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan pembelajaran diskusi, maupun presentasi.	Mampu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan pembelajaran diskusi, maupun presentasi.	Mulai mampu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan pembelajaran diskusi, maupun presentasi.	Belum mampu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan pembelajaran diskusi, maupun presentasi.
Bernalar Kritis	Sangat mampu menjawab pertanyaan dari guru serta menyampaikan pendapatnya sendiri tanpa intervensi.	Mampu menjawab pertanyaan dari guru serta menyampaikan pendapatnya sendiri tanpa intervensi	Mulai mampu menjawab pertanyaan dari guru serta menyampaikan pendapatnya sendiri tanpa intervensi	Belum mampu menjawab pertanyaan dari guru serta menyampaikan pendapatnya sendiri tanpa intervensi

b. Penilaian Pengetahuan

No	Nama	Skor	Keterangan
1.	Muhammad Refan		
2.	Azzahra Sesja		
3.	Muh Rezky		
4.	Anugrah Saputra		
5.	Rizky Ahmad		
6.	Salsya Putri		
7.	Muhammad Fahri		
8.	Muhammad Iqbal		
9.	Muhammad Arham		
10.	Muhammad Taufik		

Kriteria Penilaian	
20 - 40	A (Sangat Baik)
40 - 60	B (Baik)
60 - 80	C (Cukup)
80 - 100	D (Perlu Bimbingan)

$$\text{Penilaian : } \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100$$

c. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan untuk mengukur ketercapaian aspek keterampilan kewarganegaraan. Penilaian ini dapat dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran pada saat menyampaikan pendapat di kelompok atau saat presentasi. Format penilaian dapat menggunakan contoh format di bawah ini:

No.	Nama Siswa	Kriteria												Skor	Keterangan
		Mampu melaksanakan kegiatan tugas kelompok dan berdiskusi				Mampu menjawab pertanyaan dengan baik dan benar				Mampu mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan Kelas					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Muhammad Refan			✓				✓				✓		9	Baik
2.	Azzahra Sesja			✓				✓				✓		10	Sangat Baik
3.	Muh Rezky			✓				✓				✓		10	Sangat Baik
4.	Anugrah Saputra			✓				✓				✓		11	Sangat Baik
5.	Rizky Ahmad			✓				✓				✓		10	Sangat Baik
6.	Salsya Putri			✓				✓				✓		10	Sangat Baik
7.	Muhammad Fahri			✓				✓				✓		10	Baik
8.	Muhammad Iqbal			✓				✓				✓		11	Sangat Baik
9.	Muhammad Arham	✓						✓				✓		9	Baik
10.	Muhammad Taufik			✓				✓				✓		11	Sangat Baik

Keterangan :

4 : Sangat Baik
 3 : Baik
 2 : Cukup
 1 : Kurang

Kriteria Penilaian :

Nilai Tertinggi = 12
 Nilai Terendah = 3
 Kelas = 4 (Sangat baik – Kurang)
 Jarak interval = $(12-3)/4 = 9/4 = 2,25$
 $3 - 5,25 = \text{Kurang}$
 $5,25 - 7,5 = \text{Cukup}$
 $7,5 - 9,75 = \text{Baik}$
 $9,75 - 12 = \text{Sangat Baik}$

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Satuan Pendidikan : SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar
Kelas/Semester : 4/2
Bab / Tema : 4. Negaraku Indonesia
Mata Pelajaran : PPKn
Kelompok :
Nama Anggota :

Isilah tabel di bawah ini dengan contoh-contoh dari ciri khas bangsa Indonesia yang kamu temukan dalam kehidupan sehari-hari serta dapat menjadi kebanggaan kita sebagai bangsa Indonesia.

No	Ciri Khas Bangsa Indonesia	Contoh
1.	Kebinekaan	a. b. c. d.
2.	Kekayaan Alam	a. b. c. d.
3.	Keramahtamahan	a. b. c. d.

Lampiran 5: Soal Evaluasi Siklus I dan Siklus II

TES SIKLUS I**Penerapan Media Pembelajaran *Mystery Box* Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Sd Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar****A. Jawablah dengan memberi tanda (x) pada jawaban yang paling benar!**

1. Kehidupan di lingkungan keluarga harus berdasarkan pada....
 - A. Norma-norma yang berlaku di masyarakat
 - B. Kehidupan anggota masyarakat lainnya
 - C. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi
 - D. Kesepakatan-kesepakatan anggota masyarakat
2. Salah satu manfaat norma agama dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara adalah....
 - A. Memberikan semangat kepada umat beragama untuk lebih bahagia
 - B. Mendorong umat beragama untuk hidup merdeka
 - C. Mendorong umat beragama untuk meningkatkan iman dan takwa
 - D. Dapat menyadarkan umat beragama untuk hidup sederhana
3. Reva merupakan anak yang rajin dan cerdas. Dia juga selalu bertutur kata yang baik ketika berbicara dengan siapa saja. Hal itu membuat Reva menjadi anak yang disayangi oleh orang tua dan teman-temannya. Perilaku yang ditampilkan oleh Reva merupakan bentuk pengamalan norma....
 - A. Adat
 - B. Hukum
 - C. Kesopanan
 - D. Kesusilaan
4. Supaya kalian terhindar dari perilaku yang melanggar norma agama, maka kalian harus....
 - A. Mempelajari ajaran setiap agama
 - B. Membandingkan ajaran setiap agama
 - C. Beribadah sesuai dengan agama dan keyakinan
 - D. Mengikuti upacara keagamaan setiap agama
5. Proses penyelenggaraan negara oleh pemerintah harus berdasarkan kepada norma....
 - A. Kesusilaan
 - B. Hukum
 - C. Adat
 - D. Kesopanan
6. Salah satu manfaat mematuhi norma dalam kehidupan sehari-hari adalah....

- A. Terciptanya kehidupan yang tertib, aman, dan damai
 - B. Kehidupan yang selaras dan seimbang
 - C. Masyarakat yang makmur
 - D. Kehidupan yang sejahtera
7. Sebagai ketua kelas, Andi ditugaskan oleh Bu Dewi untuk memimpin musyawarah kelas untuk membahas mengenai jenis kesenian yang akan ditampilkan oleh Kelas IV pada kegiatan pentas seni. Akan tetapi, Andi langsung memutuskan sendiri jenis kesenian yang akan ditampilkan oleh kelasnya tanpa bermusyawarah terlebih dahulu. Tindakan Andi tersebut tentu saja tidak dibenarkan, karena....
- A. Dapat menguntungkan kelas yang lain
 - B. Bertentangan dengan aturan pengambilan keputusan
 - C. Melalaikan perintah guru
 - D. Dapat menyebabkan andi dihukum oleh gurunya
8. Musyawarah merupakan cara pengambilan keputusan bersama yang sesuai dengan prinsip....
- A. Demokrasi Pancasila
 - B. Kebersamaan
 - C. Kesetaraan
 - D. Keseimbangan
9. Musyawarah merupakan salah satu bentuk pengamalan nilai-nilai Pancasila terutama sila ke....
- A. I
 - B. II
 - C. III
 - D. IV
10. Proses musyawarah selalu mengutamakan prinsip....
- A. Persamaan
 - B. Perbedaan
 - C. Hikmat kebijaksanaan
 - D. Keseragaman
11. Proses penyelenggaraan negara oleh pemerintah harus...
- A. Kesusilaan
 - B. Hukum
 - C. Adat
 - D. Kesopanan
12. Mematuhi peraturan yang ada sebaiknya dilakukan di....
- A. Sekolah
 - B. Semua tempat
 - C. Keluarga

D. Masyarakat

13. Sebelum menuntut hak yang kita miliki, maka sebelumnya kita harus melaksanakan....
- Kewajiban
 - Kemandirian
 - Kepatuhan
 - Kebaikan
14. Sikap kita terhadap sikap yang kalah suaranya dalam satu pemilihan adalah...
- Pura-pura bersikap menghargai
 - Meremehkan
 - Tetap menghargai
 - Mencela
15. Jika tidak ada norma maka, bisa terjadi....
- Kedamaian
 - Ketenangan
 - Kerukunan
 - Perkelahian

Jawablah pertanyaan berikut ini!

- Jelaskan, apa yang dimaksud dengan norma?
- Sebutkan macam-macam norma yang berlaku di masyarakat!
- Sebagai seorang peserta didik, kalian mempunyai hak dan kewajiban. Hak merupakan hal-hal yang kalian terima sebagai peserta didik setelah melaksanakan kewajiban. Berkaitan dengan hal itu, mengapa kita harus mendahulukan kewajiban dibandingkan dengan hak?
- Apa saja yang harus kita perhatikan ketika menyampaikan pendapat dalam kegiatan musyawarah?
- Sebagai ketua kelas, Andi ditugaskan oleh Bu Dewi untuk memimpin musyawarah kelas untuk membahas mengenai jenis kesenian yang akan ditampilkan oleh Kelas IV pada kegiatan pentas seni. Akan tetapi, Andi langsung memutuskan sendiri jenis kesenian yang akan ditampilkan oleh kelasnya tanpa bermusyawarah terlebih dahulu.
Berdasarkan cerita tersebut, bagaimana penilaian kalian terhadap sikap yang ditampilkan oleh Andi? serta apa akibatnya?

TES SIKLUS II

Penerapan Media Pembelajaran *Mystery Box* Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Sd Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar

A. Jawablah dengan memberi tanda (x) pada jawaban yang paling benar!

1. Mengikuti upacara bendera di sekolah dengan khidmat merupakan contoh bentuk sikap....
 - A. Tidak terpuji
 - B. Terpuji
 - C. Tercela
 - D. Peduli
2. Menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya merupakan perwujudan rasa....
 - A. Cinta tanah air
 - B. Syukur
 - C. Peduli
 - D. Senang
3. Menghargai hasil perjuangan para pahlawan merupakan perwujudan rasa....
 - A. Syukur
 - B. Bangga
 - C. Peduli
 - D. Bahagia
4. Perbedaan yang dimiliki bangsa Indonesia harus....
 - A. Dibiarkan
 - B. Dibenci
 - C. Disyukuri
 - D. Dinikmati
5. Pancasila dapat mempersatukan bangsa Indonesia dan memberi petunjuk dalam mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan lahir dan batin bagi masyarakat Indonesia yang beraneka ragam sifatnya. Dari pernyataan tersebut, Pancasila berfungsi sebagai
 - A. Pandangan hidup bangsa Indonesia
 - B. Perjanjian luhur
 - C. Kepribadian bangsa
 - D. Dasar negara
6. Indonesia adalah negara dengan keberagaman suku, etnik, budaya, agama, serta karakteristik dan keunikan di setiap wilayahnya. Pada dasarnya keberagaman masyarakat Indonesia menjadi modal dasar dalam pembangunan bangsa. Oleh karena itu, sangat diperlukan sikap atau perilaku warga negara yang dapat memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia, seperti

sikap saling menghargai dan menghormati. Berdasarkan ilustrasi, salah satu arti penting sikap/perilaku yang menunjang terciptanya kondisi tersebut adalah untuk

- A. Terciptanya kehidupan yang tertib, aman, dan damai
- B. Kehidupan yang selaras dan seimbang
- C. Masyarakat yang makmur
- D. Kehidupan yang sejahtera

7. Perhatikan beberapa hal berikut.

- 1) Pancasila
- 2) UUD NRI 1945
- 3) Bendera Merah Putih
- 4) Lagu-lagu daerah
- 5) Bahasa Indonesia

Alat pemersatu bangsa yang dimiliki oleh Indonesia ditunjukkan oleh nomor....

- A. 1, 2 dan, 4
- B. 1, 3 dan, 4
- C. 1, 3 dan, 5
- D. 2, 3 dan, 5

8. Keutuhan negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan tanggung jawab....

- A. Pemerintah
- B. Tentara
- C. Para pemuda
- D. Seluruh rakyat indonesia

9. Kekuatan, kemampuan dan daya tahan negara dalam menghadapi tantangan, ancaman dan gangguan yang datang dari dalam maupun dari luar negeri yang dapat membahayakan bangsa dan negara disebut....

- A. Ketahanan nasional
- B. Keutuhan negara
- C. Persatuan nasional
- D. Persaudaraan nasional

10. Contoh ancaman dari diri sendiri yang dapat menimbulkan perpecahan diantaranya....

- A. Serangan udara negara musuh
- B. Dendam dan iri hati
- C. Perang antar suku
- D. Perebutan kekuasaan

11. Perbedaan ras (warna kulit), agama, dan suku bangsa, tidak membuat bangsa Indonesia menjadi terpecah belah karena....

- A. Rasa Bangga
- B. Rasa ingin tahu

- C. Rasa syukur
 - D. Rasa sedih
12. Rasa bangga sebagai bagian dari bangsa Indonesia menyebabkan bangsa Indonesia....
- A. dikuasai oleh negara lain
 - B. Memiliki rakyat banyak
 - C. Dihargai mata internasional
 - D. Memiliki usaha yang banyak
13. Contoh sikap yang menjaga keutuhan negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara adalah....
- A. Memaksakan kehendak kepada orang lain
 - B. Merasa sukunya paling unggul dibandingkan suku lain
 - C. Melaksanakan peraturan perundang yang berlaku
 - D. Lebih mementingkan kepentingan golongan
14. Contoh perilaku yang menunjukkan rasa bangga sebagai anak Indonesia adalah...
- A. Selalu mengikuti upacara bendera
 - B. Memakai produk buatan luar negeri
 - C. Menonton drama korea setiap hari
 - D. Malas belajar
15. Salah satu cara kita mencintai kebudayaan bangsa adalah....
- A. Lebih menyukai kebudayaan pop
 - B. Malu berpakaian baju adat daerah
 - C. Memperkenalkan budaya kepada orang lain
 - D. Mengikuti trend zaman sekarang

Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Sebutkan ancaman-ancaman yang dapat menimbulkan perpecahan bangsa!
2. Sebutkan tiga contoh perilaku yang menunjukkan sikap menjaga keutuhan negara dalam kehidupan di keluarga, sekolah, masyarakat, berbangsa dan bernegara!
3. Mengapa kita harus bangga menjadi anak Indonesia?
4. Sebutkan lima contoh perilaku yang menunjukkan rasa bangga sebagai anak Indonesia!
5. Keluarga Andi sedang berwisata di luar negeri. Andi tentunya sangat bahagia. Pada saat pergi ke pusat perbelanjaan di negara tersebut, Andi tampak tidak terlalu antusias. Andi beralasan produk-produk buatan Indonesia jauh lebih baik dibandingkan dengan barang-barang yang ada di pusat perbelanjaan itu, sehingga Andi hanya membeli barang yang benar-benar unik. Berdasarkan ilustrasi tersebut, apakah sikap Andi sudah tepat? Berikan alasannya.

Lampiran 6: Kunci Jawaban Tes Siklus I dan Siklus II

KUNCI JAWABAN TES SIKLUS I**A. Pilihan Ganda**

- | | | |
|------|-------|-------|
| 1. A | 6. A | 11. B |
| 2. C | 7. B | 12. B |
| 3. C | 8. A | 13. A |
| 4. C | 9. D | 14. C |
| 5. B | 10. A | 15. D |

B. Essai

1. Norma merupakan kaidah atau aturan yang harus dipatuhi oleh setiap manusia dalam menjalankan berbagai aktivitas kehidupannya dalam kehidupan di keluarga, masyarakat, maupun kehidupan berbangsa dan bernegara.
2.
 - a. Norma Agama
 - b. Norma Kesusilaan
 - c. Norma Kesopanan
 - d. Norma Hukum
3. Supaya terwujud keseimbangan antara hak dan kewajiban, serta menjaga kita untuk tidak mengingkari kewajiban.
4. Hal-hal yang harus diperhatikan ketika menyampaikan pendapat:
 - a. Disampaikan dengan jelas
 - b. Tidak menyinggung perasaan orang lain
 - c. Tidak memotong pembicaraan orang lain
 - d. Tidak bertele-tele
 - e. Tidak memaksakan pendapatnya kepada orang lain
5. Jawaban peserta didik akan beragam, tetapi setidaknya memuat pernyataan bahwa sikap Tono itu sudah sesuai dengan nilai Pancasila terutama sila keempat, yaitu Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmah Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan

KUNCI JAWABAN TES SIKLUS II

A. Pilihan Ganda

- | | | | | |
|------|------|------|-------|-------|
| 1. B | 4. C | 7. C | 10. B | 13. C |
| 2. A | 5. D | 8. D | 11. A | 14. A |
| 3. B | 6. B | 9. A | 12. C | 15. C |

B. Essai

1. Ancaman yang dapat menimbulkan perpecahan diantaranya adalah perselisihan antarsuku bangsa atau agama, pelanggaran hukum, perebutan kekuasaan, tindakan sewenang-wenang, rasa dendam dan iri hati, pergaulan bebas, dan sebagainya.
2. -Dilingkungan keluarga:
 - a. Rukun dengan anggota keluarga yang lain, misalnya rukun dengan saudara.
 - b. Menjaga nama baik keluarga ketika bergaul dengan orang lain.
 - c. Tidak memaksakan kehendak kepada anggota keluarga yang lain.
 - d. Menghargai perbedaan pendapat.
 - e. Saling menghormati dan menyayangi dengan anggota keluarga yang lain.

-Dilingkungan Sekolah:

 - a. Rukun dengan teman.
 - b. Tidak membedakan-bedakan teman dalam bergaul.
 - c. Menghargai dan menghormati pendapat teman.
 - d. Menghormati guru.
 - e. Saling tolong dan saling berbagi dengan teman.

-Dilingkungan Keluarga:

 - a. Saling menghormati dengan anggota masyarakat lainnya.
 - b. Ikut serta dalam kegiatan gotong royong.
 - c. Menolong tetangga yang tertimpa musibah.
 - d. Tidak memaksakan kehendak kepada anggota masyarakat lainnya.
 - e. Menghormati dan menghargai hak orang lain.

-Dilingkungan berbangsa dan bernegara:

 - a. Melaksanakan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
 - b. Menghormati dan menghargai keberadaan suku bangsa lain.
 - c. Melaksanakan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - d. Tidak membeda-bedakan suku, agama dan daerah.
 - e. Mau bekerja keras untuk membangun bangsa.
3. Rasa bangga sebagai bangsa Indonesia dapat mempertinggi harga diri bangsa. Harga diri bangsa akan rendah atau merosot jika warganya tidak mempunyai rasa bangga terhadap bangsanya sendiri.
4. Harus belajar yang rajin, giat bekerja sesuai dengan kemampuan, mengembangkan bakat yang dimiliki dengan giat berlatih, mengikuti upacara bendera, menyukai barang-barang buatan Indonesia, menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, menghormati bendera Merah Putih dan lagu Indonesia Raya, menyukai lagu-lagu Indonesia, menyukai film-film Indonesia, memilih idola tokoh-tokoh Indonesia, dan bangga akan jasa para pahlawan kusuma bangsa.
5. Sudah, karena sikap yang ditampilkan Andi sudah mencerminkan rasa bangga sebagai warga negara Indonesia.

Lampiran 7: Kisi-Kisi Soal Siklus I dan Siklus II

Tujuan Pembelajaran	Indikator	Materi	Indikator soal	Level Kognitif	Nomor Soal	Bentuk Soal
1. Peserta didik dapat mengklasifikasi norma dan aturan yang berlaku di lingkungan sekitarnya. 2. Peserta didik dapat memberikan contoh pelaksanaan norma di lingkungan sekitarnya	1. Peserta didik mampu mengaplikasikan norma dan aturan yang berlaku di lingkungan sekitar 2. Peserta didik mampu menerapkan contoh pelaksanaan norma di lingkungan sekitar	Bentuk norma dan aturan dalam kehidupan sehari-hari	Disajikan pertanyaan, peserta didik dapat mengaplikasikan norma yang berlaku di lingkungan sekitar	C3	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 15	Pilihan Ganda
					1, 2	Essai
1. Peserta didik dapat mengidentifikasi hak dan kewajibannya sebagai peserta didik 2. Peserta didik dapat mengidentifikasi hak dan kewajibannya sebagai anggota keluarga	1. Peserta didik dapat memahami hak dan kewajibannya sebagai peserta didik 2. Peserta didik dapat memahami hak dan kewajibannya sebagai anggota keluarga	Hak dan kewajiban sebagai peserta didik dan anggota keluarga.	Disajikan pertanyaan, peserta didik dapat memahami kewajiban di lingkungan sekitar	C2	11, 12, 13,	Pilihan Ganda
					3	Essai
1. Peserta didik dapat menganalisis pelaksanaan musyawarah di lingkungannya	1. Peserta didik dapat menguraikan pelaksanaan musyawarah di lingkungannya	Musyawarah di lingkungan sekitar	Disajikan pertanyaan peserta didik dapat menguraikan prinsip musyawarah	C4	6, 8, 9, 10, 14	Pilihan Ganda
					4, 5	Essai
1. Peserta didik dapat memberi	1. Peserta didik memahami contoh sikap dan perilaku	1. Contoh sikap dan perilaku yang	Disajikan pertanyaan peserta didik dapat	C2	1, 6, 8, 9, 10, 13,	Pilihan Ganda

<p>contoh sikap dan perilaku yang menjaga lingkungan sekitar dalam upaya menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <p>2. Peserta didik dapat memberi contoh sikap dan perilaku yang merusak lingkungan sekitar serta membahayakan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia</p>	<p>yang menjaga lingkungan sekitar dalam upaya menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <p>2. Peserta didik dapat memahami contoh sikap dan perilaku yang merusak lingkungan sekitar serta membahayakan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia</p>	<p>menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.</p> <p>2. Contoh sikap dan perilaku yang membahayakan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia</p>	<p>memahami contoh perilaku menjaga keutuhan bangsa</p>		1, 2	Essai
<p>1. Peserta didik dapat menunjukkan sikap bangga sebagai bangsa Indonesia</p>	<p>1. Peserta didik dapat memahami sikap bangga sebagai bangsa Indonesia</p>	<p>Sikap bangga sebagai bangsa Indonesia</p>	<p>Disajikan pertanyaan peserta didik dapat memahami rasa bangga sebagai anak Indonesia</p>	C2	2, 3, 4, 5, 7, 11, 12, 14, 15	Pilihan Ganda
					3, 4, 5	Essai

Lampiran 8: Kartu Kontrol Penelitian


**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Sri Winbanyanti f NIM: 10540.11051.20 f

Judul Penelitian : Penerapan Media Pembelajaran Mystery Box untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa kelas IV Pada Mata Pelajaran PPKn di SD Negeri 8 Tamasorejo Kabupaten Tana Toraja

Tanggal Ujian Proposal : 21 Agustus 2023 f

Pelaksanaan kegiatan penelitian:

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	09, Januari 2024	Pengenalan diri	
2.	16, Januari 2024	Pelaksanaan siklus I Pertemuan Pertama	
3.	18, Januari 2024	Pertemuan kedua	
4.	20, Januari 2024	Pertemuan ketiga	
5.	23, Januari 2024	Evaluasi siklus I	
6.	25, Januari 2024	Pelaksanaan siklus II Pertemuan Pertama	
7.	27, Januari 2024	Pertemuan kedua	
8.	30, Januari 2024	Pertemuan ketiga	
9.	31, Januari 2024	Evaluasi siklus II	
10.			

Tana Toraja....., 31..... Januari..... 2024

Ketua Prodi


 Dr. Alicm Bahri, S. Pd., M. Pd.
 NBM. 11489133

Mengetahui,
 Kepala Sekolah SDN 8 Tamasorejo

 Nuzulim E.S., S.Pd
 NIP. 19780702 200903 2 005

Catatan:
 Penelitian dapat dilaksanakan setelah selesai ujian proposal.
 Penelitian yang dilaksanakan sebelum ujian proposal dinyatakan batal dan harus dilakukan penelitian ulang.






Lampiran 9: Kartu Kontrol Bimbingan Skripsi

 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

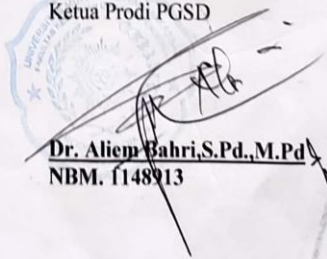
Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkp@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sri Windayanti
NIM : 105401105120
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Penerapan Media Pembelajaran *Mystery Box* Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran PPKn di SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar
Pembimbing : 1. Dr. Muhajir., M.Pd
2. Rismawati, S.Pd., M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	Rabu, 28, 02, 2024	perbaiki sesuai Catatan	
2.	Jumat, 01, 03, 2024	perbaiki sesuai Catatan	
3.	Sabtu, 02, 03, 2024	perbaiki sesuai Catatan	
4.	Senin, 04, 03, 2024	perbaiki sesuai Catatan	
5.	Selasa, 05, 03, 2024	Ace	

Catatan:
Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (Lima) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, Februari 2024
Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd
NBM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkkip.unismuh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

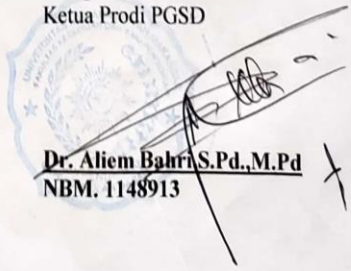
Nama Mahasiswa : Sri Windayanti
NIM : 105401105120
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Penerapan Media Pembelajaran *Mystery Box* Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran PPKn di SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar
Pembimbing : 1. Dr. Muhajir., M.Pd
2. Rismawati, S.Pd., M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	5. 2. 2024	- ABSTRAK	
2.	10. 2. 2024	- Muster Table / Data - Pengetahuan sumber data	
3.	15. 2. 2024	- pembahasari dan perbaiki	
4.	17. 2-20 24	- luti dan hasil penelitian	
5.	27 - 2-2024	- Kesimpulan - Survei	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (Lima) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, Februari 2024
Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD


Dr. Aliem Bahri S.Pd., M.Pd
NBM. 1148913

Lampiran 10: Surat Penelitian


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 3198/05/C.4-VIII/1/1445/2024 02 January 2024 M
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 20 Jumadil akhir 1445
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
 Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
 di -
 Makassar



Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 15437/FKIP/A.4-II/XII/1445/2023 tanggal 1 Januari 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **SRIWINDAYANTI**
 No. Stambuk : **10540 1105120**
 Fakultas : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**
 Jurusan : **Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar**
 Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN MYSTERY BOX UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN PPKN DI SD NEGERI 8 TAMASONGO KABUPATEN TAKALAR"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 4 Januari 2024 s/d 4 Maret 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
 Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran



Ketua LP3M,

Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd
NBM 1127761

01-24

No. SERI 03



**PEMERINTAH KABUPATEN TAKALAR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU**

Jl. Jenderal Sudirman No.28 Telp. (0418) 323291 Kab. Takalar

Takalar, 03 Januari 2024

Nomor : 03/IP-DPMPTSP/1/2024
Lamp. : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Sekolah SD Negeri 8 Tamasongo
Kab. Takalar
Di-
Takalar

Berdasarkan Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 38/S.01/PTSP/2024, Tanggal 02 Januari 2024 perihal Izin Penelitian dan Surat Rekomendasi Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Takalar Nomor 070/03/BKBP/1/2024 tanggal 03 Januari 2024, dengan ini disampaikan bahwa

Nama : SRI WINDAYANTI
Tempat Tanggal Lahir : Takalar, 30 Oktober 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (SI) UNISMUH Makassar
Alamat : Baba Desa/Kel. Bontokadatto
Kec. Polongbangkeng Selatan Kab. Takalar

Bermaksud akan mengadakan penelitian di kantor/instansi/wilayah kerja Bapak/Tbu dalam Rangka Penyusunan *Skripsi* dengan judul :

**“PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN MYSTERY BOX UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA
PELAJARAN PPKN DI SD NEGERI 8 TAMASONGO KABUPATEN TAKALAR ”**

Yang akan dilaksanakan : 04 Januari 2024 s/d 04 Maret 2024
Pengikut / Peserta : -

Sehubungan dengan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb:

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan Kegiatan dimaksud kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Takalar Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Takalar ;
2. Penelitian tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku ;
3. Mentaati semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku dan Adat Istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil *Skripsi* Kepada Bupati Takalar Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Takalar ;
5. Surat pemberitahuan penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian disampaikan kepada saudara untuk diketahui dan seperlunya.


 Kepala Dinas
RI. MEGAWATI IBRAHIM, SE.,M.M
 Pembina
 Nip : 197202242000032002

Tembusan : disampaikan kepada Yth :

1. Bupati Takalar di Takalar (sebagai laporan);
2. Kepala Bappelitbang Kab. Takalar di Takalar;
3. Kepala Badan Kesbangpol Kab. Takalar di Takalar;
4. Ketua LP3M Makassar di Makassar
5. Peninggal.

Lampiran 11: Surat Keterangan Bebas Plagiasi


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
 Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588


SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
 Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Sri Windayanti
 Nim : 105401105120
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	4 %	10 %
2	Bab 2	6 %	25 %
3	Bab 3	8 %	10 %
4	Bab 4	4 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 14 Maret 2024
 Mengetahui,
 Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


 H. H. H., M.I.P.
 064 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
 Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588
 Website: www.library.unismuh.ac.id
 E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

Lampiran 12: Hasil Turnitin



Sri Windayanti 105401105120 BAB I

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX



4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

www.researchgate.net

Internet Source

2%

2

kadding.blogspot.com

Internet Source

1%

3

docplayer.info

Internet Source

1%

4

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

Sri Windayanti 105401105120

BAB II

by Tahap Tutup

Submission date: 14-Mar-2024 12:45PM (UTC+0700)
Submission ID: 2320077163
File name: BAB_II_-_2024-03-14T134433.024.docx (349.66K)
Word count: 5436
Character count: 35748

Sri Windayanti 105401105120 BAB II

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX



INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- | | | |
|---|--|-----|
| 1 | Khamila Husna, Supriyadi Supriyadi. "Peranan Manajemen Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa", AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584), 2023
Publication | 1% |
| 2 | Submitted to Universitas Negeri Medan
Student Paper | 1% |
| 3 | online-journal.unja.ac.id
Internet Source | <1% |
| 4 | Submitted to Washoe County School District
Student Paper | <1% |
| 5 | Submitted to IAIN Metro Lampung
Student Paper | <1% |
| 6 | repository.uinsu.ac.id
Internet Source | <1% |
| 7 | www.scribd.com
Internet Source | <1% |
| 8 | akuratnews.com
Internet Source | |



		<1 %
9	Submitted to IAIN Kudus Student Paper	<1 %
10	docplayer.info Internet Source	<1 %
11	ejournals.umma.ac.id Internet Source	<1 %
12	adam-holic.blogspot.com Internet Source	<1 %
13	edoc.pub Internet Source	<1 %
14	etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source	<1 %
15	radarsemarang.jawapos.com Internet Source	<1 %
16	123dok.com Internet Source	<1 %
17	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
18	es.scribd.com Internet Source	<1 %
19	ghufron-dimyati.blogspot.com Internet Source	<1 %

20 ichankx.wordpress.com <1%
Internet Source

21 id.123dok.com <1%
Internet Source

Exclude quotes Off Exclude matches Off
Exclude bibliography Off



Sri Windayanti 105401105120

BAB III

by Tahap Tutup



Submission date: 14-Mar-2024 12:45PM (UTC+0700)

Submission ID: 2320077424

File name: BAB_III_-_2024-03-14T134454.957.docx (167.07K)

Word count: 1364

Character count: 8983

Sri Windayanti 105401105120 BAB III

ORIGINALITY REPORT

80%

SIMILARITY INDEX



5%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	docplayer.info Internet Source	1%
2	Wido Utomo. "Penerapan Metode Pemecahan Masalah untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Bangun dan Persegi", JIRA: Jurnal Inovasi dan Riset Akademik, 2021 Publication	1%
3	Submitted to UIN Jambi Student Paper	1%
4	arearejasaputra.blogspot.com Internet Source	1%
5	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
6	jurnal.diklinko.id Internet Source	1%
7	id.scribd.com Internet Source	1%
8	www.cifor.cgiar.org Internet Source	1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off



Sri Windayanti 105401105120

BAB IV

by Tahap Tutup



Submission date: 14-Mar-2024 12:46PM (UTC+0700)

Submission ID: 2320077758

File name: BAB_IV_-_2024-03-14T134525.612.docx (47.13K)

Word count: 4266

Character count: 25164

Sri Windayanti 105401105120 BAB IV

ORIGINALITY REPORT

4% **LULUS** **4%**

SIMILARITY INDEX

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRINCIPAL SOURCES

1	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1%
2	repository.unpkediri.ac.id Internet Source	<1%
3	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1%
4	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1%
5	repository.umy.ac.id Internet Source	<1%
6	www.scribd.com Internet Source	<1%
7	ecampus.iainbatusangkar.ac.id Internet Source	<1%
8	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1%
9	ecampus.poltekkes-medan.ac.id Internet Source	<1%

10	adoc.pub Internet Source	<1%
11	pt.scribd.com Internet Source	<1%
12	core.ac.uk Internet Source	<1%
13	edoc.site Internet Source	<1%
14	journal.uny.ac.id Internet Source	<1%
15	repository.ub.ac.id Internet Source	<1%
16	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1%

Exclude quotes Off Exclude matches Off
Exclude bibliography Off

Sri Windayanti 105401105120

BAB V

by Tahap Tutup



Submission date: 14-Mar-2024 12:46PM (UTC+0700)

Submission ID: 2320078163

File name: BAB_V_-_2024-03-14T134551.079.docx (14.06K)

Word count: 326

Character count: 2020

Sri Windayanti 105401105120 BAB V

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1

mail.jurnaldidaktika.org
Internet Source

3%

2

pt.slideshare.net
Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



RIWAYAT HIDUP



Sri Windayanti lahir di Takalar pada 30 Oktober 2002.

Anak bungsu dari pasangan Bapak Syarifuddin dan Ibu

Pujiati. Penulis mulai memasuki Sekolah Dasar pada tahun

2008 di SD Negeri 19 Baba Kabupaten Takalar dan tamat

pada tahun 2014, kemudian melanjutkan ke jenjang Sekolah

Menengah Pertama di SMP Negeri 3 Takalar pada tahun 2014 dan tamat pada

tahun 2017 kemudian melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di SMA

Negeri 3 Takalar pada tahun 2017 dan tamat pada tahun 2020. Pada tahun 2020

penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sebagai mahasiswa

Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Makassar. Berkat karunia Allah SWT. Pada tahun

2024 penulis dapat menyelesaikan studi di Universitas Muhammadiyah Makassar

dengan tersusunnya skripsi yang berjudul “**Penerapan Media Pembelajaran**

Mystery Box Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas

IV Pada Mata Pelajaran PPKn di SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten

Takalar”